UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS AT SMPN 25 PEKANBARU

THESIS

Submitted to State Islamic university of Sultan Syarif Kasim Riau
In Partial Fulfillment of the Requirement for
The Degree of Magister in English Education (M.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Arranged by:

SITI SAIDAH SIREGAR

SIN. 22290120078

THE POSTGRADUATE PROGRAMME

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H /2025 M

UIN SUSKA RIAU

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS AT SMPN 25 PEKANBARU

THESIS

Submitted to State Islamic university of Sultan Syarif Kasim Riau
In Partial Fulfillment of the Requirement for
The Degree of Magister in English Education (M.Pd.)

Approved to be examined
13/01/2025
Supervisor I

Dr. Hj. Zulfadly, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Approved 8/01
to be examined,

Dr. Dodi Setiawan, M.Pd.

Arranged by:

SITI SAIDAH SIREGAR

SIN. 22290120078

THE POSTGRADUATE PROGRAMME

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H /2025 M

nasalah.

sim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

arif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

LembaranPengesahan

Nama	:	Siti Saidah Siregar
NomorIndukMahasiswa	:	22290120078
GelarAkademik	:	M.Pd.(MagisterPendidikan)
Judul	:	Exploring Teachers' Perceptions In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class At Smpn 25 Pekanbaru

TimPenguji:

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Dodi Settiawan, M.Pd
Penguji II/Sekretaris

Dr. Sutarmo, MA.
Penguji III

Dr. Kalayo Hasibuan, M.Ed -TESOL
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan: 22 Januari 2025

UIN SUSKA RIAU

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
The Lecturer of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL NOTE
Reference: The Thesis of Siti Saidah Siregar

To: Director of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected and revised the thesis with the title mentioned below written by:

Name	: Siti Saidah Siregar
Student's Number	: 22290120078
Program of Study	: Islamic Education
Field of Study	: English Education
Title	: Exploring Teachers' Perceptions in Teaching Critical Thinking Skills in Writing Class at SMPN 25 Pekanbaru

It is, therefore, approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 08 January 2025
Supervisor 1

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.
NIP: 196604231994032001

rif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Dodi Settiawan, M.Pd
The Lecturer of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL NOTE
Reference: The Thesis of Siti Saidah Siregar

To: Director of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected and revised the thesis with the title mentioned below written by:

Name	: Siti Saidah Siregar
Student's Number	: 22290120078
Program of Study	: Islamic Education
Field of Study	: English Education
Title	: Exploring Teachers' Perceptions in Teaching Critical Thinking Skills in Writing Class at SMPN 25 Pekanbaru

It is, therefore, approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 08 January 2025
Supervisor II

Dr. Dodi Settiawan, M.Pd.
NIP. 198502012023211014

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPROVAL SHEET

The thesis entitled "Exploring Teachers' Perceptions in Teaching Critical Thinking Skills in Writing Class at SMPN 25 Pekanbaru"

is written by:

Name	: Siti Saidah Siregar
Student's Number	: 22290120078
Program of Study	: Islamic Education
Field of Study	: English Education

is accepted and approved to be examined at the thesis examination of Postgraduate Program at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Date: 08 January 2025
Supervisor I

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.
NIP. 196604231994032001

Date: 08 January 2025
Supervisor II

Dr. Dodi Settiawan, M.Pd.
NIP. 198502012023211014

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program

Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197004222003121001

Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF ACADEMIC INTEGRITY

The Undersigned

Name	: Siti Saidah Siregar
Student Number	: 22290120078
Place, Date of Birth	: Padangsidimpuan, 15 March 1999
Study Program	: Islamic Education
Concentration	: English Education

Stated the thesis I have written entitled "***Exploring Teachers' Perception In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class At SMPN 25 Pekanbaru***" to meet requirements of master degree at post graduate program UIN SUSKA RIAU in my own work, where there all materials quoted one source have been clearly stated based on the norm and ethnic of scientific writing.

If the letter discovered however or some part of the thesis are not my own or I committed plagiarism, I take the consequences my degree is removed as well as taking order sanctions according to exiting law.

Pekanbaru, January 13th 2025
Writer

SITI SAIDAH SIREGAR
SIN. 22290120078

Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ACKNOWLEDGMENT

بسم الله الرحمن الرحيم

All praises belong to Allah SWT, Lord of the world, for the strength, the guidance, the health, and the blessing given to the writer in the completion of this research. Peace and blessing be upon Prophet Muhammad SAW, his family, companion and adherence.

It is an honor the writer could finally finish the thesis entitled "**Exploring Teachers' Perceptions in The Teaching Critical Thinking In Writing Class**". This thesis is submitted as the requirements for the award of magister of education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Postgraduate Program.

The writer realizes that the paper is still far from being perfect; therefore, constructive criticisms and suggestions are needed to improve the paper. The writer wishes to express his sincere thanks and deep gratitude to:

1. Prof Dr. Khairunnas Rajah, M.Ag, the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof Dr. H. Ilyas Husti, MA, the Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag, Deputy of Post Graduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.
4. Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag, M.Pd, the Chairperson of Islamic Education Study of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and all staffs for their kindness, services, advices and suggestions during accomplishment of this project paper.
5. Dr. Eva Dewi, MA, Secretary of Islamic Education Study Program, State

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and staff for the kindness, services and advices during accomplishment of this thesis.

6. Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd., my beloved first supervisor who has given guidance, critics, advice, encouragement, and motivation to the writer from the beginning of writing the thesis until the completion of it. The researcher would be lost without her. I love her so much, thank you mam.
7. Dr. Dodi Settiawan, M.Pd., as the second supervisor who had the responsibility for his patience in providing careful guidance, helpful correction, and suggestion in completing this thesis. You are the best sir, thank you sir.
8. My beloved father and mother; who always give me uncountable love, care, advice, support. Never-ending thank you for praying all days and all nights' also both material and spiritual to accomplish this thesis. This thesis nothing without you, ayah ee mama ee. Thank you ayah ee mama ee for believing me to do and finish my study, I am so sorry for take it to long ayah ee mama ee. But I can not finish this without you ayah ee mama ee… Love you so much to the moon and back…
9. My beloved sisters Fadhilah Apriani Siregar, S.T and Khoirunnisa Siregar, S.T who have given love - hate and support to accomplish this thesis. I am waiting for your master degree my fatty and lovely sisters.
10. My best friends, Meliani Wadiyah Lubis, Rosah Dinda Sari Dalimunthe, Rafidah Afrah Zuhair Pulungan, Nabila Salma Marito Harahap, Nabila Syafitri who support me and give me their best words, and always stay by my side and want to become my unbiological sister.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. All beloved friends of Pasca E class who always support and give motivation during finishing this study.
12. Abang that always accompanies me, support myself for finish this, ensures I get the best about everything, thank you.
13. my profound gratitude to all these individuals for their invaluable contributions and support. This accomplishment would not have been possible without their collective efforts and encouragement.
14. Last, I thank myself, for believing that I can finish this thesis.

Finally, the researcher really realizes that there are many weaknesses in the thesis. Therefore, constructive critiques and suggestions are needed in order to improve this thesis.

Pekanbaru, 8 January 2025

The Researcher,

Siti Saidah Siregar

SIN. 22290120078

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSLITERTION GUIDELINES

1. Single Consonant

Arabic Alphabet	Name	Latin Alphabet
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Da	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh
ع	‘ain	‘a

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qat	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	=
ي	Ya	Y

2. Double Consonant

The double consonant is written double, for instance العامه written *al-ammah.*

3. Short Vowel

Fathah is written a, for instance (شريعة) Syari'ah, Kasrah is written i, for instance (الجبال) al-Jibali and dhommah is written u, for ظ لوما instance (zhuluma).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Double Vowel

او is written aw, ا و is written uw, ا ي is written ay, and اي is written i.

5. Ta' Marbuthah

The stopped Ta' Marbuthat in the last verse h, for instance لشريعة is written syaria'ah, unless it has been taken into the Indonesian standard, for instance mayit. However, when it is read out, it is written t, for instance al-maytatu in Arabic: ا لميتة

6. Article Alif Lam

The article Alif Lam followed by Qomariyah dan Syamsiah letters is written al, for instance ا لمسلم is writtenal - Muslimu, unless when it is the name of person followed by the word Allah, for instance, Abdullah (عبدالله)

7. Capital Letter

The capitalization is adjusted with the enhanced Indonesian spelling.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABLE OF CONTENTS

COVER
ACKNOWLEDGMENT
TRANSLITERTION GUIDELINES
TABLE OF CONTENTS
LIST OF TABLES
LIST OF FIGURES
ABSTRACT

CHAPTER I
INTRODUCTION 1
A. Background of the Research 1
B. Statement of the problem 9
1. Limitation of the Problems 10
2. Formulations of the Research 11
C. Objectives of the Research 11
D. Significance of the Research 12
E. Definition of Key Terms 13

CHAPTER II
REVIEW OF RELATED LITERATURE 16
A. Concept of Teachers' Perception 16
1. Definition of Perception 16
2. Characteristics of Perception 19
3. Types of Perception 21
4. Factor that influences perception 22
5. Factors that influence perception toward teaching critical thinking 23
6. Process of perception 26
7. Identification of Teachers' Perception 28
B. Concept of Critical Thinking Skill 29
1. The Nature of Critical Thinking Skill 29
2. The Core of Critical Thinking skill 32
3. Kinds of Critical Thinking skills 35

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Characteristic of Critical Thinking Skill....39
C. Concept of Teaching Writing....41
1. Teaching Writing....41
2. Writing Skill....43
3. Integrating Critical Thinking to Writing....44
4. The Teachers' Challenges of implementing Critical Thinking skill in Teaching Writing....49
D. The Relevant Study....53
E. Conceptual Framework....58

CHAPTER III
RESEARCH METHODOLOGY....61
A. Research Design....61
B. Location and Time of the Research....62
C. Participants of the Research....62
D. Technique of Collecting the Data....63
E. Technique of Data Analysis....69

CHAPTER IV
FINDING AND DISCUSSION....72
A. FINDINGS....72
B. DISCUSSION....101

CHAPTER V
CONCLUSION AND SUGGESTION....106
A. CONCLUSION....106
B. SUGGESTIONS....110
REFERENCES....113
APPENDIX....120

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF TABLES

Table 2.1 The Revised Bloom Taxonomy 35
Table 2.2 The Activity Of Critical Thinking Skills 36
Table 2.3 Research Comparison.....55
Table 3.1 Micro Settings: Main Features Of CT Instructional Implementation In EFL Writing 63
Table 3.2 Interview's Guide For Teacher Perception.....65
Table 3.3 Interview's Guide For The Challenges In Teaching Critical Thinking In Writting.....66
Table 4.1 Scaffolding as a Foundational Approach 71
Table 4.2 Cooperative Learning to Foster Engagement 73
Table 4.3 Peer Feedback as a Reflective Practice.....75
Table 4.4 Direct Instruction and Questioning Techniques.....77
Table 4.5 Integration of Technology.....79
Table 4.6 Challenges Faced by Teacher 1 in Teaching Critical Thinking Skills in Writing Recount Text 82
Table 4.7 Challenges Faced by Teacher 2 in Teaching Critical Thinking Skills in Writing Recount Text 86

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Conceptual Framework of Teacher Perception in Teaching Critical Thinking Skill in Writing 59

Figure 3.1 Components of Data Analysis: Interactive Model (Miles and Huberman, 1994) 70

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Siti Saidah Siregar (2025) Exploring Teachers' Perceptions In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class At SMPN 25 Pekanbaru.

This study explores teachers' perceptions of teaching critical thinking skills in writing classes at SMPN 25 Pekanbaru. Critical thinking is essential for fostering students' analytical, problem-solving, and creative abilities in writing. The research aims to investigate how teachers teach critical thinking skills in writing, the challenges they face in implementing these skills, and their overall perceptions of critical thinking in the classroom. Using a descriptive qualitative methodology, data were gathered through classroom observations and interviews with English teachers. The findings reveal that teachers employ a variety of strategies to teach critical thinking in writing, including group discussions, scaffolding techniques, peer feedback, and questioning methods that encourage reflective and analytical thinking. Despite these efforts, teachers face several challenges, such as differing student ability levels, limited instructional time, inadequate professional training, and low student motivation and vocabulary. Overall, teachers hold positive perceptions of critical thinking, viewing it as an essential tool to improve students' logical reasoning, creativity, and decision-making skills in writing. The study concludes that while teachers recognize the importance of critical thinking and strive to implement it effectively, overcoming the identified challenges requires improved training, adequate resources, and policies that support teachers in fostering critical thinking in writing instruction

Key words: *Critical Thinking Skills, Writing Instruction, Teacher Perspectives, And Teaching Challenges*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Siti Saidah Siregar (2025) Exploring Teachers' Perceptions In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class At SMPN 25 Pekanbaru.

Studi ini mengeksplorasi persepsi guru tentang pengajaran keterampilan berpikir kritis dalam kelas menulis di SMPN 25 Pekanbaru. Berpikir kritis sangat penting untuk mengembangkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana guru mengajarkan keterampilan berpikir kritis dalam menulis, tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan keterampilan ini, dan persepsi keseluruhan mereka tentang berpikir kritis di dalam kelas. Dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru bahasa Inggris. Temuan menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk mengajarkan berpikir kritis dalam menulis, termasuk diskusi kelompok, teknik scaffolding, umpan balik dari teman sebaya, dan metode bertanya yang mendorong pemikiran reflektif dan analitis. Meskipun upaya ini, guru menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa, waktu pengajaran yang terbatas, pelatihan profesional yang tidak memadai, serta motivasi dan kosakata siswa yang rendah. Secara keseluruhan, guru memiliki persepsi positif tentang berpikir kritis, memandangnya sebagai alat penting untuk meningkatkan penalaran logis, kreativitas, dan keterampilan pengambilan keputusan siswa dalam menulis. Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun guru mengakui pentingnya berpikir kritis dan berusaha untuk menerapkannya secara efektif, mengatasi tantangan yang diidentifikasi memerlukan pelatihan yang lebih baik, sumber daya yang memadai, dan kebijakan yang mendukung guru dalam mendorong berpikir kritis dalam pengajaran menulis.

Kata kunci: Keterampilan Berpikir Kritis, Pengajaran Menulis, Perspektif Guru, dan Tantangan Pengajaran.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

سيتي سعيده سيرجار (٢٠٢٥) **استكشاف تصورات المعلمين في تعليم مهارات التفكير النقدي في صف الكتابة في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢٥ في بيكانبارو.**

تستكشف هذه الدراسة كيف ينظر مدرسو اللغة الإنجليزية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٥ بكنبارو إلى دور مهارة التفكير النقدي في تدريس الكتابة. يعد التفكير النقدي ضروريًا للطلاب لتحسين مهارة كتابتهم، وتهدف هذه الدراسة إلى فهم وجهات نظر المعلمين حول مسؤولياتهم، وطرق التدريس التي يستخدمونها، والتحديات التي يواجهونها. باستخدام نهج نوعي وصفي، تم جمع البيانات من خلال ملاحظة الفصل الدراسي والمقابلة مع مدرسي اللغة الإنجليزية. وتظهر النتائج أنه على الرغم من إدراك المعلمين لأهمية التفكير النقدي في الكتابة، فإنهم يواجهون العديد من التحديات، مثل مستويات مهارة الطلاب المختلفة، وفرص التدريب المحدودة، وعدم وجود وقت كاف للتدريس. وتؤكد الدراسة على ضرورة وجود استراتيجيات تدريسية تتناسب مع اهتمامات الطلاب ومهارتهم، فضلاً عن أهمية التطوير المهني للمعلمين. كما يسلط الضوء على ضرورة إنشاء بيئة تعليمية داعمة تشجع مشاركة الطلاب وتدمج التفكير النقدي في درس الكتابة. بشكل عام، تقدم هذه الدراسة رؤى قيمة حول كيفية تأثير تصورات المعلمين على تدريس التفكير النقدي في الكتابة، ويقترح طرقًا لتحسين الممارسات والسياسات التعليمية لتعزيز مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب.

الكلمات الأساسية: ***مهارة التفكير النقدي، تعليم الكتابة، وجهات نظر المعلمين، تحديات التدريس***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER I

INTRODUCTION

This chapter covers to discuss several important points including background of the research, statement of the problems, objective of the study, limitation of the study, the significance of the study, and the definition of key terms.

A. Background of the Research

In the context of English language teaching and learning, it is widely recognized that the role of the teacher extends beyond merely facilitating learning activities aimed at achieving objectives related to knowledge acquisition, comprehension, and application. Teachers are also responsible for fostering critical thinking skills among students, which encompass the abilities to actively conceptualize, apply, analyze, synthesize, question, and evaluate information. It is imperative for educators to acknowledge this responsibility and to provide students with meaningful information and activities that inherently encourage critical thinking. However, empirical observations often reveal a stark contrast to the principles of critical thinking, which advocate for students to engage in effective problem-solving and decision-making processes Gashan (2015). Consequently, many teachers face the challenge of dealing with passive learners who tend to accept information passively, rather than actively engaging in critical discourse, review, and analysis of the material presented.

Rezaei et al. (2011) asserts that the enhancement of students' critical thinking skills is fundamental to achieving meaningful education. Chaffee (1992) further elaborates that meaningful education prevents students from engaging in unreflective learning and provides them with the essential tools to

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gain a comprehensive understanding of their surroundings. The capacity for critical thinking offers significant advantages that can enhance the quality of human life. In contemporary contexts, critical thinking is recognized as a vital skill for preparing students for the workforce, as it is closely linked to essential competencies such as analysis and evaluation (Snyder & Synder, 2008). Within the teaching and learning process, fostering critical thinking is not only highly desirable but is also regarded as a top priority (Qing, 2013; Sharadgah, 2014; Golpour, 2014).

The importance of critical thinking in education, especially at the high school level, is increasingly recognized by numerous educators (Emilia, 2010), who assert that education should incorporate critical thinking skills. As high school students are expected to engage in critical thinking, it is essential to provide them with opportunities to practice and apply these skills. Furthermore, critical writing is vital in high school, as students must progress beyond basic writing to encompass more advanced aspects of critical thinking (Nariza & Salam, 2014)

The current era necessitates that education equips individuals with competencies that align with community needs, particularly through the integration of critical thinking in the Merdeka curriculum. Critical thinking is one of the three components of the 4Cs framework, which are essential skills for the digital age. According to Suseno (2020), the 4Cs also encompass communication, collaboration, and creativity. In Indonesia, critical thinking has been incorporated into the curriculum objectives. Within the Merdeka

curriculum, both teachers and students are expected to develop proficiency in critical thinking as part of the learning process.

In recent decades, critical thinking has emerged as a significant area of research, with many scholars examining its essential role in education. The Indonesian government recognizes critical thinking as one of the key competencies that students should develop from elementary through high school, as outlined in the Merdeka curriculum. Furthermore, critical thinking competencies are explicitly mentioned in documents published by the Indonesian Ministry of Education and Culture. Notably, the Ministry's regulation (Permendikbud No. 5 of 2020) emphasizes critical thinking skills within the curriculum development guidelines for the industry 4.0 era, supporting the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Freedom to Learn) initiative (Pravita & Kuswandono, 2021).

The government's initiative to prepare future generations involves the implementation of the Merdeka curriculum, which aims to cultivate creative, productive, and innovative students (Surawati & Sudyana, 2019). Additionally, to enhance the quality of education, elevate the skill levels of graduates, and improve educational outcomes, the Indonesian Ministry of Culture and Education (2018) has introduced a program focused on developing Higher-Order Thinking Skills (HOTS). According to Chinedu (2015), HOTS is essential for fostering creative and critical thinking, enabling students to generate innovative ideas. Moreover, several countries beyond Indonesia have also incorporated thinking skills into their curricula.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

In the curriculum, students are positioned at the center of the classroom, which emphasizes the importance of allowing them ample time to interact with one another during the learning process. Consequently, teachers must adopt creative approaches to engage students effectively by utilizing a variety of strategies and materials that relate to familiar issues. To ensure the most effective methods are employed, teachers can implement reflective teaching practices. Research on reflective teaching suggests that reflection enhances teachers' ability to deliver content, fosters positive relationships between teachers and students, and improves classroom management skills. Furthermore, reflective teaching encourages teachers to take initiative and responsibility in their instructional practices by exploring activities that contribute to their professional competencies (Ma & Ren, 2011).

Given the significance of critical thinking for high school students, it is essential to emphasize its role in the English language learning and teaching process. English serves as an international language and a primary means of communication among people from diverse linguistic backgrounds. Furthermore, as a mandatory subject at certain educational levels, English is also utilized in agreements, transactions, and international business interests.

In Indonesia, English is regarded as a foreign language because it is not commonly used for communication among those who are interested in learning it and wish to incorporate it into their daily lives. According to Annatasa (2022) , a language that does not play a significant role in social interactions and national communication can be classified as a foreign language. Additionally, teaching English as a foreign language presents several challenges: students are often

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

unfamiliar with the language, there are substantial differences in grammatical structures compared to their first language, many students experience anxiety when communicating in English, and there is generally a lack of interest in learning the language, among other factors.

According to Husna (2019), the development of critical thinking skills within ESL/EFL classroom activities has become the focus of numerous studies. These studies aim to enhance college students' critical thinking abilities by emphasizing skills that are broadly applicable for evaluating critical thinking instruction and assessing teachers' commitment. Research indicates that individuals with strong critical thinking skills are typically adept at organizing complex issues, diligent in seeking relevant information, and persistent in their efforts to identify the most suitable solutions when confronted with challenges.

The studies indicate that simple and practical learning activities designed to promote critical thinking skills can be effectively implemented in classrooms where English is not the primary language, such as in Indonesia. Generally, critical thinking skills can be defined as the ability to explore various possibilities for problem-solving, consider different perspectives, and evaluate the arguments of others as part of one’s contributions or alternative conclusions on a specific topic (Jimenez et al., 2010)

While society recognizes the vital importance of critical thinking, there remains ongoing debate regarding the unclear instruction of critical thinking skills within the classroom. Ilyas (2016) notes that teachers lack clear and explicit examples for effectively promoting students' critical thinking abilities. Additionally, Cottrell & Macmillan (2017) identify several barriers to

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

developing critical thinking skills, including a lack of methods, strategies, and practical opportunities for practice. Despite an awareness of the significance of critical thinking and a desire to be more critical, many individuals do not fully understand the actions necessary to enhance their critical thinking skills. Furthermore, it raises questions about whether teachers are cognizant of their own development of critical thinking skills during the teaching and learning process in the classroom.

One of the ongoing debates in educational research centers on whether students can develop critical thinking skills through their own exploration or if they require formal instruction as part of the curriculum. Snyder and Snyder (2008) assert that students are not inherently equipped with the ability to think critically; however, they can learn these skills. Additionally, Black (2005) found that students can enhance their thinking abilities when they are taught how to think effectively. Nickerson (1994) emphasized that students must be guided in thinking more effectively, critically, coherently, and creatively. Without proper instruction in critical thinking, students may struggle to make rational decisions in adulthood, as they may not adequately examine the consequences, assumptions, and biases related to the issues they encounter (Paul, 1990). Consequently, teachers play a crucial role in fostering students' critical thinking skills within the classroom.

Developing students' critical thinking skills is a challenging task for teachers. Numerous obstacles exist in the effort to enhance these skills. According to Paul (1990), most educational systems tend to focus on lower-order learning, which emphasizes associative learning and rote memorization. This

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

approach often leads to misunderstandings, biases, and discouragement, as students resort to techniques aimed at short-term memorization and performance rather than fostering deeper understanding.

Teachers on SMPN 25 have same perception about the important of the critical thinking skill for writing and one of the teachers mentions that the critical thinking is not only for writing but also for another skill to improve their ability. In the real condition, they felt the challenges to develop students' critical thinking skills. After observing classroom activities for four meetings, the researcher noticed that the teacher has employed various strategies to promote critical thinking during the learning process. This is evident when the teacher organizes students into groups to engage in discussions related to the material being studied. Additionally, the teacher implements a peer-review approach by asking students to evaluate and provide feedback on each other's written responses. Base the observing the class, the researcher found that there were some challenges when the teachers tried to develop students' critical thinking. For example, in a reflective activity, the teachers said that some students got difficulty in accomplishing this activity. It can be seen when they gave an assignment. Only three or four students were collected the assessment based on their own while other students just waiting the answer from their friends. In teaching critical thinking skill during writing lessons, they also had challenges, where all learning activities are centered on the students. But, in the fact, they still dominant in learning process through the class.

In addition to obtaining result from observations at, the researcher also gathered findings from interviews at 4th November and 7th November 2024 with

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

two English teachers Mam Lv. and Mam Er. of SMP N 25 Pekanbaru. From the interview with the teachers, they said that critical thinking skill is important to teach for the students because it will make the students more active and good at making decision when they gave a topic to discuss. The teachers also mentioned some challenges that made teaching critical thinking skill difficult to implemented at the classroom, they said that textbooks used in the teaching process are not attractive and persuasive enough. As a result, teacher often bring in materials or topics from other sources to help students become more interesting in learning process. Beside the used of the textbook, time allocation also become a challenge for teachers in managing the learning process. Some classes, for instance have 2 lesson periods (JP) x 40 minutes per meeting, while others have 3 JP x 40 minutes. Additionally, teaching time is sometimes reduced due to activities scheduled outside regular class hours.

Besides the challenges on teaching critical thinking skill in writing, they also had difficulties on monitoring the level of students in the classroom. Different levels of writing ability would require them to use different approaches to teach them at the right level. As a result, the teachers felt difficult to plan their lessons and prepare appropriate activities for the students. Another problem was the students had lack interest in writing class. After doing the interview, they said that the students seen lack of interest in writing and show low respond because of they do not know the meaning and vocabularies that they need to write. It made the students had low interest in writing, and make the students do not know how to make a critical thinking in their writing.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

In conclusion, the researcher got the information of critical thinking skill on writing lesson, this really needs to be monitored and developed by teachers to implement critical thinking skill in English writing learning and teaching process.

Thus, the researcher aimed to gain a more in-depth understanding of the teachers' perceptions of critical thinking skill on writing in the classroom. Given the explanation and situation, it was deemed necessary for the researcher to carry out a study titled " **Exploring Teachers' Perceptions in Teaching Critical Thinking Skill in writing Class at SMPN 25 Pekanbaru** ".

B. Statement of the problem

Based on the above background English teachers at SMPN 25 Pekanbaru, they face the challenges in teaching critical thinking skill in writing skill at English classroom. The challenges that the teachers faced about how to teach the students with different level of ability and how to motivate the students to be critical in their writing. Besides, the students had lack interest and motivation in learning writing that make the learning process more difficult.

1. Based on the previous observation the students still did not have a motivation in writing.
2. The students do not know the vocabularies that they need to write
3. The students still had difficulty to be critical in their writing.

This research got to explore the challenge of implementation critical thinking skills on writing which consist of some aspects; (a) The topics in the text books for teaching writing are not attractive and persuasive enough, (b)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Previous knowledge about the English language writing skills among the students, (c) Lack of vocabulary among the students, (d) The lack of motivation among the students to improve their writing skill, (e) Limitation of credit hours. Therefore, there might be difficulties or challenges when the teachers tried to develop students' critical thinking especially in writing the activities.

The researcher wanted to know about teachers' perception in critical thinking skill, especially in writing at the classroom process. Due to the researchers' incapability to explore all those mentioned problems, the researcher limited this study to investigate the teachers' perceptions of critical thinking skill on writing at SMPN 25 Pekanbaru.

1. Limitation of the Problems

In this research, the researcher only focuses on the exploring teachers' perception on teaching critical thinking skill in writing recount text at SMPN 25 Pekanbaru.

The limitations of this study were:

a) The participant of this study was the EFL teachers at SMPN 25 in Pekanbaru.
b) This study focused on exploring teachers' perception on teaching critical thinking skill in writing on the school.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Formulations of the Research

The preliminary survey revealed certain phenomena and fundamental problems, which led to several issues that are briefly outlined in the research questions as follows:

a) How do the teachers teach critical thinking skill in writing recount text at SMPN 25 Pekanbaru?
b) What are the teachers challenges in teaching critical thinking skill in writing recount text at SMPN 25 Pekanbaru?
c) How is the teachers' perception in teaching critical thinking skill in writing recount text at SMPN 25 Pekanbaru?

C. Objectives of the Research

In line with the research questions, this research wants to explore the teachers' perception on teaching critical thinking skill in teaching English. However, the purpose of the study is stated as follows:

1. To explore teaching critical thinking skill in writing recount text at SMPN 25 in Pekanbaru.
2. To explore the challenges on teaching critical thinking skill in writing recount text at the school.
3. To find out the teachers' perceptions on teaching critical thinking skill in the writing recount text.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Significance of the Research

This study was expected to provide benefits and contributions both intheory and practice as follow:

1) Practically

- For Students

The result of this study was expected to raise teachers' awareness to manage learning and teaching process involving critical thinking skill in writing. So, the students notice the importance of critical thinking and participate actively in the learning in order to improve their critical thinking skills and their performance in writing in English language.

- For the Teachers

The results of the study hope to contribute in facilitating the teachers in implementing critical thinking skill in learning activities by elaborates several suggestions to overcome the difficulties in implementing critical thinking. Indeed, the teachers can promote awareness of the significant of critical thinking implementation in writing.

- For Future Researcher

Expectantly, this study was beneficial and used as the evaluation tool in conducting further study.

2) Pedagogically

This study was expected to emphasize the implementation of critical thinking in writing and teaching process and help teachers to planthe learning with various activities. Moreover, the result of this study was hoped to give students knowledge about the importance of critical thinking in writing. Thus,

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

students will participate actively and the learning and teaching process will be meaningful.

E. Definition of Key Terms

Clarifying the key terms used in this study, below were the definitions of key terms:

1. Perception

Perception is the process by which individuals interpret and organize sensory information to comprehend and make sense of their environment (Robbins et al., 2018). In this context, teacher perception encompasses the beliefs, attitudes, and interpretations that educators have regarding their students, teaching practices, and the educational environment (Koellner et al., 2024). These perceptions can profoundly impact their teaching methods, classroom management, and interactions with students, ultimately influencing student learning and outcomes.

In conclusion, the researcher defines perception as a mental viewpoint or perspective regarding a subject or its components, which researchers utilize to present ideas in their studies. It serves as a technique, strategy, and survey method to identify patterns and styles in writing. A teacher's perspective significantly shapes their understanding and interpretation of various issues. In this research, the focus is on the perception of the challenges associated with implementing critical thinking skills in writing within the English classroom at SMPN 25 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Critical Thinking skill

Critical thinking skills encompass the ability to analyze information, evaluate evidence, and synthesize ideas to make informed judgments, which includes questioning assumptions and identifying biases (Golden, 2023). It is widely regarded as one of the most significant outcomes of education across various disciplines and levels in the Western world.

In this study, the focus is on the critical thinking skills associated with the implementation of these skills in writing lessons by teachers in the English classroom at SMPN 25 Pekanbaru..

3. Writing

Writing skills involve the process of exploring a writer's thoughts and organizing their ideas into words that convey meaning effectively (Pratama, 2012). In this study, writing is viewed not only as a method of communication but also as a means of expressing ideas and emotions in written form, which requires specific abilities and a complex process. This process is essential for engaging readers with the writer's output. The study specifically examines the relationship between writing skills and the implementation of critical thinking skills in writing recount texts by teachers in the English classroom at SMPN 25 Pekanbaru..

4. Teaching English

Teaching English involves imparting a teacher's knowledge and understanding of the English language to their students (Rajagopalan, 2019). In this research, "teaching English" specifically refers to the

instructional activities carried out by the English teachers at SMPN 25 Pekanbaru..

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Concept of Teachers' Perception

1. Definition of Perception

Perspective is a multifaceted concept that plays a crucial role in shaping understanding and analysis across various contexts. According to the *Cambridge Dictionary*, perspective refers to "a particular way of considering something." Similarly, Merriam-Webster defines perspective as a mental view or prospect, a visible scene, or the interrelation in which a subject or its parts are mentally viewed.

In contrast, *perception* is often described as an individual's experience related to objects and events that are observed and interpreted to form conclusions. Amin et al. (2022) explain that perception involves a process within an individual that begins with receiving a stimulus, which is then consciously interpreted to understand oneself and the surrounding environment. This process occurs when external stimuli are received by the individual's senses and are subsequently organized to facilitate comprehension. (Azzah (2023) adds that perception is the process by which individuals interpret stimuli through their senses, producing images and understanding of objects or environments being observed. Thus, perception serves as a critical mechanism for individuals to make sense of their experiences and interactions with the world around them.

Perception is a cognitive process that involves interpreting stimuli from the environment based on prior knowledge and physical representations. Latifah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2012) elaborates that perception entails the detection of stimuli, with meaning constructed based on prior knowledge and physical representations. Perception is a dynamic process influenced by continuous interaction with the environment, and it is shaped by contextual factors. Panggabean and Ginting (2010) defines perception as the process through which information is transmitted to the brain via ongoing interactions with the environment. Rather than being a passive observation of isolated objects or events, perception occurs in relation to other stimuli, leading individuals to categorize and differentiate between similar and dissimilar groups of people, objects, or events. This process must be understood in context, meaning that the situation in which perception occurs plays a critical role. The concept of "situation" encompasses various factors, including time, labor, and social interactions, which all contribute to the formation of an individual's perception.

Perception plays a crucial role in shaping how individuals interpret and interact with their environment, and it is influenced by various factors beyond mere sensory input. Chee et al. (2009) define perception as the process by which meaningful information is extracted from physical stimuli, essentially how we interpret our sensory experiences. They highlight three key aspects of perception:

a) Perception is not solely dependent on the stimulus itself but is shaped by an individual's past experiences, intentions, and social needs.
b) The perceiver is not a passive recipient of stimuli but actively selects and hypothesizes information to determine what is happening.
c) Perception is a higher-level cognitive process that enables individuals to construct a mental model of their world, helping them anticipate and

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

appropriately respond to future events.

This suggests that sensory input alone offers limited information, and meaningful perception requires additional context derived from prior experiences and memory. Once these physical stimuli are interpreted in light of this information, they become an individual's perceptions.

Further elaborating on the role of perception, Jauhari (2013) notes that perception serves as the central element of narrative, influencing both the style and the content of writing. This, in turn, affects how characters, actions, and events are presented to the reader. Similarly, Sardjono (1992) emphasizes that perspective, which expresses the author's point of view, guides how a narrative is conveyed, shaping the reader's interpretation through the characters, actions, and background events.

In an educational context, teachers' perceptions refer to the ways in which they interpret and respond to their environment. Teachers' perceptions evolve through their awareness of issues and challenges, with their knowledge and insight growing as they adopt a perception that allows them to fully engage with their experiences and observations. Thus, teachers' perceptions, shaped by their experiences and awareness, significantly influence their approach to teaching and decision-making, enhancing their effectiveness in the classroom.

In conclusion, perception is a process that begins with external stimuli, which are then processed and organized by the individual, ultimately leading to an interpretation or understanding of the environment or the object being observed.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Characteristics of Perception

There are several types of characteristics of perception, one of which comes from Velik et al. (2009), he explained that the characteristics of perception are divided into 8 aspects, which include:

a) Diverse Sensory Modalities

Our brains utilize multiple sources of sensory information from various modalities, including sight, touch, and hearing. These external influences enable the brain to perceive the surrounding environment. The integration and combination of different sensory inputs are essential for robust perception.

b) Parallel Distributed Information Processing

Sensory information is processed simultaneously, as the perceptual system does not function as a central unit capable of handling all incoming information at once.

c) Information Integration over Time

To fully understand an object, event, or situation in the environment, mere snapshots of sensory information are often insufficient for forming clear perceptions.

d) Symbolic Information Processing

Perceptual information from various modalities is processed in the human brain through interconnected neurons. The manipulation of symbols is frequently regarded as a component of mental processing.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e) Learning and Adaptation

At birth, the human brain's perceptual system is not fully developed. However, individuals learn concepts and correlations related to perception throughout their lives.

f) nfluence from Focus of Attention

According to the focus and attention hypothesis, our perception is shaped by what we choose to pay attention to. Attention plays a crucial role in selecting relevant information while filtering out distractions.

g) Influence from Knowledge and Memory

Knowledge facilitates perception by providing the necessary context to interpret sensory signals that may appear ambiguous. Our memories, derived from previous perceptions, also inform our understanding.

h) Emotional Evaluation

Emotions play a significant role in evaluating the perceptual images formed in our brains. They help clarify objects, events, and situations that may initially seem nonsensical to our bodies.

Based on the characteristic of the perception, it can be concluded that the perception is a complex process influenced by several key characteristics. It involves diverse sensory modalities that integrate information from sight, touch, and hearing, processes sensory data in parallel rather than centrally, and requires integration over time for clarity. Symbolic information processing in the brain, influenced by interconnected neurons, supports this process. Perception develops through learning and adaptation over a lifetime, guided by attention focus, prior

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

knowledge, and memory. Additionally, emotional evaluation plays a crucial role in interpreting sensory input and giving meaning to ambiguous or unclear stimuli.

3. Types of Perception

Perception also has different types. Azizah (2023) wrote that there are two kinds of perception: positive and negative perceptions. These types of perception can be explained as follows:

1) Positive Perception

Positive perception refers to a type of perception characterized by consistent knowledge and responses that align with the object of perception. It encompasses all information and knowledge that an individual interprets in a favorable light. A positive view of the observed object leads to a constructive perception (Hazaymeh, 2021).

2) Negative Perception

Negative perception is a process that reflects knowledge and responses that do not align with the object of perception. It encompasses interpretations and reactions that diverge from the characteristics of the perceived object. Negative perception is characterized by responses, actions, or attitudes that express rejection or disapproval of what is being perceived..

In summary, the interplay of positive and negative perceptions in the context of teacher perception significantly influences personal development and interpersonal relationships within educational settings. By fostering positive perceptions and being mindful of negative ones, teachers can enhance their well-being, improve student outcomes, and create a more constructive learning environment.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Factor that influences perception

Perception cannot exist in isolation without influence. Diwyarthi et al. (2022) argues that there are seven factors that affect perception. First, physiological and sensory abilities, which include audiovisual capabilities, physical attributes, and age-related factors. Second, culture, which encompasses beliefs, values, understandings, and assumptions that are often taken for granted. Third, the theory of perspective, which includes social communication, race, ethnicity, gender, economic status, spirituality, age, sexual orientation, and social status. Fourth, social roles, which involve functions in social interactions, ambitions, and career choices. Fifth, cognitive skills. Sixth, cognitive complexity. Finally, seventh, human-centered perception.

Jalaluddin Rakhmat (2007) identifies three factors that influence perception: attention, functional factors, and structural factors. These are explained as follows:

a) Attention

Attention is a mental process in which a stimulus or a series of stimuli emerges in consciousness while other stimuli are diminished. It is crucial to exercise caution in order to achieve perception. This is the initial step that can be taken in the preparation for perception; without attention, there can be no perception.

b) Functional

Factors These arise from needs, past experiences, and other elements referred to as personal factors. The nature of the response to stimuli that determines perception is not based on the type or form of the stimulus itself. The evaluation of an object depends on personal knowledge.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Structural

Factors This concept posits that individuals perceive and interpret something as part of a whole without focusing on its individual components. To understand people, it is essential to consider the context, environment, and issues they face.

In summary, the interplay of these factors highlights the complexity of perception as a cognitive process influenced by both individual and contextual elements. Understanding these influences is crucial for comprehending how perceptions are formed and how they can vary among different individuals and cultures.

5. Factors that influence perception toward teaching critical thinking

Perception is shaped by various factors that affect how individuals interpret and respond to their environment. These factors influence the way sensory information is processed, leading to unique perceptions for each person. According Nguyen et al. (2023), teacher perception of teaching critical thinking can be influenced by several factor such as teaching skills that develop critical thinking, teacher's understanding of critical thinking, and student characteristic. These factors can be explained as follows:

a) Teaching skills that develop critical thinking

Teachers' ability to effectively teach critical thinking skills is essential. This includes employing various instructional strategies, such as inquiry-based learning, problem-solving tasks, and discussions that encourage students to analyze and evaluate information. Teachers who are skilled in these methods can create a classroom environment that

promotes critical thinking. Continuous professional development in these areas can enhance teachers' effectiveness in fostering critical thinking among students.

b) teacher's understanding of critical thinking

Teachers must have a clear understanding of what critical thinking entails to effectively teach it. This includes recognizing the components of critical thinking, such as analysis, evaluation, and synthesis of information. A strong grasp of critical thinking concepts enables teachers to design appropriate learning activities and assessments. Ongoing training and resources can help enhance teachers' understanding and implementation of critical thinking in their classrooms.

c) student characteristic

Students' individual characteristics, such as their prior knowledge, learning styles, and motivation levels, significantly influence their ability to engage in critical thinking. Students who are curious and motivated are more likely to participate actively in discussions and problem-solving activities. Additionally, students with diverse learning styles may require different approaches to effectively develop their critical thinking skills. Understanding these characteristics allows teachers to tailor their instruction to meet the needs of all students, fostering a more inclusive and effective learning environment (Aliakbari & Sadeghdaghighi, 2013).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rosyida (2016) posits that teachers' perceptions are shaped by multiple factors, including personal experience, student needs, situational context, students' abilities, interests, professional training, and access to resources. These factors are elaborated below:

a) Personal Experience

The educational backgrounds, years of experience, teaching environments, and subject areas of teachers play a significant role in shaping their views on critical thinking skills within writing instruction. These varied experiences lead to different levels of competence and interpretations regarding the integration of critical thinking in the classroom.

b) Needs

Addressing the specific needs of students is essential when teaching critical thinking skills in writing. Educators must implement strategies that align with students' needs while adhering to curriculum standards, ensuring that their teaching methods are both relevant and effective.

c) Situational Context

Understanding the situational context involves recognizing the circumstances of the students as well as the overall school environment. Teachers should adapt their instructional strategies to these dynamics, fostering an atmosphere conducive to the development of critical thinking skills.

d) Students' Abilities

Instruction in critical thinking should be customized to fit the abilities of the students. Lessons and activities must be designed to correspond with their

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

proficiency levels, allowing students to engage meaningfully with the content.

e) Students' Interests

The engagement and enthusiasm of students are crucial to the learning process. Effective teaching strategies should capture students' interests, encouraging active participation and sustained motivation, which are vital for the success of critical thinking instruction.

f) Professional Training

Engagement in workshops and training sessions provides teachers with valuable insights into effective teaching strategies and methodologies. These experiences help educators refine their approaches and adopt techniques that are best suited to their classroom environments.

g) Resources and References

Access to a variety of teaching resources is essential for effective instruction. Teachers should enhance curriculum requirements with supplementary materials to enrich students' learning experiences and promote critical thinking in writing classes.

6. Process of perception

Perception refers to the dynamic processes that occur within an individual in response to environmental stimuli. This cognitive process involves the selection of relevant stimuli, determining their utility, and deciding on appropriate actions to take. Perception is intricately connected to behavior, as it is shaped by both understanding and various influencing factors. Consequently, adolescents who possess a positive awareness of their surroundings or the issues they encounter are

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

likely to exhibit positive behaviors. Conversely, if an individual who perceives themselves as fair and competent misinterprets a situation, their actions will be guided by their subjective interpretation of that problem.

Liliweri (2017) support with Diwyarthi et al., (2022) outlines five stages involved in the development of perception, which are as follows:

d) **Stage 1:** The individual receives a stimulus (external stimulus), at which point the sensation understands the meaning of that stimulus.
e) **Stage 2**: The stimuli are organized in a specific order, for example, according to a schema (creating a kind of diagram about the stimuli) or a script (behavioral reflex).
f) **Stage 3**: A person interprets and evaluates the stimuli based on their previous experiences or knowledge about what they have received.
g) **Stage 4:** The perceived stimuli are stored in memory.
h) **Stage 5:** All the information that has been recorded and stored will be retrieved, and this is what is referred to as perception.

There are several process of perception base on Kenyon et al. (2015) including:

a) Selection

Selection is the initial stage of perception, where we transform stimuli from our environment into meaningful experiences. In our daily lives, we encounter a vast array of information, which can sometimes overwhelm our ability to comprehend everything we receive. To avoid being overwhelmed by the sheer volume of incoming information, we focus our attention on significant situations, allowing us to filter and prioritize what is most important.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Organizing

The second stage following the selection process is organization. During this phase, we arrange external information in a structured manner by identifying meaningful patterns. This involves categorizing objects or individuals, which helps us create a coherent understanding of their characteristics and the general knowledge associated with them..

c) Interpretation

The third stage is interpretation, which involves assigning meaning to the selected stimuli. After categorizing these stimuli into structured and stable patterns, we attempt to understand them through interpretation. However, individuals may interpret the same stimulus differently due to varying cultural perspectives, which can significantly influence how we evaluate and understand information.

7. Identification of Teachers' Perception

Perception is the 'point of view' from which the creator of a source describes something. Every person sees and understands events differently depending on their age, gender, social position, beliefs, and values.

Identifying teachers' perceptions is crucial for understanding the factors that shape their teaching practices and their views on educational environments. Teachers' perceptions influence various aspects of their professional life, including their teaching strategies, classroom management, and overall job satisfaction. To identify teachers' perceptions, researchers typically use a combination of qualitative and quantitative methods, such as surveys, interviews, and classroom observations. These tools help to gather insights into how teachers view their roles, the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effectiveness of educational policies, and their relationships with students and administrators. For example, interviews can assess provide a deeper understanding of the personal experiences and challenges teachers face in their professional environments. By analyzing these data, researchers can identify recurring themes that highlight factors influencing teachers' motivation and the quality of education they provide. Ultimately, identifying teachers' perceptions allows for targeted interventions that can enhance teacher effectiveness and improve student outcomes (Harahap & Ratmanida, 2021).

Involves understanding how teachers view and interpret various aspects of their professional environment. This includes their attitudes toward teaching methods, student behavior, curriculum effectiveness, administrative support, and overall job satisfaction. Harahap & Ratmanida (2021) stated that by examining these perceptions, it become possible to identify factors that influence their motivation, teaching strategies, and the quality of education they provide.

B. Concept of Critical Thinking Skill

1. The Nature of Critical Thinking Skill

Critical thinking is a vital intellectual capability characterized by the ability to engage in clear, rational, and reflective thought. According Bassham (2010), critical thinking is defined as a specific quality of thought that adheres to particular standards of adequacy and accuracy. This skill set includes a variety of cognitive abilities and intellectual attitudes essential for individuals to navigate complex information effectively. Bassham (2010) further elaborates that critical thinking entails the capacity to identify, analyze, and assess arguments and claims of truth, while also being aware of and addressing personal biases and preconceived notions.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Moreover, individuals who think critically can develop and articulate well-supported conclusions, enabling them to make sound and informed decisions about their beliefs and actions. Therefore, cultivating critical thinking skills is imperative not only for achieving academic excellence but also for making well-informed choices in daily life.

Critical thinking is a multifaceted intellectual process that involves careful and reflective judgment. According to Tawhidyar (2019), critical thinkers must be clear about their purpose, question the information, conclusions, and points of view presented to them, and strive for clarity, accuracy, precision, and relevance in their thinking. They must also seek to understand issues deeply, applying logic, fairness, and critical skills to their reading, writing, speaking, and listening.

Similarly, Maimuna and Rauf (2021) define critical thinking as an intellectually disciplined process where individuals actively conceptualize, apply, synthesize, and evaluate information derived from various sources, such as observation, experience, reflection, reasoning, and communication. This process enables individuals to form logical, reasoned, and reflective judgments about what to believe or do. In line with these views, Jie (2015) emphasizes that critical thinking is essential for promoting individuals' ability to question, criticize, evaluate, and reflect on different ideas and information. Furthermore, Rezaei (2011) underscores that critical thinking involves learning how to ask and answer questions related to analysis, synthesis, and evaluation. Collectively, these definitions illustrate the complex and multifaceted nature of critical thinking, highlighting its importance in developing well-rounded, analytical thinkers.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Building on the importance of critical thinking, as defined by Tawhidyar (2019), Maimuna and Rauf (2021), Jie (2015), and Rezaei (2011), it is not just about processing information but also about making well-founded judgments. Critical thinking skills involve drawing inferences from factual statements, recognizing underlying assumptions, determining whether conclusions are warranted, and evaluating the relevance of arguments (Tawhidyar, 2019). To effectively develop these skills, it is essential for educators to foster environments that encourage students to engage in the processes of analysis, synthesis, and evaluation (Maimuna & Rauf, 2021).

However, it is not enough to simply teach the theory of critical thinking; students must be given opportunities to actively apply these skills. As Rezaei (2011) suggests, teachers should create learning experiences where students practice critical thinking through real-world problems and active problem-solving. By encouraging students to engage in thinking processes themselves, educators can ensure that critical thinking is not superficial but integrated into their cognitive development, thereby preparing them for thoughtful decision-making and problem-solving in various contexts.

The researcher can conclude that critical thinking skill is an important thing in solving the problem because critical thinking skill is a mode of thinking about any subject, content, or problem in which the thinker improves the quality of his or her thinking by skillfully analyzing, assessing, and reconstructing it. It can also help people succeed in their careers by improving their ability to solve problems, think creatively, and communicate their ideas clearly and effectively.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. The Core of Critical Thinking skill

The core of critical thinking skills lies in the ability to analyze, evaluate, and synthesize information effectively. Developing these skills is essential for making informed decisions and solving complex problems in both academic and real-world contexts. Based to Mulnix (2012), Critical thinking skill can be seen as having two components:

a. A set of information and belief generating and processing skills, and;

b. The habit, based on intellectual commitment, of using those skills to guide behavior. It is thus to be contrasted with:

1) the mere acquisition and retention of information alone, because itinvolves a particular way in which information is sought and treated;

2) the mere possession of skills, because it involves the continual use of them; and

3) the mereuse of those skills (as an exercise) without acceptance of their results.

Facione (2011) identifies six key components that constitute critical thinking skills, each of which plays a distinct role in helping individuals analyze and evaluate information. The first component, interpretation, involves understanding and articulating the meaning or significance of various experiences, situations, data, event, judgments, conventions, beliefs, rules, procedures, or criteria. The second component, analysis, refers to process of examining ideas, detecting arguments, and breaking down arguments into their sub-skills to understanding their underlying structure. Inference is the third component, which involves questioning evidence, considering alternatives, and drawing conclusions based on available information. The fourth component, evaluation, requires the critical thinker to judge whether an

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

argument is reliable and rational, based on the logic and evidence presented. Explain, the fifth component, involves the ability to clearly communicate and present arguments is a coherent and persuasive manner. Lastly, self-examination refers to the ability to reflect on one's reasoning, identify flaws in logical and make corrections as necessary (Atayave, 2019). These components, when integrated, provide a comprehensive framework for developing strong critical thinking abilities that can be applied across various disciplines and decision-making context.

Critical thinking is guided by seven essential standards that ensure rigorous and well-reasoned analysis. These standards include clarity, accuracy, precision, relevance, depth, breadth, and logical consistency, each serving as a benchmark for evaluating information and arguments effectively. By applying these standards, individuals can improve their reasoning, avoid logical inconsistencies, and make sound, informed judgments. As Paul and Elder (2019) emphasize, these criteria help thinkers navigate complex ideas and foster intellectual discipline, enabling them to engage critically with information in a variety of contexts. There are seven Standard on Critical thinking skill, there are:

a) **Clarity**: Effective understanding of an argument or claim necessitates clear communication. Ambiguity, which can arise from either a lack of skill or intentional complexity, obstructs proper evaluation. Therefore, critical thinkers prioritize clear and concise expression in their discourse.

b) **Precision**: Precision is essential in both specialized fields and everyday situations. By posing specific questions and seeking exact answers, critical thinkers eliminate ambiguity and facilitate informed decision-making.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) **Accuracy**: A commitment to accurate and reliable information is fundamental to critical thinking. Drawing inspiration from Socratic principles, critical thinkers consistently pursue the truth and strive to avoid misinformation.

d) **Relevance**: Arguments should concentrate on pertinent facts and evidence. Including irrelevant information, regardless of its appeal, undermines sound reasoning and distracts from the main argument.

e) **Consistency**: Maintaining logical consistency is crucial to prevent contradictions. Critical thinkers ensure that their beliefs and actions are aligned, actively recognizing and addressing any inconsistencies that may arise.

f) **Logical Correctness**: Reasoning must logically follow from accurate premises to yield sound conclusions. Illogical thinking can compromise the quality of decisions and arguments.

g) **Completeness**: A thorough analysis is favored over superficial evaluations. Comprehensive thinking fosters a deeper understanding and leads to more effective solutions for complex problems.

h) **Fairness**: Although achieving complete objectivity can be challenging, critical thinkers strive to minimize biases and consider a variety of perspectives to ensure balanced reasoning.

It can be concluded that critical thinking is an essential skillset, encompassing key components and guiding standards that enhance individuals' ability to analyze, evaluate, and reason effectively. The six components identified

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

by Facione (2011) – interpretation, analysis, inference, evaluation, explanation, and self-regulation – form the foundation of critical thinking, equipping individuals with the tools to approach complex information systematically. Complementing these components, the seven standards of clarity, precision, accuracy, relevance, consistency, logical correctness, and fairness establish benchmarks for rigorous and well-reasoned analysis. Together, these elements create a comprehensive framework that promotes intellectual discipline, fosters sound decision-making, and prepares individuals to navigate diverse contexts with insight and rigor.

3. Kinds of Critical Thinking skills

Critical thinking encompasses various levels of thought, and Bloom's Taxonomy offers a structured framework for understanding these levels. The taxonomy consists of six categories: knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, and evaluation (Bloom, 1956). The first two categories, knowledge and comprehension, are considered lower-order thinking skills that do not necessitate critical thinking. In contrast, the last four categories—application, analysis, synthesis, and evaluation—represent higher-order thinking skills that emphasize the critical thinking abilities essential for engaging in more complex cognitive processes.

A common language for learning goals is crucial in fostering critical thinking, as it promotes clarity and alignment of objectives, activities, and assessments, enabling teachers and learners to engage in deeper analysis, evaluation, and synthesis across diverse educational contexts, as highlighted by Krathwohl (2002). He stated that the common language for learning goals serves as a vital tool in education by facilitating effective communication across diverse

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

contexts, clarifying broad educational objectives, ensuring alignment between objectives, activities, and assessments, and providing a comprehensive perspective on educational possibilities to evaluate the scope of specific curricula, it relates to many activities or levels in the revised Bloom's Taxonomy which is presented in Table 2.1 as follows:

Table 2.1
The Revised Bloom Taxonomy

No.	Structure	Description
1.	**Remember**	This level involves recalling or recognizing knowledge that is relevant, particularly drawn from long-term memory. Other terms associated with this process include recall and recognition.
2.	**Understand**	This stage requires considering and determining the meaning of received oral or written messages. Variants of this level include interpreting, exemplifying, classifying, summarizing, inferring, comparing, and explaining.
3.	**Apply**	This level entails executing or implementing something in a specific situation. Terms synonymous with apply include execute and implement.
4.	**Analyse**	At this stage, one organizes and divides information to observe the relationships between different elements. Other terms that can be used in place of analyze include differentiate, organize, and attribute.
5	**Evaluate**	This level involves making judgments based on established criteria and standards. Terms that convey a similar meaning to evaluate include check and critique.
6	**Create**	This stage focuses on producing a new and original product by integrating various elements. Similar terms for

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		create include generate, plan, and produce.

Source: Krathwohl (2002, p. 215)

Table 2.1 above presents the structure of the cognitive level of the Revised Bloom's Taxonomy which is explained hierarchically, from lower order thinking level to higher order thinking level, or from the structure of *remember* to *create*.

On the other hand, based on Ruggiero (2004), there are 3 basics critical thinking, they are investigation, interpretation, and judgement. For the further explanation, we can see the table below:

Table 2.2
The Activity of Critical Thinking Skills

No.	Activity	Definition	Requirements
1.	**Investigation**	This activity involves gathering evidence, such as data, that serves as the key to answering questions related to a specific issue	It is essential to ensure that the evidence collected is both relevant and adequate.
2.	**Interpretation**	This process entails determining the meaning of the gathered evidence.	The interpretation must be more reasonable and compelling than any competing interpretations.
3.	**Judgement**	This activity involves reaching a conclusion regarding the matter at hand.	The conclusion must adhere to logical standards and withstand logical scrutiny.

Source: Ruggiero (2004)

Based on Table 2.2 above, the critical thinking encompasses the activity of investigation which is the activity to find the evidence such as dataor fact in order to solve the issue, the activity of interpretation which is the

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

activity to decide the evidence meaning, and the activity of judgment, this is the activity of drawing the conclusion about the matter issue. All of the three activities stated above are the basic of critical thinking skill activities.

Critical thinking is a multifaceted process that encompasses various levels of cognitive engagement. By utilizing frameworks such as Bloom's Taxonomy and the model proposed by Ruggiero, educators and learners can better understand and apply critical thinking skills in academic and practical contexts. Bloom's Taxonomy outlines a progression from lower-order thinking skills, such as remembering and understanding, to higher-order skills like creating and evaluating, which are essential for complex problem-solving. Meanwhile, Ruggiero emphasizes the foundational activities of investigation, interpretation, and judgment, which collectively enable a systematic approach to critical thinking. Together, these models provide valuable tools for structuring learning objectives, fostering deeper cognitive engagement, and enhancing the overall quality of education

In conclusion, both of Bloom Taxonomy and Ruggiero, the critical thinking framework emphasize a progressive, systematic approach to thinking, from gathering and interpreting evidence to drawing conclusions and applying insights. Both frameworks are vital for developing higher-order thinking and problem-solving skills.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Characteristic of Critical Thinking Skill

Thinking critically requires an understanding of its defining characteristics. (Pirozzi, 2014) state that critical thinking is characterized by several essential traits that enable individuals to approach problems, decisions, and situations with thorough analysis, careful planning, and a willingness to consider multiple perspectives, that requires:

a) **Clarity**: Effective understanding of an argument or claim necessitates clear communication. Ambiguity, which can arise from either a lack of skill or intentional complexity, obstructs proper evaluation. Therefore, critical thinkers prioritize clear and concise expression in their discourse.

b) **Precision**: Precision is essential in both specialized fields and everyday situations. By posing specific questions and seeking exact answers, critical thinkers eliminate ambiguity and facilitate informed decision-making.

c) **Accuracy**: A commitment to accurate and reliable information is fundamental to critical thinking. Drawing inspiration from Socratic principles, critical thinkers consistently pursue the truth and strive to avoid misinformation.

d) **Relevance**: Arguments should concentrate on pertinent facts and evidence. Including irrelevant information, regardless of its appeal, undermines sound reasoning and distracts from the main argument.

e) **Consistency**: Maintaining logical consistency is crucial to prevent contradictions. Critical thinkers ensure that their beliefs and actions are

aligned, actively recognizing and addressing any inconsistencies that may arise.

f) **Logical Correctness**: Reasoning must logically follow from accurate premises to yield sound conclusions. Illogical thinking can compromise the quality of decisions and arguments.

g) **Completeness**: A thorough analysis is favored over superficial evaluations. Comprehensive thinking fosters a deeper understanding and leads to more effective solutions for complex problems.

h) **Fairness**: Although achieving complete objectivity can be challenging, critical thinkers strive to minimize biases and consider a variety of perspectives to ensure balanced reasoning.

In conclusion, critical thinking encompasses the capacity to think clearly and rationally while making independent, informed decisions. A critical thinker does not simply accept the ideas of others; rather, they draw upon their own knowledge to analyze issues and meticulously evaluate all relevant factors before arriving at a conclusion. Kurland (2000) further emphasizes that critical thinkers are proactive rather than passive; they actively pose questions and engage in analytical processes. Students who embody critical thinking consciously employ strategies to comprehend and validate their thought processes. They remain open to new ideas and are willing to consider diverse perspectives.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Concept of Teaching Writing

Teaching involves guiding and facilitating the learning process, enabling learners to acquire knowledge and setting the appropriate conditions for effective learning. It is a process of transferring information or knowledge between teachers and students, whether in the classroom or in outdoor settings, and encompasses the act of conveying information. Teaching also includes demonstrating or assisting individuals in learning how to perform specific tasks, thereby providing them with knowledge and fostering understanding (Brown, 2007). In this context, the process of teaching English specifically aids students in comprehending the material more easily, particularly in relation to the English language.

The term "teaching" is derived from the word "teach," which refers to the act of providing instruction to someone so that they can acquire knowledge or develop the ability to perform a task. The term "teacher" is widely applicable in both formal and informal contexts across all levels of education, relating to specific academic subjects or particular skills. Therefore, it can be concluded that teaching involves demonstrating and assisting individuals in learning or performing tasks, offering instruction, guiding them in their studies, and providing knowledge to foster understanding.

1. Teaching Writing

In the implementation of the Merdeka Curriculum, teachers are not the sole source of knowledge for students; rather, they are encouraged to engage in interactions with their peers during learning activities. These activities provide students with opportunities to share ideas, explore, and critically examine their thoughts related to specific topics. This approach emphasizes that students should

not only listen to and memorize the teacher's explanations but also engage in discussions, analyses, and demonstrations or applications of new concepts.

The Merdeka Curriculum promotes active student participation throughout the teaching and learning process. Learning activities are designed to enhance student involvement, and teachers are encouraged to diversify these activities to foster engagement. For instance, discussion-based activities such as case study analyses, role-playing, and jigsaw exercises can facilitate communication among students and between students and teachers.

Through these learning activities, students transition from passive participants to active learners, acquiring and practicing knowledge and skills in meaningful ways. It is essential that learning activities provide opportunities for students to engage in meaningful dialogue, listen, write, read, and reflect on the content, ideas, and issues related to their academic subjects.

Moreover, the Merdeka curriculum applies student-centered learning. It emphasizes the involvement of the students actively in learning and their interaction with other students and the teacher. According to Brandes and Ginnis (1986), the principles of student-centered learning include the following:

a) students take full responsibility for their own learning,
b) active involvement and participation are essential for effective learning,
c) the relationship between students and teachers is more equal,
d) the teacher adopts the role of a facilitator, and
e) students develop not only their cognitive and psychomotor skills but also their affective domain.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The principles of student-centered learning emphasize the active role of students in their own learning process, with the teacher acting as a facilitator rather than a direct instructor. By fostering an environment where students are responsible for their learning, actively engaged, and encouraged to develop both intellectually and emotionally, these principles create a more inclusive and effective educational experience.

According the Merdeka curriculum, the goal of teaching English is to develop the ability of students to communicate in that language. This includes the ability to listen, speak, read, and write. To be able to write in English the students need to master grammar, vocabulary, organization, and mechanics. Merdeka curriculum use the scientific approach in teaching writing skill, which the implementation of this curriculum is focused on five important aspects: observing, questioning, experimenting, associating and communicating. Sholihah (2016), believed that all school subjects had their own structure of disciplines. Teachers were encouraging to master and teach this structure, which was the essential subject.

2. Writing Skill

Writing skills play a crucial role in effective communication, allowing individuals to express their thoughts, feelings, and opinions clearly. As Nunan (2013) highlights, writing involves both physical and mental processes, where the act of committing words to a medium serve as the foundation for conveying ideas. Developing strong writing skills is essential for expressing oneself and engaging in meaningful communication.

Writing is an essential aspect of communication that allows individuals to express their thoughts, ideas, and opinions clearly. Nunan (2013) defines writing

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

as both a physical and mental act, where the physical component involves committing words or ideas to a medium, while the mental work includes inventing ideas, organizing them, and structuring them in a way that is coherent and clear to the reader. Harmer (2001) further elaborates on this definition by describing writing as a process that involves several stages: planning, drafting, editing, and producing a final draft. These stages are essential for crafting well-structured written content. Additionally, Richards and Schmidt (2002) emphasize that writing is the result of complex processes, including planning, drafting, reviewing, and revising. Recent research has also introduced the social dimension of writing, highlighting the importance of interaction and context in the writing process.

Accordingly, Shokrpour and Fallahzadeh (2007) suggest that writing is not only a cognitive activity but also a complex social action, reflecting the writer's expertise and communication skills. Writing in English, especially as a second language, presents particular challenges. Harmer (2001) identifies several reasons for teaching writing to students of English as a foreign language, including reinforcement, language development, and learning styles, as well as writing as a skill in its own right. Despite its challenges, writing is often one of the least favored skills among students. Nevertheless, the success of writing instruction depends heavily on the development of other language skills, as writing cannot be neglected due to its importance in both daily life and academic pursuits. Once students become proficient in writing clearly and logically, they will be equipped to use appropriate language and style for academic and professional contexts.

3. Integrating Critical Thinking to Writing

Integrating critical thinking into writing enhances the depth and rigor of

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

academic discourse by fostering analytical and evaluative skills. Writers are encouraged to question assumptions, synthesize diverse perspectives, and construct arguments supported by evidence. This approach not only improves the coherence and persuasiveness of written work but also cultivates a reflective mindset that is essential for problem-solving. Ultimately, critical thinking in writing empowers individuals to communicate complex ideas with clarity and intellectual rigor. There are six strategies on integrating critical thinking skill to writing, there are:

a) Explicit critical thinking

Explicit instruction refers to a systematic, step-by-step teaching approach in which educators break down specific elements of a concept or skill and consistently monitor students' understanding throughout the process. As explained by El Soufi & See (2019), this method has demonstrated effectiveness in enhancing the critical thinking skills of English language learners, particularly in writing. Furthermore, explicit instruction in general critical thinking skills has been shown to improve the overall critical thinking abilities of English language learners.

b) Cooperative Problem Based Learning

Cooperative Problem-Based Learning (CPBL) is an innovative instructional model that integrates elements of collaborative learning and problem-solving. This approach aims to enhance student engagement and foster a deeper understanding of the subject matter.

CPBL is recognized for its effectiveness in improving students' motivation, learning outcomes, and character development across cognitive, affective, and psychomotor domains. By encouraging active problem-solving, the

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

model promotes critical thinking and collaboration among learners. This view is supported by Ismail et al. (2017), who argues that CPBL, particularly in writing classrooms, significantly contributes to the development of students' higher-order thinking skills, including analysis, evaluation, and creation.

In summary, CPBL offers a comprehensive framework for holistic learning by combining cooperative strategies and problem-solving tasks. Its ability to nurture essential skills and foster active engagement makes it a valuable model in contemporary education.

c) Scaffolding

Critical thinking is procedural in nature and shares a "conscious focus" similar to writing. This makes it advantageous to provide scaffolding resources, such as guided worksheets, to support students in applying critical thinking skills effectively. Previous studies, like those by Yin et al., 2023), suggest that consistent engagement with critical thinking fosters the development of individual thinking patterns. Similarly, Zeng & Ravindran (2025) highlight the significance of guided worksheets as essential tools throughout the writing process to enhance CT skills. These tools have proven valuable for educators and researchers, offering students structured CT integration at every stage of drafting and peer review. Moving forward, future research could leverage existing effective guided worksheets or design new resources grounded in CT principles derived from conceptual frameworks.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) Question technique

Using questioning techniques in writing instruction is an effective way to develop critical thinking skills. Yin et al. (2023) support that sentences by reviewing some research that told question technique is support to build critical thinking in writing process. First, Mall-Amiri and Sheikhy (2014) showed how student-led inquiries and analyzing newspapers or magazines can help develop CT, while teachers use structured questions to guide learning. Many educators also use tools like checklists to include CT elements in their lessons. Second, Dong (2017) introduced brainstorming worksheets and peer-review checklists based on Paul and Elder's framework, which helped students understand and apply CT in their writing. Teachers can organize activities that involve peer feedback and thought-provoking questions to encourage deeper thinking.

e) Peer feedback

Peer feedback is a process in which students provide constructive evaluations and suggestions on each other's work, aimed at improving both the quality of the work and the critical thinking skills of the participants. Feedback within process-based writing is emphasized as crucial for promoting critical thinking, as it encourages interactive sessions where students exchange ideas and receive constructive input (Yin et al., 2023). Feedback, both from teachers and peers, is a crucial element in promoting critical thinking and improving writing skills. It emphasizes the importance of feedback in process-based writing, highlighting its role in encouraging interactive learning and fostering deeper understanding. Various methods of

providing feedback, such as guided worksheets, online systems, and peer review, are discussed as effective strategies for enhancing students' analytical writing and critical thinking development (Zeng & Ravindran, 2025).

f) Online technological techniques

The integration of online techniques can significantly enhance critical thinking in writing lessons by fostering collaborative discussions and encouraging students to engage with diverse perspectives. Through interactive online platforms, students can receive real-time feedback and reflect critically on their writing, which promotes deeper analysis and more thoughtful revisions. Yin et al. (2023) wrote that online techniques, such as collaborative discussions, immersive online environments, and web-based tools, play a crucial role in enhancing communication and learning in virtual classrooms. These technology-driven methods provide structured support, making education more accessible and flexible, and offer new opportunities to improve teaching efficiency and critical thinking, especially in writing lessons.

The development of critical thinking (CT) in writing instruction is multifaceted, requiring a blend of explicit teaching, collaborative learning, structured guidance, and innovative techniques. Explicit instruction emphasizes systematic and targeted strategies, enabling students to master CT skills effectively. Cooperative Problem-Based Learning fosters engagement and holistic development, nurturing essential higher-order thinking skills. Scaffolding, with tools like guided worksheets, provides procedural support, ensuring students

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

consistently integrate CT into their writing process. Questioning techniques enhance analytical and evaluative capacities by encouraging curiosity and reflective thinking. Peer feedback facilitates interactive learning, emphasizing the value of collaborative critique in refining ideas. Finally, the incorporation of online technological tools broadens the scope of CT development by leveraging real-time feedback and diverse perspectives in virtual environments. Together, these approaches underscore the importance of a comprehensive and integrative framework in fostering critical thinking, equipping students with the skills necessary to excel in academic and real-world writing contexts.

4. The Teachers' Challenges of implementing Critical Thinking skill in Teaching Writing

Teaching has always been the challenging part for teachers. Moreover, it teaches the stages of apply, analyze, evaluate and create. In teaching critical thinking in the writing lessons, such as writing simple sentences in English lessons in class. Teachers experience challenges in implementing critical thinking in writing lessons at this stage. There are some challenges faces by the teacher in implementing critical thinking on writing lesson at the classroom:

a) Lack of Training about teaching critical thinking skill in writing lessons

Not all teachers are trained to teach writing lesson, especially in teaching critical thinking in writing lesson. so they struggle to help students think deeply. Without proper skills, they focus more on basic writing rules than analysis or evaluation. Giving teachers better training can help improve writing lessons. Mose and Mohammad (2019) state that having lack of professional experience will lead to stress and tension to teach writing lesson

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

especially among novice teachers.

b) Different levels of students in the classroom

Having different levels of students in the classroom is another challenge faced by teachers to teach writing. In many classrooms, students from different levels are placed in the same classroom. Mose and Mohammad (2019) wrote that Different levels of writing ability will require the teachers to use different approaches. As a result, the teachers feel difficult to plan their lessons and prepare appropriate activities for the students. It is harder to grade critical thinking than simple writing. As a result, the teachers feel difficult to plan their lessons and prepare appropriate activities for the students.

c) Lack of students' interest in writing

lack of students' interest is another challenge this claim is supported by Mose and Mohammad (2019). Developing writing skills is always challenging, however, it is always an interesting task. Especially when it comes to writing, some students zone out. Students feel lack of interest in writing, not because of the students' naughtiness, but the students are not interested in learning writing.

d) Lack of vocabulary among the students

A lack of vocabulary among students limits their ability to express complex ideas clearly, which poses a challenge when encouraging writing (Raputri & Widi, 2023) . Without a broad range of words, students may struggle to articulate nuanced arguments or analyze issues from different perspectives, stifling their ability to think critically. This vocabulary gap makes it harder for teachers to guide students in developing well-supported arguments or

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

critically engaging with texts in their writing.

e) Limitation of credit hours

Teachers also face challenges in managing time because English lessons are only scheduled twice a week, making it difficult to focus on writing skills.Time seems to be another big obstacle to teachers give the material to the students. Insufficient time make teacher cannot develop the material well and also have limited time to deliver the materials

f) Afraid of making mistake

Some students are afraid of making mistake when they wrote their sentences. The fear of being publicly embarrassed or making mistakes often discourages students from participating in critical thinking exercises and this statement is supported by Tan (2017).

In reality, teaching critical thinking in writing lessons can greatly help students improve their skills. Moreover, the school has already provided learning materials based on HOTS, which involve analysis, evaluation, and creation—higher-level thinking skills compared to basic abilities like remembering and understanding.

Teaching critical thinking in writing is challenging for many teachers due to obstacles such as a lack of proper training, students' varying writing abilities, and the multiple roles teachers must juggle. Many teachers are not trained to integrate critical thinking skills into their lessons, which often leads to reliance on traditional methods that don't promote deeper analysis or reflection in students' writing. Additionally, the wide range of student abilities in a single classroom makes it difficult to provide personalized feedback that fosters critical thinking.

Other challenges, such as students' limited vocabulary and lack of interest in writing. Furthermore, time constraints and afraid of making mistake add to the difficulty of encouraging critical thinking. In conclusion, overcoming these challenges requires better teacher training, more engaging materials, and a classroom environment that actively supports and encourages critical thinking in writing.

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. The Relevant Study

Several studies have explored the challenges and strategies associated with teaching critical thinking, particularly in the context of English language learning and writing. First, Pasutri (2020) conducted a qualitative study in rural areas of Indonesia, focusing on teachers' strategies and challenges in promoting higher-order thinking skills in junior high school English classes. Utilizing non-participant observation, interviews, and analysis of lesson plans, the study found that teachers employed strategies such as defining learning objectives and using questioning techniques; however, these methods were not always effective in fostering critical thinking. The study highlighted the need for more targeted approaches to improve the effectiveness of teaching higher-order thinking in rural classrooms.

Second, Virdiana (2021) examined the implementation of critical thinking in English online learning in senior high schools. Through a qualitative approach that included observations, interviews, and documentation, the study identified various teacher, student, and external factors that influenced the application of critical thinking skills. The findings concluded that while critical thinking skills were being applied through various activities in online learning, challenges related to internal and external factors, such as teacher awareness and student readiness, affected the effectiveness of these practices.

Third, Annatasa (2022) focused on high school EFL teachers' perceptions of implementing critical thinking in speaking classes. Using semi-structured interviews and thematic analysis, the study revealed that teachers had a positive attitude toward critical thinking and recognized its importance in speaking classes. However, they faced significant challenges, such as time management and varying

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

levels of student ability, which hindered the full implementation of critical thinking strategies in their classrooms.

Fourth, a study by Akbari and Sadeghdaghighi (2012) surveyed 100 English teachers about the barriers to implementing critical thinking in their classrooms. This quantitative research, utilizing questionnaires, revealed that teachers perceived students' attitudes, lack of self-efficacy, and insufficient knowledge of critical thinking strategies as major obstacles to effective implementation.

Fifth, Anggraeny and Khongput (2022) explored the perceptions and practices of critical thinking instruction among senior high school teachers in Indonesia. Their case study approach indicated that teachers viewed critical thinking as a combination of skills, disposition, and knowledge, emphasizing active learning strategies to foster critical thinking. The study highlighted that while teachers employed various strategies to promote critical thinking, the success of these practices varied.

Sixth, Agusriana (2021) investigated the perceptions of English language teachers regarding the implementation of ice-breaking strategies within educational settings. Utilizing a qualitative methodology, the research employed semi-structured interviews with five English pre-service teachers from MAS Ruhul Islam Anak Bangsa. The findings revealed a consensus among teachers on the efficacy of ice-breaking strategies in fostering a positive learning environment, enhancing student motivation, and facilitating better classroom dynamics.

Seventh, Pentarti (2022) employed a mixed-methods approach, combining qualitative interviews and quantitative questionnaires, to explore teachers'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perceptions of using video as a medium in English language learning. The interviews elicited in-depth insights into educators' views on the benefits and challenges of video integration, while the questionnaires assessed effectiveness, resource availability, and confidence in using video. This comprehensive approach contributed valuable insights to effective pedagogical practices in language education.

Eighth, Wafiq (2023) conducted research titled “English Teachers’ Perception of ELT In Merdeka Curriculum At SMKN Darul Ulum Muncar Academic Year 2022/2023,” which utilized interviews and questionnaires to study the use of Instagram in teaching English. The research aimed to understand teachers' views on Instagram's effectiveness, specific activities employed, benefits for student engagement, challenges faced, and suggestions for improvement. This mixed-methods approach provided insights into both teachers' and students' opinions on using social media for learning.

Ninth, Amaliani (2022) explored the challenges of using Google Classroom in teaching English during the COVID-19 pandemic. The study aimed to investigate the perceptions of English teachers at SMAN 1 Pangkah regarding the challenges and opportunities of using this platform. Data were gathered through questionnaires, semi-structured interviews with three teachers, and non-participant observations of online classes. The findings highlighted the difficulties teachers faced in adapting to online learning and offered insights into the effectiveness of Google Classroom as a teaching tool.

Finally, the research by (Setiawan, 2024) titled "The Teachers’ Perception on Reading Teaching Technique at PMDS Putri Palopo" aimed to investigate the

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perceptions of English teachers regarding the effectiveness of various teaching techniques in reading instruction. Utilizing a descriptive qualitative methodology, the study employed semi-structured interviews and questionnaires, involving two certified English teachers from PMDS Putri Palopo. The findings contributed valuable insights into how teachers' perceptions influence their instructional practices and the overall effectiveness of reading teaching techniques.

These reviewed studies correlate with the current research, which focuses on teachers' perceptions of critical thinking skills in writing. However, this research also differs in its methodology, location, and specific aims. In addition to discussing strategies for developing students' critical thinking, this study seeks to explore teachers' perceptions of critical thinking skills in writing at SMPN 25 Pekanbaru. In this research, the researcher aims to find teacher perception in teaching critical thinking skills in writing class. This research uses a qualitative method where the researcher collects data using observation and interviews. The findings of this research aim to serve as a reference for teachers in enhancing their instructional practices.

Table 2.1 Research Comparison

No	Research	Research Type	Instruments	Focus	Findings
1	Pasutri (2020)	Qualitative	Observation, Interviews, Lesson Plans Analysis	Teachers' strategies and challenges in promoting higher-order thinking skills in junior high school English classes in rural areas.	Teachers used learning objectives and questioning techniques but faced challenges in fostering critical thinking effectively.
2	Virdiana (2021)	Qualitative	Observation, Interviews, Documentation	Implementation of critical thinking in	Critical thinking was applied but

UIN SUSKA RIAU

				online English learning for senior high schools.	influenced by teacher awareness, student readiness, and external factors.
3	Annatasa (2022)	Qualitative	Semi-structured Interviews, Thematic Analysis	High school EFL teachers' perceptions of implementing critical thinking in speaking classes.	Positive attitudes toward critical thinking but faced challenges such as time management and varying student abilities.
4	Akbari & Sadeghdaghighi (2012)	Quantitative	Questionnaires	Barriers to implementing critical thinking in English classrooms.	Students' attitudes, lack of self-efficacy, and insufficient knowledge of critical thinking were major obstacles.
5	Anggraeny & Khongput (2022)	Case Study	Observation, Interviews, Documentation	Senior high school teachers' perceptions and practices of critical thinking instruction in Indonesia.	Teachers used active learning strategies but their success varied.
6	Agusriana (2021)	Qualitative	Semi-structured Interviews	Perceptions of English teachers on ice-breaking strategies.	Ice-breaking strategies were effective in creating a positive learning environment and improving classroom dynamics.
7	Pentarti (2022)	Mixed-Methods	Interviews, Questionnaires	Teachers' perceptions of using video as a medium in English learning.	Videos were beneficial but required resource availability and teacher confidence for effective integration.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8	Wafiq (2023)	Mixed-Methods	Interviews, Questionnaires	Use of Instagram in English teaching at SMKN Darul Ulum Muncar.	Highlighted Instagram's effectiveness, engagement benefits, and challenges faced.
9	Amaliani (2022)	Qualitative	Questionnaires, Interviews, Observation	Challenges and opportunities of using Google Classroom during the COVID-19 pandemic.	Difficulties in adapting to online learning and insights into Google Classroom's effectiveness.
10	Setiawan (2024)	Qualitative	Semi-structured Interviews, Questionnaires	Perceptions of English teachers on reading teaching techniques.	Explored the impact of teachers' perceptions on instructional practices and reading technique effectiveness.

E. Conceptual Framework

The study focuses on exploring teachers' perceptions of teaching critical thinking skills in writing classes at SMPN 25 Pekanbaru. Perceptions play a crucial role in shaping teachers' approaches, and these perceptions are categorized into positive and negative types. Positive perceptions reflect an optimistic attitude toward integrating critical thinking into the curriculum, while negative perceptions suggest challenges and skepticism about its feasibility. Factors influencing these perceptions include personal experiences, the specific needs and situations of the educational context, students' abilities and interests, and the availability of professional development opportunities, such as workshops and training sessions. References and previous studies, like those by Rosyida (2016) and Nguyen et al. (2023), highlight how these factors collectively shape teachers' outlooks.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teaching critical thinking involves adopting various strategies to enhance students' analytical and evaluative abilities in writing. The framework identifies key methodologies, including explicit critical thinking instruction, cooperative problem-based learning, scaffolding techniques, the use of strategic questioning, peer feedback, and the integration of online technological tools (Yin et al., 2023). These approaches not only engage students actively but also provide them with opportunities to develop higher-order thinking skills essential for effective writing. The implementation of these strategies is contingent upon teachers' understanding of critical thinking and their ability to adapt them to the classroom context.

Despite the potential benefits of teaching critical thinking skills, teachers face significant challenges that hinder its effective implementation. These challenges include a lack of training, varying levels of student readiness, limited interest in writing, insufficient vocabulary, constrained instructional time, fear of making mistakes, and the multifaceted roles that teachers must perform. Addressing these barriers requires targeted interventions, such as professional development programs, curriculum adjustments, and additional resources to support both teachers and students in navigating these obstacles.

In summary, this framework provides a comprehensive understanding of teachers' perceptions, the methodologies employed, and the challenges encountered in teaching critical thinking in writing classes. By examining these dimensions, the study aims to offer insights into how critical thinking skills can be effectively incorporated into the curriculum, thereby fostering a more robust and dynamic learning environment. Future research and policy initiatives should prioritize

teacher training, resource allocation, and student engagement to bridge the gap between perception and practice.

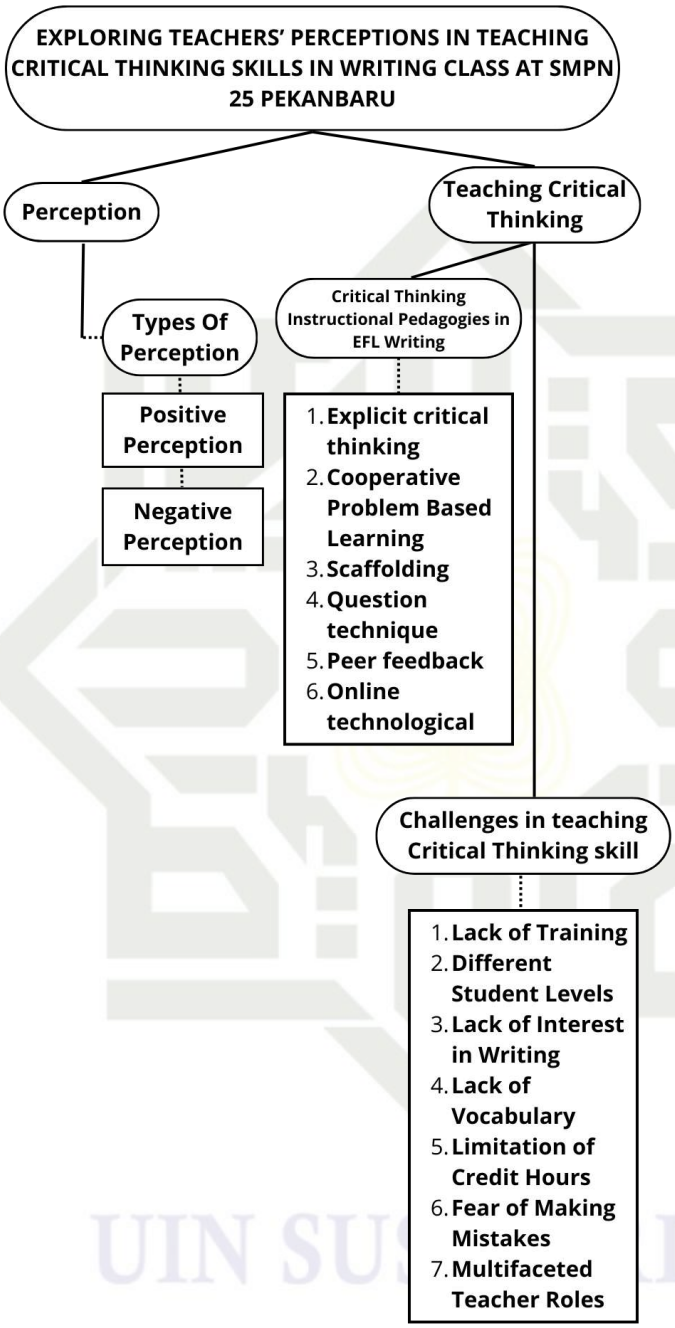

Figure 2.1

Conceptual Framework of Teacher Perception in Teaching Critical Thinking Skill in Writing

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

This chapter defined research method that will use in the study to investigate the issues raised in the research questions. It contained research design and approach, data sources, data collection and data analysis

A. Research Design

To address the research questions, the researcher employed a descriptive qualitative method. According to Sugiyono (2014), descriptive qualitative research aims to describe a phenomenon or event by utilizing both qualitative and quantitative data. Ary et al. (2010) further define descriptive qualitative research as an investigation into the quality of relationships, activities, situations, and materials. Creswell (2018) notes that qualitative research seeks to explore phenomena from the perspectives of various educational students, emphasizing that one of its key characteristics is the exploration of problems to develop a comprehensive understanding of a central phenomenon. Bowen (2009) indicates that a qualitative research design was utilized in this study. From a methodological standpoint, qualitative research is broadly defined as a collection of inquiry approaches. Typically, qualitative studies employ nonrandom or purposive selection techniques based on specific criteria.

Qualitative research design prioritizes the qualities of entities and focuses on processes and meanings that are not experimentally examined or measured (Hardani et al., 2020). In contrast to quantitative researchers, who seek to answer questions centered on causal relationships through

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

measurement, qualitative researchers aim to understand how individuals create and ascribe meaning to their social experiences. The primary rationale for selecting this approach is to gather data based on the perspectives of a small number of individuals, ensuring that the participants' views are accurately represented.

In this study, the researcher employed a descriptive qualitative research method. This approach is classified as qualitative because the data presented are in the form of words rather than numerical values. The researcher explores the topic of "Teachers' Perception of Teaching Critical Thinking Skills in Writing Class at SMPN 25 Pekanbaru."

B. Location and Time of the Research

This research took place at SMPN 25 Pekanbaru, located on Jl. Kartama, Perhentian Marpoyan, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau 96010. The researcher obtained the data from the teaching-learning process when the teacher was teaching in the classroom. The researcher started with the pre-observation, wrote the research proposal, collected the data, analyzed the data, and wrote the thesis report. This research carried out from November until December 2024.

C. Participants of the Research

In this study, the researcher employed purposeful sampling to determine the participants. Purposeful sampling is a technique commonly used in qualitative research to select individuals or sites that can provide the most relevant insights into the phenomenon being investigated (Creswell, 2018). This method aims to develop a comprehensive understanding of the

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

phenomenon under study. Similarly, Patton (2002) notes that purposeful sampling is utilized to identify and select information-rich cases pertinent to the phenomena in qualitative research. Consequently, the researcher chose participants with the intention of gaining a deeper understanding of the phenomenon.

Additionally, the selection of participants was based on the specific information required, their availability, and the timeline of the research. The participants in this study consisted of two English teachers from SMPN 25 Pekanbaru.

D. Technique of Collecting the Data

The data collection technique employed in this study was designed to gather the necessary information from various sources over an extended period. In qualitative research, the primary research instrument is the researcher herself, with or without assistance from others. For this study, the researcher utilized several supporting tools, including recordings, field notes, and documentation.

To collect the data, the researcher implemented multiple methods, specifically observation and interviews. The data collection technique is a crucial step in the research process, as the primary objective is to obtain relevant data. The methods used for data collection in this research—observation and interviews—are detailed below.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Observation

Based on Creswell (2018) said that observation is when the researcher takes field notes on the behavior and activities of individuals at the research site. Observation was used to collect the data in how the teacher implemented the critical thinking skill in writing at the English classroom. The researcher observed the classroom activities without interacting with the respondent. The observation consists of several statements in the checklist regarding to the implementation critical thinking skill in writing at English classroom.

For the observation, the researcher wanted to observe the teachers' teaching practice and the implementation on using critical thinking skill in writing lesson that they taught in the classroom.

Table 3.1

Micro settings: main features of CT instructional implementation in EFL writing

NO	Critical Thinking Types Pedagogies in Writing Class
1	Explicit critical thinking
2	Cooperative Problem Based Learning
3	Scaffolding
4	Question technique
5	Peer feedback
6	Online technological technique

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Interview

Interview is used to gain more detail for data collection in this research. The type is used by the researcher to answer the both of research questions. According to Creswell (2012), there are four categories of interviews: one on-one interviews, focus group interviews, telephone interviews, and email interviews. In this study, the type of interview was semi structured interview which included open-ended questions. For this research, the aims for interview are to gather the information from the English teacher, to find out the teacher perception about in teaching critical thinking in writing class, the implementation in teaching critical thinking skill in writing class and the challenges.

In this part of the interview, the researcher conducted two interviews. The first part aimed to explore teachers' perceptions of teaching critical thinking skills in writing classes, this part aims to gather insights into how teachers view their role in fostering critical thinking and the perceived benefits of such instruction for students. While the second part sought to identify the challenges associated with teaching these skills in writing classes. This part aims to uncover specific obstacles that may hinder effective teaching practices. The open-ended questions are designed to elicit responses that reveal both the external and internal challenges faced by educators. For instance, teachers may discuss issues such as:

The researcher used the technique above in the transcript formation. Then, the transcript used as the data in this research. The data collection process applied in this research were divided into some steps that explained below:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. The researcher prepares the materials to conduct the observation, such as a pen, paper, and a recorder.
b. The researcher joins in the classroom to record the teaching and learning processes given by the English teacher using video camera or video recorder.
c. The researcher makes the transcript of the dialogue from the recording.
d. The researcher selects the collected data.
e. The researcher records the data into data sheet.
f. The researcher classifies the data.

Table 3.2
Interview's Guide for Teacher Perception

Factor That Influence Perception Towards Textbook Based On Rosyida (2016)	Indicators
Personal Experience	Length of time teachers have been involved in education and actively teaching writing classes. Teachers' familiarity with and application of critical thinking strategies in their teaching practices over the years.
Need	Relevance of teaching critical thinking skills to address students' academic and practical needs in writing.
Situation	Suitability of teaching critical thinking within the specific conditions of the classroom, including available resources and teaching tools.
Students' Ability	Compatibility of critical thinking activities with the students' intellectual and cognitive development levels. Effectiveness of critical thinking instruction in enhancing students' writing competencies. Appropriateness of instructional materials and strategies used to develop critical thinking abilities in diverse student populations.
Students' Interest	Student interest in participating learning activities in class. tudents' willingness to embrace and apply critical thinking strategies in their writing.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Active student involvement and collaboration in discussions that foster critical thinking.
Workshop/Training	Teacher participation in workshop/ training related to teaching critical thinking skill.
References	Use of resources beyond textbooks, such as research articles, multimedia, and online platforms, to promote critical thinking in writing. Evaluation of how well textbooks support the development of critical thinking skills.
Teacher Perception Of Teaching Critical Thinking By Nguyen Et Al. (2023)	**indicator**
Teacher's Understanding Of Critical Thinking	Teachers' grasp of the principles and elements of critical thinking.
Student Characteristic	Observation of student behaviors that reflect critical thinking, such as questioning, analyzing, and synthesizing ideas in writing assignments. Adaptation of critical thinking instruction to cater to students' varied learning styles and abilities.

Table 3.3
Interview's Guide for the Challenges in Teaching Critical Thinking in Writting Class

Teacher Challenges in Teaching Critical Thinking Skill in Writing Class	Indicator
Lack of Training	Limited professional development programs on critical thinking in writing.
Different Student Levels	Diverse writing abilities requiring differentiated instruction.
Lack of Interest in Writing	Minimal student engagement in writing tasks.
Lack of Vocabulary	Limited range of vocabulary to express complex ideas.
Limitation of Credit Hours	Insufficient time for English lessons focused on writing skills.
Fear of Making Mistakes	Students hesitate to participate due to fear of errors.
Multifaceted Teacher Roles	Overwhelmed teachers managing multiple responsibilities.

For the interview, the researcher wanted to know the teachers' perception and their challenges when the teachers implemented the critical thinking skills in writing class.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Technique of Data Analysis

Data analysis, as defined by Ary, Jacobs, and Sorensen (2010: 481), is a systematic process through which researchers search for and organize their data to enhance their understanding and effectively communicate their findings to others. It represents the final stage of research, involving the analysis and interpretation of the collected data, followed by the presentation of the results. In this study, the analysis technique employed was based on the framework proposed by Miles and Huberman (2013: 8). According to Miles and Huberman, there are three primary activities involved in qualitative data analysis, as outlined in their book:

1. Data Condensation

The first step in analyzing the data is data condensation. According to Miles and Huberman in their third edition of *Qualitative Data Analysis* (2013), data condensation involves the processes of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data found within the complete corpus, which includes field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials.

During the research, the researcher took notes, summarized, and coded the data sources while concentrating on gathering the necessary information. Subsequently, the researcher identified specific aspects of the teachers' speech and behavior during the teaching and learning process. The focus of the research was specifically on data related to teachers' perceptions of critical thinking skills in writing within the English classroom.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Display

The second step in the data analysis process is the display of data. According to Miles and Huberman (2013, p. 8), a display is an organized and condensed assembly of information that facilitates the drawing of conclusions and the formulation of actions. Data displays enhance understanding of the situation and support further analysis. By presenting the data, the researcher was able to arrange it into relational patterns, making it easier to comprehend.

In this study, the researcher utilized various forms of data displays, including narrative text, matrices, graphics, networks, and drafts. Specifically, tables and descriptive text were employed to present the research findings. The tables contained transcripts of the teachers' speech and behavior during the teaching and learning process.

3. Drawing or Conclusion

The last step in the process of analysis is the conclusion and verification. Miles and Huberman (2013, P.11) stated that from the start of the data collection, the qualitative study deciding what things mean is noting regulations, patterns, explanation, configurations, causal flows, and preposition. The conclusion of the expected qualitative research is a new finding that had not been there. The conclusions could be a description or picture of an object that previously were not clear, so that after the investigation became clear. In this step, the researcher could get the result and conclusion of the research. The result of the research will become the description of the analysis of the teacher's perception and challenges that face by the teacher on thinking skill in writing English at SMPN 25 Pekanbaru.

Qualitative research often involves data analysis that occurs at the same time as data collection, and this is typically an iterative and dynamic process. Miles and Huberman (1994) propose three concurrent activities for data analysis: data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. In this particular study, the researcher employed the data analysis method. suggested by Miles and Huberman (1994) as the following picture.

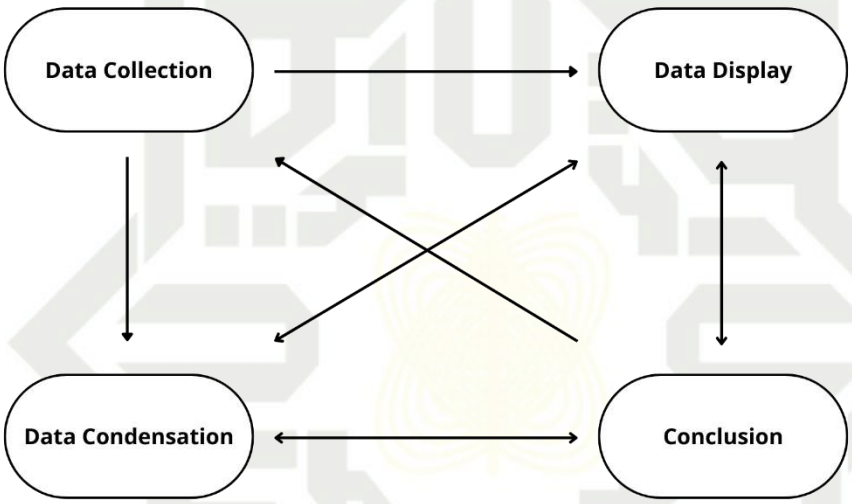

Figure 3.1

Components of Data Analysis: Interactive Model (Miles and Huberman, 1994)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. CONCLUSION

This study explored how Teacher 1 and Teacher 2 teach critical thinking skills in writing recount texts at SMPN 25 Pekanbaru, the challenges they face, and their perceptions regarding the importance of these skills in the educational process.

1. Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class

The implementation of critical thinking instructional strategies in writing recount texts at SMPN 25 Pekanbaru showcases a comprehensive and multifaceted approach by both Teacher 1 and Teacher 2. Their methodologies reflect a commitment to fostering critical thinking skills through various instructional strategies, including scaffolding, cooperative learning, peer feedback, direct instruction, and the integration of technology. Teacher 1 effectively utilized scaffolding by providing structured guidance, employing graphic organizers, and conducting individual feedback sessions. She also incorporated cooperative learning through group projects and "think-pair-share" activities, alongside peer feedback using structured rubrics. Direct instruction was evident in her use of open-ended questioning techniques, and she integrated technology by utilizing online resources and writing tools. In contrast, Teacher 2 emphasized collaborative brainstorming in pairs or small groups as part of her scaffolding approach and implemented role-playing activities to explore different perspectives. She also engaged students in cooperative

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

learning through group analysis of sample texts and facilitated peer feedback through feedback circles. Teacher 2 employed Socratic questioning to deepen analysis during direct instruction and integrated technology through multimedia presentations and educational apps.

However, it is noteworthy that neither teacher employed explicit learning strategies in their instruction of critical thinking within writing lessons. Instead, both teachers focused on implicit methods that encouraged students to develop critical thinking skills through exploration, discussion, and collaboration rather than through direct, explicit instruction of critical thinking concepts. While both teachers shared similar approaches, such as scaffolding, cooperative learning, peer feedback, and direct instruction, they differed in their specific strategies; Teacher 1 focused more on individual feedback sessions, whereas Teacher 2 did not emphasize this aspect as much. Overall, the findings indicate that both teachers are dedicated to enhancing students' writing abilities and preparing them for future academic challenges by cultivating a mindset geared towards critical analysis and creativity.

2. Challenges in Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class

The exploration of challenges faced by teachers in imparting critical thinking skills through writing recount texts at SMPN 25 Pekanbaru reveals several interconnected obstacles that hinder effective instruction. Both Teacher 1 and Teacher 2 identified a common lack of training in critical thinking pedagogy, which limits their ability to implement effective

teaching strategies. This gap in professional development is compounded by the diverse writing abilities of students, necessitating differentiated instruction that can be difficult to execute in a heterogeneous classroom.

Moreover, a notable lack of interest in writing among students significantly impacts their motivation and engagement, further complicating the teaching process. The limited vocabulary of students emerges as another critical barrier, restricting their capacity to articulate thoughts and engage in deeper critical analysis. Additionally, the constraints of insufficient instructional time prevent teachers from fully exploring critical thinking activities, leading to a rushed curriculum that prioritizes rote learning over meaningful engagement.

The fear of making mistakes also stifles student participation and creativity, while the multifaceted roles teachers must juggle contribute to their overwhelming workload, detracting from their focus on fostering critical thinking. To address these challenges, it is essential to implement targeted professional development programs that enhance teachers' skills in critical thinking instruction, alongside strategies for differentiated instruction. Creating a supportive classroom environment that encourages risk-taking and engagement in writing tasks will also be vital. By tackling these issues, educators can cultivate a more effective writing curriculum that not only enhances students' writing abilities but also fosters essential critical thinking skills.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teachers' Perception in Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class

The exploration of teachers' perceptions regarding the teaching of critical thinking skills in writing recount texts at SMPN 25 Pekanbaru reveals a predominantly positive outlook among both Teacher 1 and Teacher 2. Their insights underscore the essential role that critical thinking plays in enhancing students' writing abilities and overall academic performance. Both educators recognize that fostering critical thinking not only empowers students to articulate their thoughts more clearly but also equips them for future academic challenges.

Teacher 1 emphasizes the integration of discussions and debates into her instructional practices, which actively engages students in the writing process. Her commitment to overcoming challenges, particularly the lack of training in critical thinking pedagogy, reflects a dedication to providing effective instruction. Similarly, Teacher 2 highlights the significance of connecting critical thinking to meaningful writing by utilizing real-life scenarios to prompt discussions, thereby enhancing student engagement and the relevance of writing tasks.

Despite their positive perceptions, both teachers acknowledge the challenges they face in the classroom, including the need for differentiated instruction to accommodate diverse student abilities and the limited professional development opportunities available to enhance their teaching practices. Their proactive approaches to addressing these challenges

demonstrate a strong commitment to fostering critical thinking skills within their classrooms.

B. SUGGESTIONS

Based on the findings and discussions, several suggestions can be made to improve the teaching of critical thinking skills in writing recount texts at SMPN 25 Pekanbaru:

1. Teaching Critical Thinking Skills in Writing Classes

To effectively cultivate critical thinking in writing, educators employ diverse instructional strategies tailored to engage students and enhance their analytical abilities. Teacher 1 integrates scaffolding techniques, cooperative learning, and graphic organizers to support students in organizing their ideas and participating in meaningful discussions. She emphasizes text analysis and clear articulation of thoughts. Conversely, Teacher 2 incorporates real-life scenarios and peer feedback to link students' personal experiences to their writing, promoting engagement and critical reflection. Both approaches underscore the importance of interactive and supportive learning environments in fostering critical thinking.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Challenges in Teaching Critical Thinking Skills in Writing Classes

Despite their proactive approaches, teachers face notable challenges in implementing critical thinking instruction effectively. A lack of training in critical thinking pedagogy limits their ability to seamlessly integrate these skills into writing lessons. Teacher 1 highlighted insufficient professional development opportunities, while Teacher 2 emphasized the difficulty of addressing diverse student writing abilities. These challenges hinder the consistent application of critical thinking strategies and may negatively impact students' learning outcomes.

3. Teachers' Perceptions of Teaching Critical Thinking Skills in Writing Classes

The teachers' perceptions of teaching critical thinking in writing are predominantly positive. Both recognize the transformative role of critical thinking in enhancing students' writing proficiency, academic performance, and personal development. Their commitment to fostering these skills reflects a clear understanding of their importance for students' future endeavors. Furthermore, their willingness to address challenges demonstrates a readiness to refine instructional practices and support students' growth in critical thinking.

By addressing these suggestions, SMPN 25 Pekanbaru can create a more supportive environment for teaching critical thinking skills in writing, ultimately enhancing students' writing proficiency and preparing them for future academic and personal success. The commitment of both teachers and

the school administration to fostering critical thinking will be crucial in achieving these goals. As the educational landscape continues to evolve, prioritizing critical thinking in writing instruction will not only benefit students academically but also equip them with the skills necessary to thrive in an increasingly complex world.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REFERENCES

Agusriana, C. F. (2021). *Teachers' Perception On The Use Of Ice Breaking Strategy In Teaching And Learning Process*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Aliakbari, M., & Sadeghdaghighi, A. (2013). Teachers' Perception Of The Barriers To Critical Thinking. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, *70*, 1–5. Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2013.01.031

Amaliani, P. (2022). *Teachers' Perception On The Challenges Of Using Google Classroom In Teaching English During Covid-19*. Syari Hidayatullah State Islamic University.

Amin, I., Latif, A., Shiddiq, J., Syakir Hidayat, A. F., & Mahdi, R. (2022). Student Perception Of The Development Of Arabic Learning Model In Intensive Learning Program At Iain Padangsidimpuan Language Development Center. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *6*(1), 69–86. Https://Doi.Org/10.32699/Liar.V6i1.2613

Anggraeny, E., & Khongput, S. (2022). Teachers' Perceptions And Practices Of Critical Thinking Instruction In Indonesian Senior High Schools: A Case Study. *Teflin Journal*, *33*(1), 1–26. Https://Doi.Org/10.15639/Teflinjournal.V33i1/1-26

Annatasa, L. U. (2022). *Higher Education Efl Teachers' Perceptions On The Implementation Of Critical Thinking In Speaking Class*.

Azizah, L. (2023). *Teachers' Perception Toward The Use Of Textbook As Learning Media In Teaching English For The Second Grade Students Of Smp N 3 Kartasura Raden Mas Said Surakarta 2023* [Thesis]. Uin Raden Mas Said Surakarta.

Azizah, M. W. (2023). *English Teachers' Perception Of Elt In Merdeka Curriculum At Smkn Darul Ulum Muncar Academic Year 2022/2023*. Islamic Institute Of Darussalam Blokangung Banyuwangi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bassham, G. (2010). *Critical Thinking : A Student's Introduction*. Mcgraw-Hill Higher Education.

C Hattie, J. A. (2009). *Visible Learning: A Synthesis Of Over 800 Meta-Analyses Relating To Achievement*. Routledge.

Cottrell, S., & Macmillan, '. (2017). *Critical Thinking Skills Developing Effective Analysis And Argument* ((2nd) Second Edition). Palgrave Macmillan.

Creswell, J. (2018). *Research Design* (Fifth Edit). Sage Publications, Inc.

Desimone, L. M. (2009). Improving Impact Studies Of Teachers' Professional Development: Toward Better Conceptualizations And Measures. *Educational Researcher*, *38*(3), 181–199. Https://Doi.Org/10.3102/0013189x08331140

Diwyarthi, Ni D. M. S., Ningsih, D. Retno, Hadawiah, Larassati, P. A. A., Prtama, I. W. A., Sendra, E., & Supriyadi, A. (2022). *Psikologi Komunikasi* (M. Sari & R. M. Sahara, Eds.; 1st Ed.). Pt Global Eksekutif Teknologi. Www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id

Dweck, C. S. (2016). *Mindset : The New Psychology Of Success*. Random House.

El Soufi, N., & See, B. H. (2019). Does Explicit Teaching Of Critical Thinking Improve Critical Thinking Skills Of English Language Learners In Higher Education? A Critical Review Of Causal Evidence. *Studies In Educational Evaluation*, *60*, 140–162. Https://Doi.Org/10.1016/J.Stueduc.2018.12.006

Facione, P. A. (2011). Critical Thinking: A Statement Of Expert Consensus For Purposes Of Educational Assessment And Instruction. *The Delphi Report*. Www.Insightassessment.Com

Gashan, A. K. (2015). Exploring Saudi Pre-Service Teachers' Knowledge Of Critical Thinking Skills And Their Teaching Perceptions. *International Journal Of Education And Literacy Studies*, *3*(1). Https://Doi.Org/10.7575/Aiac.Ijels.V.3n.1p.26

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Golden, B. (2023). Enabling Critical Thinking Development In Higher Education Through The Use Of A Structured Planning Tool. *Irish Educational Studies*, *42*(4), 949–969. Https://Doi.Org/10.1080/03323315.2023.2258497

Harahap, P. A., & Ratmanida. (2021). Journal Of English Language Teaching An Analysis Of Teachers And Students' Perceptions Toward Online English Teaching And Learning During A Covid-19 Pandemic At Senior High School In Torgamba, Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. *Journal Of English Language Teaching*, *103*(3), 374–389. Https://Doi.Org/10.24036/Jelt.V10i3.113209

Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Evi Fatmi Utami, Ms., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; 1st Ed.). Cv. Pustaka Ilmu Group.

Hazaymeh, W. A. (2021). Efl Students' Perceptions Of Online Distance Learning For Enhancing English Language Learning During Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Instruction*, *14*(3), 501–518. Https://Doi.Org/10.29333/Iji.2021.14329a

Husna, N. (2019). Developing Students' Critical Thinking Through An Integrated Extensive Reading Program. *Teflin Journal*, *30*(2), 212–230. Https://Doi.Org/10.15639/Teflinjournal.V30i2/212-230

Ilyas, H. P. (2016). Retaining Literature In The Indonesian Elt Curriculum. *Studies In English Language And Education*, *3*(1), 1–11. Https://Doi.Org/10.24815/Siele.V3i1.3384

Ismail, S., Nor, T., Tengku, R., Maasum, M., & Bakar, N. A. (2017). Developing Higher Order Thinking Skills (Hots) Via A Cooperative Problem-Based Learning [Cpbl] Pedagogical Model In The Esl Writing Classroom(Article). *Man In India*, *97*(12), 255–265.

Jimenez, G., Haydee, L., Rosales, O., & Soraya, E. A. (2010). *Extensive Reading : A Meaningful Tool To Develop Critical Thinking In Esl Students At A University Level Extensive Reading : A Meaningful Tool To Develop Critical*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thinking In Esl Students At A University Level. Https://Pdfs.Semanticscholar.Org/9247/Bb715ace7304359ece7fbaaab54b8f45ab69.Pdf

Kenyon, G. N., Kabir, ·, & Sen, C. (2015). *The Perception Of Quality Mapping Product And Service Quality To Consumer Perceptions*. Springer- Verlag.

Koellner, K., Seago, N., Riske, A., Placa, N., & Carlson, D. (2024). Teachers' Perceptions And Uptake Of Professional Development Overtime. *International Journal Of Educational Research Open*, *6*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Ijedro.2023.100308

Kurland, D. (2000). *How Language Really Works: The Fundamentals Of Critical Reading And Effective Writing [Pdf Document]*. Http://Www.Criticalreading.Com.

Ma, J., & Ren, S. (2011). Reflective Teaching And Professional Development Of Young College English Teachers-From The Perspective Of Constructivism. *Theory And Practice In Language Studies*, *1*(2), 153–156. Https://Doi.Org/10.4304/Tpls.1.2.153-156

Mctighe, J., & Wiggins, G. (2013). *Essential Question: Opening Doorto Student Understanding*. Ascd. Www.Ascd.Org/Epubs.

Mulnix, J. W. (2012). Thinking Critically About Critical Thinking. In *Educational Philosophy And Theory* (Vol. 44, Issue 5). Https://Doi.Org/10.1111/J.1469-5812.2010.00673.X

Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary In Another Language*. Cambridge University Press.

Nguyen, C. T. H., Hue, A. N., Thi Kim, A. T., & Hong, H. B. (2023). Factors Influencing The Teaching Of Critical Thinking To Primary School Students By Primary School Teachers In The Mountainous Region Of Northern Vietnam. *International Journal Of Social Science And Human Research*, *06*(04). Https://Doi.Org/10.47191/Ijsshr/V6-I4-37

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pasutri, N. S. (2020). *Teachers' Strategy And Challenges In Teaching Higher-Order Thinking Skills In The Rural Area: A Case Study At Junior High School In Gaung, District, Ihil, Riau*. State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pentarti, K. (2022). *Teachers' Perceptions Of Using Video As A Media In Teaching Reading (A Case Studyat Smp It Nur Hidayah Surakarta)* [Thesis]. Raden Mas Said State Islamic University Of Surakarta.

Pirozzi, R. C. (2014). *Critical Reading, Critical Thinking: Focusing On Contemporary Issues* (4th Ed.). Pearson.

Pravita, A. R., & Kuswandono, P. (2021). Critical Thinking Implementation In An English Education Course: Why Is It So Challenging? *Edulite: Journal Of English Education, Literature And Culture*, *6*(2), 300. Https://Doi.Org/10.30659/E.6.2.300-313

Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi* (T. Sujarman, Ed.; 24th Ed.). Pt Remaja Rosdakarya.

Raputri, E., & Widi, R. (2023). English Education Journal Teacher's Problems And Strategies In Teaching Writing For The Seventh Grade Students At Mts Al-Hidayah. *English Education Journal*, *13*(4), 524–532. Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eej

Rezaei, S., Derakhshan, A., & Bagherkazemi, M. (2011). Critical Thinking In Language Education. *Journal Of Language Teaching And Research*, *2*(4). Https://Doi.Org/10.4304/Jltr.2.4.769-777

Robbins, S. P., Judge, T. A., & Breward, K. E. (2018). *Essentials Of Organizational Behaviour* (Canadian). Pearson Canada.

Setiawan, B. (2024). *Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru*.

Snyder, L. G., & Synder, M. J. (2008). Teaching Critical Thinking And Problem Solving Skills. *The Delta Pi Epsilon Journal*, *L*(2), 90–97.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Surawati, N. M., & Sudyana, D. K. (2019). Pengembangan Rancangan Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu. *Widyanatya Journal Pendidikan Agama Dan Seni*, *1*(2), 44–55.

Suseno, A. H. (2020). *Students' Perceptions On Critical Thinking In Teaching Speaking In Sman 1 Taman Sidoarjo.*

Tawhidyar, K. (2019). Developing Critical Thinking Skill Through Obe. *International Journal Of English Research Www.Englishjournals.Com*, *5*, 48–54. Www.Englishjournals.Com

Tomlinson, C. A. . (2001). *How To Differentiate Instruction In Mixed-Ability Classrooms* (2nd Ed.). Association For Supervision And Curriculum Development.

Velik, R., Bruckner, D., Lang, R., & Deutsch, T. (2009). Emulating The Perceptual System Of The Brain For The Purpose Of Sensor Fusion. *Advances In Intelligent And Soft Computing*, *60*, 17–27. Https://Doi.Org/10.1007/978-3-642-03202-8_2

Virdiana, N. (2021). *The Implementation Of Critical Thinking Skills In English Online Learning In Senior High School.* [A Thesis]. Jambi University.

Yin, X., Saad, M. R. B. M., & Halim, H. B. A. (2023). A Systematic Review Of Critical Thinking Instructional Pedagogies In Efl Writing: What Do We Know From A Decade Of Research. *Thinking Skills And Creativity*, *49*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Tsc.2023.101363

Zeng, X., & Ravindran, L. (2025). Design, Implementation, And Evaluation Of Peer Feedback To Develop Students' Critical Thinking: A Systematic Review From 2010 To 2023. *Thinking Skills And Creativity*, *55*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Tsc.2024.101691

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2003). *Educational Psychology: A Century Of Contributions*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zohar, A., & Dori, Y. J. (2003). Higher Order Thinking Skills And Low-Achieving Students: Are They Mutually Exclusive? *Journal Of The Learning Sciences*, *12*(2), 145–181. Https://Doi.Org/10.1207/S15327809jls1202_1

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Appendix I “Research Document”
2. Appendix II “Research Instrument”
3. Appendix III “Data Collection”
   - 3.1. Observation
   - 3.2. Interview Transcript Teacher 1
   - 3.3. Interview Transcript Teacher 2
4. Appendix IV “Documentation”

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX I

RESEARCH DOCUMENT

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

UIN SUSKA RIAU

By:

SITI SAIDAH SIREGAR

SIN. 22290120078

THE POSTGRADUATE PROGRAMME

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H /2025 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: https//pasca.uin-suaska.ac.id. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-3842/Un.04/Ps/HM.01/10/2024 Pekanbaru, 17 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SITI SAIDAH SIREGAR
NIM	: 22290120078
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS ON TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN TEACHING WRITING

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP NEGERI 25 Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (17 Oktober 2024 s.d 17 Januari 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Direktur,

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 200 6

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner
Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69565
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Kuasa Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3842/Un.04/Ps/HM.01/10/2024 Tanggal 17 Oktober 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**SITI SAIDAH SIREGAR**
2. NIM / KTP	:	22290120078
3. Program Studi	:	
4. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS)
5. Konsentrasi	:	
6. Jenjang	:	S2
7. Judul Penelitian	:	**EXPLORING TEACHERS PERCEPTIONS OF CRITICAL THINKING SKILL IN WRITING AT SMPN 25 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 25 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Oktober 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Kuasa Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 25 PEKANBARU
Jl. Kartama Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Perhentian Marpoyan Telp. (0761)562804 Pekanbaru

LEMBAR DISPOSISI

SURAT DARI	: DPMPTSP	DITERIMA TGL	: Oktober 2024
			:
TGL. SURAT	: 21 Oktober 2024	NOMOR URUT	:
NO. SURAT	: 503/DPMPTSP/Non Izin Riset	DITERUSKAN KEPADA	:
PERIHAL	: Izin Penelitian		

INSTRUKSI/ INFORMASI

ISI DISPOSISI

Yth: Wakil Kurikulum
Nadia Bahri & Fadhlizzi Nha Yth, Thf
Kepada ibu Lovi Rosanti dan ibu Elli Zulaili untuk dapat membantu mahasiswa ybs dalam penelitiannya, terimakasih

Pekanbaru, Oktober 2024
KEPALA SEKOLAH

Dr. ASBULLAH, M.Pd.
NIP 19700705 199802 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX II

RESEARCH INSTRUMENT

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

By:

SITI SAIDAH SIREGAR

SIN. 22290120078

THE POSTGRADUATE PROGRAMME

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H /2025 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

OBSERVASTION GUIDE

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

Obsevational field notes	**: English Teacher of SMPN 25**
Setting	**:**
Observer	**: Siti Saidah Siregar**
Time	**:**
Length of Observation	**:**

Descrptive Information	Reflective

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

INTERVIEW GUIDE

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

Responden	**: Guru Bahasa Inggris SMPN 25 Pekanbaru**
Variabel	**: Teachers' Perceptions In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class**
Nama guru	**:**
Hari/Tanggal Wanwancara	**:**
Tempat	**:**

Wawancara kepada guru Bahasa Inggris SMPN 25 Pekanbaru

Pertanyaan?

1. Personal Experience

- Have you been teaching writing classes for more than five years?
- Are you familiar with critical thinking pedagogy?

2. Need

- Do you believe critical thinking skills align with the curriculum objectives for writing classes?
- Do you think teaching critical thinking meets your students' needs?

3. Situation

- Is your classroom environment conducive to teaching critical thinking skills?
- Does your institution support incorporating critical thinking into your teaching?

4. Students' Abilities

- Do you find that your students are cognitively prepared for critical thinking activities?
- Are critical thinking activities effective in improving your students' writing skills?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- What kind of techniques that you uses to support students with varying ability levels?
- Do you use scaffolding techniques to support students with varying ability levels?
- Ask another technique

5. Students' Interest

- Do your students actively participate in writing activities involving critical thinking?
- Are your students motivated to engage in critical thinking during writing lessons?
- Do your students collaborate effectively in critical thinking activities?

6. Professional Development

- Have you attended workshops or training focused on critical thinking in writing?
- Do you make an effort to stay updated with new critical thinking teaching methods?

7. References and Resources

- Do you use supplementary materials other than textbooks to teach critical thinking?
- Do you think the textbooks you use effectively support critical thinking development?

8. Teachers' Understanding of Critical Thinking

- Do you feel confident in your understanding of critical thinking principles?
- Are you comfortable designing activities that promote critical thinking?

9. Student Characteristics

- Do you adapt your teaching to meet the diverse learning needs of your students?
- Have you observed students demonstrating critical thinking behaviors in their writing?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pedoman Wawancara

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

A case study of English teachers at SMPN 25 Pekanbaru

Responden	**: Guru Bahasa Inggris SMPN 25 Pekanbaru**
Variabel	**: Teachers' Challenges In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class**
Nama guru	**:**
Hari/Tanggal Wanwancara	**:**
Tempat	**:**

Wawancara kepada guru Bahasa Inggris SMPN 25 Pekanbaru

Pertanyaan?

1. What challenges do you face when teaching critical thinking in writing classes?
2. Are there any supporting factors or obstacles that you encounter when teaching critical thinking in writing classes?

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX III

Data Collection
Research Observation and Transcript

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

By:

SITI SAIDAH SIREGAR

SIN. 22290120078

THE POSTGRADUATE PROGRAMME

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H /2025 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apendix 3.1 Observation Data

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.1 – 10.30 s/d 11.50
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Friday, 9th October 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Pada pertemuan kali ini, peneliti memasuki kelas. Pada kegiatan hari ini guru model memberikan penjelasan tentang 132p aitu recount text	-
Cooperative Problem Based Learning	Pada kegiatan hari ini guru model terlihat memantau tugas kelompok peserta	-

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.5 – 08.00 s/d 09.20
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Wednesday, 16th October 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	-	Guru menjelaskan materi terkait regular dan irregulat verb
Question technique	-	Guru menanyakan tentang siapa aja yang bisa memakai regular dan irregular verb

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.5 – 10.30 s/d 11.50 XI.1 – 11.10 s/d 12.30
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Thursday, 17th October 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information	Reflective

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Guru menjelaskan materi terkait regular dan irregulat verb kepada peserta didik. Dan meminta peserta didik untuk menganalisis perbedaan antara V1 dan V2	Pada kegiatan hari ini, guru terlihat lebih dominan di dalam kegiatan kelas, yang Dimana guru model terlihat lebih banyak menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik. Guru menjelsakna dengan singkat penggunaan "was/ were
Question technique	Guru menanyakan tentang siapa aja yang bisa memakai regular dan irregular verb kepada peserta didik.	-
Peer feedback	-	kegiatan hari ini lebih kepada membahas LKPD yang diberikan guru kepada peserta didik, setelah selesai menjawab lembaran LKPD, guru meminta peserta didik untuk saling tukan jawabannya dan di periksa secara Bersama.

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.1 – 10.30 s/d 11.50
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Friday, 18th October 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information	Reflective	
Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Peer feedback	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas menulis kalimat yang diberikan pada pertemuan sebeluymnya kepada mereka dan meminta	-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	teman yang lain untuk memeriksa kalimat yang telah dituliskan tersebut.	

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25	
Setting	: XI.5 – 08.00 s/d 09.20	
Observer	: Siti Saidah Siregar	
Time	: Wednesday, 30th October 2024	
Length of Observation	: 2 JP x 40	
Descrptive Information	Reflective	
Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	-	Pada kegiatan hari ini, guru menjelsakna dengan singkat penggunaan "was/ were" dan hal ini berkaitan dengan pengguanan grammar Pasr Tense

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25	
Setting	: XI.5 – 10.30 s/d 11.50 XI.1 – 11.10 s/d 12.30	
Observer	: Siti Saidah Siregar	
Time	: Thursday, 31st October 2024	
Length of Observation	: 2 JP x 40	
Descrptive Information	Reflective	
Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Guru menjelaskan penggunaan simple past tense kepada peserta didik dan memberikan contohnya	Guru membimbing peserta didik dengan memeriksa tulisan peserta didik dan memberikan arahan terhadap penulisan peserta didik.

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25	
Setting	: XI.5 – 08.00 s/d 09.20	
Observer	: Siti Saidah Siregar	
Time	: Wednesday, 6th November 2024	
Length of Observation	: 2 JP x 40	
Descrptive Information	Reflective	
Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Cooperative Problem Based Learning	-	Guru membentuk kelompok ajar yang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Dimana kelompok ini adalah kelompok hasil dari asesmen diagnostic yang telah dilakukan sebelumnya. dan memerikan mereka tugas yang berbeda
Scaffolding	-	Guru mengajarkan kepada peserta didik penggunaan simple past tense sesuai dengan penggunaan di recount text, yang sebelumnya guru telah membahas tentang regular dan irregular verb.
Online technological technique	-	Guru menggunakan media *wordwall* untuk menstimulus pengetahuan awal peserta didik tentang simple past tense

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.5 – 10.30 s/d 11.50 XI.1 – 11.10 s/d 12.30
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Thursday, 7th November 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Cooperative Problem Based Learning	Guru mengadakan quiz di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terhadap recount text.	Pada kegiatan hari ini masih tetap berkelompok dengan kelompok yang sebelumnya di bentuk oleh guru pada pertemuan sebelumnya.
Online technological technique	Guru menggunakan video ajar untuk menstimulus peserta didik agar mereka mengetahui recount text	Guru menggunakan media *wordwall* untuk membantu peserta didik mengingat Kembali penggunaan simple past tense

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.1 – 10.30 s/d 11.50
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Friday, 8th Noveber 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Cooperative Problem Based Learning	Guru membentuk kelompok ajar yang terdiri dari 6 kelompok, dan mendatangi masing-masing kelompok yang kesulitan dalam menganalisis teks recount dan menuliskan ulang recount text berdassarkan hasil analaisis yang dilakuakan	-
Online technological technique	Guru menggunakan media genially untuk melakukan quiz dalam Upaya membantu peserta didik menganalisis teks recount.	-

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.5 – 08.00 s/d 09.20
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Wednesday, 20th November 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Cooperative Problem Based Learning	-	Guru terlihat membagi kelompok berdasrkan tema yang didapat oleh setiap peserta didik.

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.5 – 10.30 s/d 11.50 XI.1 – 11.10 s/d 12.30

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Thursday, 21st November 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Guru terlihat mejelaskan materi ajar di depan kelas tentang Pelajaran sebelumnya yang berkaitan denga recount text	Pada kegiata ini guru terlihat membimbing kelompok yang telah dipilih sebelumnya berdasarkan tema yang dipilih oleh masing-masing peserta didik.
Question technique	-	Pada kegiatan ini guru terlihat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu peserat didik dalam menuliskan recount text untuk masing-masing temanya.
Online technological technique	Guru terlihat menggunakan media video pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami materi.	Pada kegiatan hari ini guru menampilkan Kembali video pembelajaran yang pernah sebelumnya di putar pada saat proses pembelajaran didalam kelas.

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.1 – 10.30 s/d 11.50
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Friday, 22th November 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Question technique	Guru terlihat meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait text recount yang diberikan	-
Peer feedback	Guru mengumpulkan jawaban peserta	-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	didik dan meminta teman peserta didik untu memerksa jawaban tersebut dengan melakukan kegiatan diskusi	
Online technological technique	-	Guru melakukan kegiatan game terkait dengan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya untuk membantu peserta didik lebih paham akan penggunaan simple past tense di recount text.

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25	
Setting	: XI.5 – 08.00 s/d 09.20	
Observer	: Siti Saidah Siregar	
Time	: Wednesday, 27th November 2024	
Length of Observation	: 2 JP x 40	
Descrptive Information	Reflective	
Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Guru terlihat menjelaskan dengan rinci penggunakan dan rumus past continuous tense	Guru memaparkan penjelasan tentang materi when dan while di recount text
Cooperative Problem Based Learning	-	Guru membagi peserta dalam 4 kelompok
Question technique	-	Pada pertemuan hari ini, guru menanyakan perbedaan antara past tense dan past continuous tense, kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menjelaskan ulang 138p aitu past tesnse.
Online technological technique	Guru terlihat menggunakan media quizizz untuk membantu siswa dalam Menyusun	Guru menampilkan video pembelajaran terkait dengan penggunaan past continuous tense kepada peserta didik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	kalimat past continuous tense	Kemudia guru juga menampilkan . video recount text tentang "trip to national park"

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25	
Setting	: XI.5 – 10.30 s/d 11.50 XI.1 – 11.10 s/d 12.30	
Observer	: Siti Saidah Siregar	
Time	: Thursday, 28th November 2024	
Length of Observation	: 2 JP x 40	
Descrptive Information Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Reflective	
	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Guru menjelaskan penggunaan when and while kepada peserta didik	Guru membantu setiap kelompok dalam menyiapkan hasil yang akan di diskusikan tentang penggunaan when and while di recount text dan guru memberikan masukan agar peserta didik juga menambah dengan menjelaskanapa itu recount text
Cooperative Problem Based Learning	Guru membentuk kelompok ajar sebanyak 6 kelompok	-
Online technological technique	-	Guru terlihat menggunakan video pembelajaran dan PPT saat melakukan penjelasan
Peer feedback	-	Guru terlibat aktif dalam kegiatan presentasi dan memberikan masukan dan refleksi pembelajaran kepada peserta didik yang tampil
Question technique	-	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan bertingkat kepada peserta didik tentang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		pembelajaran telah dilakukan sebelumnya mulai dari materi irregular dan regular verb hingga materi past continuous tense
Online technological technique	Guru terlihat menggunakan media *wordwall* dalam membantu siswa Menyusun dan menganalisis penggunaan past tense dan past continuous tense	-

Obsevational field notes	: English Teacher of SMPN 25
Setting	: XI.1 – 10.30 s/d 11.50
Observer	: Siti Saidah Siregar
Time	: Friday, 29th November 2024
Length of Observation	: 2 JP x 40

Descrptive Information	Reflective	
Critical Thinking Instructional Pedagogies in Writing Lesson	Teacher 1	Teacher 2
Scaffolding	Guru membantu setiap kelompok dalam menyiapkan hasil yang akan di diskusikan tentang penggunaan when and while di recount text dan guru memberikan masukan agar peserta didik juga menambah dengan menjelaskanapa itu recount text	-
Peer feedback	Guru terlihat aktif dalam memberikan masukan dan refleksi kepada kelompok peserta didik yang tampil	-
Question technique	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan bertingkat kepada peserta didik tentang pembelajaran telah	-

	dilakukan sebelumnya mulai dari materi irregular dan regular verb hingga materi past continuous tense	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apendix 3.2 Interview Transcript Teacher 1

Interview Transcript For Teacher Perception In Teaching Critical Thinking in Writing

Teacher 1

Speaker	Dialogue
Researcher	Oke, selamat siang Ibu.
Teacher 1	Selamat siang.
Researcher	Perkenalkan Ibu, saya siti saidah Siregar, mahasiswa Paskasarjana, UIN Bu. Di sini saya boleh mewawancarai Ibu tentang pembelajaran critical thinking di teaching writing, Bu?
Teacher 1	Boleh sekali. Saya panggilnya Ibu Siti juga ya.
Researcher	Boleh, Bu. Boleh. Oke, Bu. Kalau boleh tahu nama Ibu siapa ya?
Teacher 1	Murid-murid saya itu biasanya panggilnya Miss Ika
Researcher	Oke Miss Ika Tapi saya boleh manggil ibu atau mam gitu kan
Teacher 1	boleh-boleh silahkan
Researcher	oke biar lebih sopan bu bu mau nanya nih "ibu udah berapa lama sih mengajar ini?"
Teacher 1	kalau mengajar kurang lebih sudah hampir 5 tahun lebih ya Jadi saya mengajarnya di Sekolah atau lembaga Kursus Bahasa Inggris juga
Researcher	Jadi Ibu udah mengajar 5 tahun lebih ya bu
Teacher 1	Iya
Researcher	Ibu, Apakah Ibu "Pernah dengar Yang namanya pembelajaran yang berbasis critical thinking?"
Teacher 1	Kalau pembelajaran berbasis critical thinking, pastinya sudah pernah dengar, apalagi itu kan dia aplikasikan untuk,kalau nggak salah di Kurikulum Merdeka juga menggunakan hal yang sama critical thinking atau berpikir kritis
Researcher	benar Ibu.. jadi, pengalaman pribadi Ibu selama Ibu mengajar 5 tahun itu ada nggak yang Ibu lihat rekan-rekan ibu ataupun anak murid ibu yang ada begitu basicnya ataupun ada begitu yang terlihat bisa melakukan critical thinking di bagian penulisan gitu ibu
Teacher 1	kalau untuk writing, jadi beberapa siswa itu, some students enggak semuanya Ada yang berhasil menggunakan teknik critical thinking dalam tulisan mereka Kalau untuk writing, jadi beberapa siswa itu, some students, nggak semuanya, ada yang berhasil menggunakan teknik critical thinking dalam tulisan mereka. Tapi ada juga beberapa yang masih butuh latihan dan butuh banyak diberikan contoh. Tapi kalau untuk rekan-rekan saya, sepertinya mereka juga mengaplikasikan hal yang sama. Dan hasilnya juga bervariasi di setiap kelas yang mereka ngajar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Researcher	Jadi, contoh-contoh yang ibu kasih kepada siswa ibu itu yang contoh-contoh dasarnya atau langsung ibu kasih bagan-bagannya gitu?
Teacher 1	Kalau ini kan tujuannya adalah tujuan pembelajaran itu bisa Menuliskan sebuah Teks misalnya gitu ya. Jadi kan itu ada tahapannya yang namanya scaffolding, Jadi kalau kita mengajar itu Diajarkan dari yang basic dulu, Dalam titik yang sama. Maksudnya itu Kita ajarkan dari vocabulary-nya dulu. Nanti kalau sudah menguasai vocabulary, dikenalkan beberapa structer yang harus digunakan. Nanti bisa berguna, bisa berbentuk preposition, ataubisa juga dalam bentuk grammar. Kata- kata yang sering muncul anti akan digunakan untuk writing. Jadi dibekali dulu. nanti sering waktu ketika mereka sudah memahami dasar-dasarnya,baru meningkat dibagian ke grammarnya, bagi cara membuat kalimat menggunakan grammar yang tepat. Setelah itu nanti mereka akan gunakan semua yang mereka telaha pelajarin.Sebelumnya diajarin juga generict structurenya, jadi misalnya pembukaan sebuah writing seperti apa contoh, habis itu kita berikan contoh utuhnya terus mereka menganalisa ke vocabulary yang selalu pelajari sebelumnya d mana past tensenya yang mana verb 2-nya Terus mereka juga bisa melingkarin yang mana generict structurenya introduction-nya, orientation-nya, seperti itu. Sebelum nanti mereka bisa membuat kalimat sendiri dalam bentuk paragrap.
Researcher	I see, I see, I see, I see. Jadi Ibu, pakai teknik yang untuk membina dulu ya kan ibu, kayak scaffolding tadi berarti ibu membimbingnya dari dasar bu..
Teacher 1	iya betul
Researcher	oke ibu terus apakah menurut ibu keterampilan berpikir kritis itu Sama gitu tujuannya Dengan kurikulum yang pernah Ibu Terapkan baik di kurikulum merdeka?
Teacher 1	iyaa
Researcher	Berarti Ibu pernah masuk Ke kurikulum lain selain kurikulum Merdeka Ibu?
Teacher 1	Iya
Researcher	Apakah itu selaras Ibu dengan tujuan kurikulum?
Teacher 1	Selaras Karena tujuannya kan mengajarkan anak dari awal. Jadi mereka bisa menciptakan sebuah karya.
Researcher	Benar, benar.
Teacher 1	Dan ada beberapa teks yang membutuhkan critical thinking. Seperti memberikan solusi, mengapa hal itu bisa terjadi, atau mereka harus memecahkan sebuah masalah. Itu kan membutuhkan Critical thinking. Jadi, kalau biasanya itu untuk level yang menengah ya, menengah ke atas. Itu bakal 9 juga. Jadi, kalau yang dasar-dasar, SMP kelas 7 atau SD jadi itu belum bisa untuk berpikir kritis atau critical thinking dalam menulis
Researcher	oke, oke. Jadi Ibu menerapkan critical thinking ini berarti di atas kelas 7, berarti di atas kelas berarti di kelas 8 sama di kelas 9 ya, Bu?
Teacher 1	Iya, betul.
Researcher	Oke. Terus Ibu, apakah menurut Ibu berpikir kritis ini atau pengajaran berpikir kritis ini memenuhi kebutuhan siswa, Ibu?
Teacher 1	Kalau untuk memenuhi kebutuhan siswa itu pasti, karena salah satu dari teknik pengajaran itu ada kan seperti eksplisit critical hinking, ada kooperatif problem base learning, scaffolding, question technique, itu kan banyak ya tekniknya. Yang critical thinking ini sangat berkaitan dengan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kurikulum mereka juga, di mana siswa itu bukan hanya menerima, tapi juga bisa memberikan analisis kritis. Begitu.
Researcher	Oke, oke, oke. Ibu, apakah menurut Ibu lingkungan kelas mendukung pengajaran berpikir kritis, Ibu?
Teacher 1	Kalau untuk lingkungan kelas, apakah mendukung atau tidak, itu bisa kita ciptakan sebagai guru ya.
Researcher	Iya.
Teacher 1	Kita bisa membentuk kelompok diskusi di mana mereka bisa menganalisis suatu masalah. Kalau setelah mengerti instruksi, mereka bisa memberikan solusi masing-masing, maksudnya menganalisis masalah tersebut mengapa itu terjadi. Jadi kalau sebenarnya bisa-nya bisa sebenarnya bisa guru itu sendiri bisa menciptakan suasana critical thinking. Selagi bisa disfasilitasi dengan kemampuan siswa.
Researcher	Jadi lingkungan kelas ini tergantung dari kemampuan gurunya dalam mengatur kelas ya Bu?
Teacher 1	iyaa
Researcher	Baik dalam individu, ataupun dalam bentuk kelompok?
Teacher 1	Iya.
Researcher	apakah menurut ibu, di tempat Ibu mengajar, baik di sekolah maupun di luar, apakah tempat Ibu mengajar itu membantu atau mendukung Ibu menerapkan pengajaran critical thinking, Ibu?
Teacher 1	Di tempat saya mengajar itu sangat mendukung siswa atau peserta didik untuk berpikir kritis terhadap apa yang mereka akan pelajarin. Saya berbicara tentang mereka yang sudah mampu berpikir kritis, ya. kalau mereka diajak untuk berpikir kritis, mereka itu akan lebih gampang menerima pelajaran. Dan tidak bertanya kenapa dan kenapa. Dan mereka tahu sendiri mengapa satu hal bisa terjadi. Mereka jelaskan kepada teman-temannya dalam bentuk kelompok. Kelompok lain juga bisa memberikan pendapat mereka setuju atau tidak. Jadi kalau mereka setuju berarti mereka paham mengapa hal itu terjadi.
Researcher	Iya benar-benar. Ibu menurut, Ibu apakah Ibu menemukan bahwa siswa itu ready ataupun sudah siap gitu pemikiran awalnya, misalnya kayak kelas 8, kita mulai dari kelas 8 sama kelas 9, apakah di kelas segitu udah siap gitu Ibu untuk melakukan, udah menerapkan pembelajaran critical thinking?
Teacher 1	Oke, pertanyaan sangat menarik ya. Kalau di kelas 8, saya menemukan beberapa tantangan karena persepsi mereka ada ketidaksamaan persepsi mengenai sesuatu hal. jadi misalnya, kenapa sesuatu itu dilarang begitukanya, karena mereka tidak tahu ini topik itu tentang apa. jadi, kalau tidak menguasai suatu hal, topik, mereka tidak bisa diajak untuk ber critical thinking. jadi, strateginya adalah menyamakan persepsi dulu. Kita mengahari dari awal. Misalnya kalau kita belajar tentang recount text atau report Tentang bencana alam gitu. Mereka harus tahu bencana alam seperti apa dulu. Bencana alam seperti apa, baru bisa nanti diajak untuk berpikir kritis jadi harus menyamakan persepsi mereka dulu.
Researcher	Oke. Ibu, berarti ibu setuju dengan kegiatan pembelajaran critical thinking ini memberi efek kepada siswa sendiri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, Ibu?
Teacher 1	Saya setuju sih.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Pertama, critical thinking itu mengajak siswa untuk menganalisa.jadi kalau mereka sudah memahami apa yang dibacanya, bisa menganalisis. Itu nanti akan mampu mengembangkan idenya sendiri dengan baik. Jadi kalau misalnya, apalagi kalau pertanyaan itu yang open minded questions kan, kalau open minded question itukan bisa banyak jawab dari jawabannya begitu. jadi, kalau mereka sudah menentukan satu sisi, misalnya mereka di sisi positifnya mereka akan mengembangkan sisi positif itu berdasarkan analisis yang mereka buat jadi kalau misalnya sudah mengerti generic structurenya, tinggal menganalisis. jadi ketika nanti menulis itu tidak ada masalah dan ketika begini itu sangat membantu mengembangkan idenya dibagi writting
Researcher	benar-benar jadi, ibu biasanya selain menggunakan scaffolding tadi, membina, terus selain membentuk kelompok kepada peserta didik, ibu biasanya pakai? strategi apa aja lagi Ibu yang Ibu lakukan ketika Ibu mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa?
Teacher 1	Meningkatkan kemampuan siswa. Biasanya di awal pembelajaran ada namanya listing atau melihat kemampuan siswa sampai di mana. Jadi, kalau sebelum memulai pembelajaran, kita membahas topic recount. Jadi, saya akan menyuruh mereka itu apa saja yang sudah mereka ketahui tentang recount text, misalnya begitu. Jadi, dari hal itu mereka sudah tahu generict structurenya, apakah sudah mereka tahu tentang penggunaan past tense, dan saya menggunakan beberapa teknik atau strategi. Jadi kalau mereka masih tergolong low, saya lebih menggunakan pendekatan vocabulary yang lebih banyak. Jadi bisa terbangun banyak vocabulary-nya nanti itu untuk modal mereka bisa menulis begitu. Terbanyak, apalagi di awal-awal bisa menggunakan flashcard juga atau vocabulary bank. Jadi, apalagi anak SMP ya, kelas 8, itu masih di masa transisi dan mereka juga menyukai banyak game. Jadi, aktivitas atau strategi pembelajaran sebagian, itu masih di masa transisi. Dan mereka juga menyukai banyak game. Jadi, aktivitas atau strategi pembelajaran saya itu itu banyak identifikasi.
Researcher	Ibu, selama Ibu mengajar di kelas waktu saya observasi Ibu ya, saya melihat kalau Ibu itu menggunakan media ajar yang berbasis teknologi, seperti media quizizz dan Worldwall. Menurut Ibu, apakah media tersebut juga membantu peserta didik dalam berpikir kritis, Ibu?
Teacher 1	Menurut saya akan membantu, karena siswa diajak untuk menganalisiskan, soalnya apabila kalau ada bentuk, misalnya pakai quizizz begitu, mereka akan membaca untuk diri mereka sendiri atau untuk mewakili kelompoknya masing-masing. Jadi selama menganalisis itu, mereka bertanggung jawab untuk membuat dirinya mengerti. Jadi selama proses menganalisis itu, selama mereka berani menjawab, berarti mereka harus mampu berpikir kritis dan untuk memahami apa mereka pelajari. Jadi berpikir kritisnya itu sebelum ada quizizz, harus memakai kegiatan kuis itu. Dan itu berhubungan dengan teknik atau model pembelajaran discover learning. Jadi kalau sebelum saya menggunakan teknologi, tentu kita harus melakukan proses pembelajaran dulu kan ya. Jadi proses pembelajaran itu, mereka cari tahu sendiri bagaimana cara penggunaan verb 2, bagaimana apa itu verb 1, verb 3, kebedaannya seperti apa, perubahan kalimat. Mereka cari tahu sendiri dari situ akan mampu berpikir gitu. Menganalisis sendiri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ketika nanti ada kuis, di situ critical thinking mereka sudah bekerja, sudah berhasil dari proses yang discover learning tadi. Jadi, secara tidak langsung mempengaruhi mereka untuk bisa berpikir kritis ketika harus menjawab pertanyaan atau krisis dalam waktu yang singkat.
Researcher	Terus, Ibu, apakah Ibu melihat sendiri di kelas Ibu apakah Ibu melihat sendiri di kelas Ibu selama Ibu melakukan pelajaran dengan materi yang recount text atau report text tadi, apakah Ibu melihat siswa Ibu aktif dalam kegiatan menulis
Teacher 1	untuk menulis mereka lumayan aktif, tetapi harus dibutuhkan, harus di-set timingnya. Jadi misalnya kalau siswa itu diberikan waktu dengan sangat bebas, itu akan membutuhkan waktu sangat panjang. Jadi biasanya itu dikasih timing. Misalnya buat paragraf satu atau orientasinya, saya kasih formatnya dalam waktu lima menit ya. Jadi harus di timing. Jadi, mau tidak mau, mereka juga harus menuliskan. Kalau untuk aktif menulis atau tidak, di luar dari instruksi yang diberikan sepertinya mereka masih membutuhkan niat atau motivasi dari dalam diri mereka sendiri untuk banyak-banyak menulis
Researcher	jadi kalau selama pembelajaran critical thinking di kelas Ibu, apakah siswa Ibu termotivasi Untuk terlibat aktif Atau terlibat saja Dalam pembelajaran berpikir krisis Selama menulis, Ibu?
Teacher 1	Betul. Menurut saya siswa itu terlihat terlibat sangat aktif dalam pembelajaran Walaupun nanti skill-nya dibutuhkan dalam menulis. Karena saya memodifikasi aktivitasnya dengan menggunakan hal yang berbasis kompetisi. Jadi misalnya semakin banyak mereka menulis, kita mulai dari vocabulary dulu. Misalnya saya bagi beberapa sesi ya. Pertama itu menulis vocabulary, itu menulis kalimat, menulis paragraf gitu. Jadi dari awal itu sudah dibagi timnya. Tim yang ini yang vocabulary, ini dikasih waktu 2-3 menit untuk menuliskan sebanyak vocabulary yang mereka tahu. Dan misalnya tim satu ini menang gitu. Mereka sangat senang bisa dapat beberapa poin. Karena di bagian sesi kedua menuliskan kalimat menggunakan past tense. Jadi, dalam waktu tiga menit, mereka menuliskan beberapa kalimat, dan itu pencinta sama gurunya kalau mereka dapat poin lagi.Jadi dengan poin-poin ini, mereka termotivasi untuk menulis secara aktif menggunakan berdasarkan penjelasan yang guru sampaikan . pada produk akhir mereka dapat menulis kalimat dalam paragraf dengan tema report atau recount teks, begitu.
Researcher	Oke. Berarti, siswa Ibu aktif ya, baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok ya, Ibu, ketika Ibu mengajarkan critical thinking di menulis ini, Ibu?
Teacher 1	Iya, betul.
Researcher	Oke. Ibu, apakah Ibu pernah menghadiri lokal karya atau pelatihan yang berfokus pada berpikir kritis dalam menulis?
Teacher 1	Kalau saya, setahu, saya ada sih waktu, beberapa tahun atau dua tahun yang lalu, diselenggarakan oleh salah satu lembaga untuk guru bahasa Inggris dan mengajak para guru untuk bisa cara melatih siswa berpikir kritis untuk menulis writing menulis topik dalam berbagai topik dengan menggunakan teknik critical thinking
Researcher	terus apakah Ibu menerapkan metode berpikir critical thinking yang Ibu dapatkan dari pelatihan tersebut di kelas, Ibu?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teacher 1	Betul, saya coba mengaplikasikannya, walaupun ada beberapa trial sama error di awal.
Researcher	Ibu, kalau boleh tahu, selain mengikuti pembelajaran workshop-workshop, Ibu pernah nggak dapat metode-metode lain dari kawan sejabat Ibu, sama pengajar di sekolah ataupun di tempat ibu ngajar yang lain begitu?
Teacher 1	banyak sekali ya. selain dari workshop juga ada teman-teman banyak yang menyarankan apalagi sesama guru bahasa Inggris untuk menggunakan beberapa teknik atau strategi untuk mengajar bukan hanya writing, speaking juga, dan beberapa skill yang lain.
Researcher	Benar, benar. Jadi, Ibu kombin strategi-strategi yang didapatkan tersebut didalam kelas?.
Teacher 1	Ya, betul. Karena untuk bisa menghasilkan sebuah produk dari writing atau menulis itu kan banyak prosesnya ya. Ada grammar ada vocabulary, jadi tidak bisa disamakan satu strategi untuk semua skill. Jadi harus bervariasi dan dikombinasikan.
Researcher	Ibu, apakah Ibu menggunakan materi tambahan selain buku teks ketika mengajar critical thinking di writing, Ibu?
Teacher 1	Iya, saya menggunakan beberapa bahan bantuan ketika mengajar critical thinking ini seperti menggunakan media untuk mengguide students, seperti formula, ada beberapa guidance yang saya berikan, saya lupa namanya untuk elemen-elemen dalam membuat paragraf begitu jadi… tadi pertanyaan itu strategi ya?
Researcher	iya bu, kayak materi tambahan begitu bu.
Teacher 1	materi tambahannya itu seperti contoh kalimat kalimat-kalimat yang bisa digunakan dalam critical thinking writing. Jadi saya suruh mereka banyak menganalisis. Jadi mereka semakin banyak membaca contohnya, melihat paragraf-paragrafnya itu dalam bentuk frame, dan bisa mengkategorikan yang mana yang paragraf pertama, yang mana eksplisit critical thinking, yang mana yang kooperatifnya. Jadi mereka semakin terbiasa. Jadi nanti ketika menulis, mereka tidak kaget.
Researcher	Oke. Kalau tadi tentang materi, ini kalau tentang medianya, Ibu, fokusnya pakai buku teksnya dari sekolah, gitu? Atau Ibu, ada berikan media tambah lain, kayak misalnya online ataupun multimedia, gitu Ibu?
Teacher 1	Kalau biasanya itu, kalau mempersiapkan mereka bisa menulis, saya mengirim beberapa link yang ada contoh writing yang saya ingin mereka hasilkan nanti. Jadi, banyak beberapa, ada link biasanya itu cerita sih, dia ada dalam bentuk artikel online kayak yang ada di BBC News atau di New York Times artikel yang persis yang mirip atau yang lebih sederhananya untuk kelas 8, kelas 9 itu di report text itu kayak contoh text sederhana, tapi itu bersifat Online, jadi, itu lebih menarik.
Researcher	oke, oke jadi, apakah ibu merasa percaya gitu, percaya diri dengan pemahaman yang Ibu punya tentang prinsip-prinsip berpikir critical thinking, Ibu?
Teacher 1	So far, karena saya sudah pernah ikuti beberapa pelatihan untuk mengaplikasikannya ke dalam kelas, saya sudah cukup sih bisa mengaplikasikan critical thinking. Tapi kalau misalnya ada workshop atau ilmu terbaru tentang mengaplikasikan critical thinking dalam writing yang lebih terbaru dengan mengaplikasikan teknologi, saya senang banget untuk bisa ngikutin

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Researcher	apakah ibu merasa nyaman gitu, atau merasa kayak udah terbiasa gitu dalam merancang kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, apalagi dalam hal menulis, Ibu?
Teacher 1	Karena saya mengajar anak SMP bukan SMA ya, belum di usia matang gitu. Jadi kadang ada rasa tidak nyaman. Tapi that's okay, karena mereka masih di tahap yang masih menerima. Tapi kadang-kadang saya kasih prompit dulu, kasih contoh dulu. saya kasih metafora atau perumpamaan ya hampir mirip. jadi mereka bisa mencari, oh maksudnya itu seperti ini gitu, jadi dengan menggunakan perumpamaan mereka tuh bisa diajak lebih kritis gitu, walaupun background mereka masih perlu diperkuat lagi
Researcher	hmm, i see, Berarti, apakah Ibu setuju dengan, Ibu menyesuaikan pengajaran Ibu sesuai dengan kebutuhan belajar, peserta didik Ibu?
Teacher 1	Iya, betul sekali. Saya sangat setuju. Untuk bisa mengajikan materi apalagi writting, terus sesuai dengan kebutuhan pesta didik, kalau kemampuan mereka masih belum bisa menghasilkan writting yang kompleks ya kita menyesuaikan dengan kemampuan mereka dengan bisa membuat kalimat secara sederhana
Researcher	apakah ibu juga mengamati siswa ibu dalam ketika siswa ibu melakukan kegiatan menulis yang berbasis critical thinking?
Teacher 1	iya. kalau writing ini kan bersifatnya membutuhkan waktu yang cukup lama bisa menghasilkan suatu produk gitu. Jadi kalau dibekali dari di sekolah atau di tempat saya mengajar itu kan harus dibekali dari writing-nya. Nanti di paragraf pertama sama paragraf dua itu boleh saya guide gitu. Jadi di beri pembimbingan secara intens jadi selama itu pembelajaran itu memang harus dibimbing sampai mereka bisa mandiri. ada beberapa yang sekali dibimbing sudah bisa mengerjakan sendiri ada juga beberapa yang masih butuh bimbingan sampai di akhir. biasanya mereka yang sudah bisa sendiri ini jadi mereka tidak membutuhkan bimbingan terus begitu, saya biarkan mereka mengerjakannya, dan yang tidak mampu atau masih butuh bimbingan, saya bimbing sampai akhir, mereka bisa menghasilkan produknya sendiri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview Transcript For Teacher Chellenges In Teaching Critical Thinking in Writing

Teacher 1

Researcher	Baik ibu, terimakasih
Teacher 1	Sama- sama siti, udah selesai?
Researcher	Beleum ibu
Researcher	oke
Teacher 1	Baik bu, tad ikan kita sudah membahsa tentang pemahaman Ibu, tentang pengajaran critical thinking ini di writing.
Teacher 1	iyaa
Researcher	Sekarang Ibu, kalau dari challenges-nya sendiri, apa sih yang challenges yang Ibu temuin ketika Ibu melakukan teaching critical thinking in writing class ini Ibu?
Teacher 1	Tentunya saya mengalami beberapa tantangan untuk mengajar critical thinking class ini. Pertama itu adalah keterbatasan Vocabulary siswa ya.
Researcher	Oh iya, jelas. Namanya writting bu...
Teacher 1	Terus, itu, mereka belum mampu menganalisis atau memahami soal tanpa harus diberikan contoh dulu. And then, makanya dibutuhkan penjelasan atau diberikan perumpamaan lebih lanjut. Dan juga ada beberapa tingkat perbedaan kemampuan para siswa, dan ini harus disamakan juga dari awal tidak semua siswa itu bisa paham kalau berpikir itu harusnya seperti ini harusnya seperti itu, makanya dibutuhkannya timing scaffolding tadi. ini kan writing ya, jadi membutuhkan waktu yang sangat panjang, biasanya juga ada tantangan di keterbatasan waktu. Jadi apabila tidak selesai, misalnya saya menjadikan PR, diprioteskan di rumah, begitu.
Researcher	Iya, benar. tadi kan Ibu bilang ini, writing ini dalam bentuk produk ya kan Ibu, ya?
Teacher 1	Iya.
Researcher	Ada nggak yang Ibu temuin siswa Ibu itu yang ketika disuruh menulis gitu, dia bilang, nggak lah Mam, nggak lah Miss, takut miss, salah nanti salah tulisan, jelek nilai begitu?
Teacher 1	Banyak sekali, student itu takut sekali untuk menulis dan membuat kesalahan. ada siswa yang cenderung diam dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan yang lain tetapi writingnya bagus. Biasanya siswa yang cenderung diam ini writingnya tidak perlu dibimbing lagi. saya menemukan malahan hampir semua siswa saya yang aktif berbicara, biasanya itu memiliki kendala dalam menulis bahasa Inggris. Jadi, walaupun mereka sangat aktif, tapi ketika menulis, spellingnya dia masih banyak yang salah. Jadi, harus dikasihkan format. Kamu harus mulai dengan kalimat seperti ini. terus jangan lupa ada tanda titiknya ya, harus kasih argumen kamu, harus ada contohnya. Jadi, Berbeda-beda setiap treatmentnya.
Researcher	Benar-benar.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Ibu kan selama saya melakukan observasi mengajar, masuk kelasnya pagi terus ya kan Bu ya.
Teacher 1	iyaa
Researcher	Menurut Ibu, ada nggak jam-jam tertentu yang dimana anak-anak itu semangat untuk melakukan pembelajaran. Baik dalam pembelajaran yang memang orang itu ready to receive our material, ataupun orang itu yang sudah ready dalam penerapan pembelajaran critical thinking di menulis ini, Bu?
Teacher 1	Biasanya karena saya memiliki beberapa kelas yang berbeda-beda, ada kecenderungan siswa itu akan menjadi aktif untuk menulis ketika pagi hari. Perutnya masih kenyang, sudah sarapan, masih semangat, belum ada interpensi dari mata pelajaran lain. Dan tantangan paling sulit adalah siswa yang sudah jam setengah dua, siang sudah capek, panas. Itu paling tertantang untuk bisa bersama manghasilkan produk tulisan.
Researcher	Iya. Ibu, menurut ibu ada gak faktor yang mendukung atau faktor yang gak mendukung ketika ibu mengajar critical thinking in writing class ini ibu?
Teacher 1	Faktor yang mendukung dan tidak mendukungnya?
Researcher	Iya, benar, Ibu.
Teacher 1	Kalau mengajar critical thinking itu faktor yang mendukung dulu deh. Kalau mendukung itu kan fasilitas. kalau untuk menulis sebenarnya tidak membutuhkan teknologi yang seperti banyak-banyak teknologi ya. jadi, kalau dari sisi fasilitas, sebenarnya cuma butuh proyektor dan memberikan contoh yang lengkap untuk siswa. Jadi hal yang menguntungkan itu banyak waktu untuk bisa mengajarkan critical thinking kepada siswa dan memberikan banyak contoh. Jadi kalau memberikan contoh ini kan harus didukung dengan jam pelajaran yang lebih panjang. Tapi kalau bahasa Inggris kan, jam pembelajarannya 3 jam saja satu hal satu minggu. Jadi itu agak kurang mendukung sih di satu sisi, Jadi membutuhkan jam yang lebih banyak lagi. Kalau untuk hal Yang mendukungnya... Kalau karena ini bahasa Inggris, topiknya itu kan bisa bervariasi dari segala jenis teks ya. Jadi bisa memperkenalkan budaya lain juga dari pembelajaran yang kita berikan. Jadi mereka itu diajak berpikir kritis dan memberikan argumen, bukti, dan berikan simpulan yang logis juga. hal itu Sangat mendukung sekali supaya students itu bisa membuka wawasan mereka kalau di dunia ini banyak loh budaya-budaya yang belum terkenal.
Researcher	Benar, benar, benar. Ibu, ada enggak saran Ibu untuk guru-guru muda kayak saya atau teman-teman tentang how to teach critical thinking in the right way, especially in writing, Ibu?
Teacher 1	Saran saya, tergantung level yang diajarkan, kalau anak-anak yang kelas 8 dan 9 itu kan masih menengah, jadi mereka diajak critical thinking-kritik dari mulia yang sederhana dulu. Jangan langsung ke hal yang kompleks. Dan yang sederhana ini, kita mulai dari awal juga dengan menggunakan perumpamaan tadi. Membandingkan, oh maksudnya seperti ini. Kita harus berpikir kritik. Dan suruh mereka memberikan solusi. Solusi apa setelah menganalisis kan orangnya

	mendapatkan masalahnya. Jangan sampai di situ saja. Jadi supaya mereka mau dan percaya diri mengasi solusi, diajak saja untuk mereka menulis solusinya dalam bentuk walaupun kalimatnya masih butuh banyak perbaikan that's okay. Jadi mereka juga nanti terbangun kepercayaan dirinya. Dan dihargai apa pun yang mereka tulis, enggak apa-apa, anak salah. tetap saja di kerjakan nanti kita perbaiki lagi. Jadi jangan langsung diajarannya ke tingkat kompleks tetapi membantu mulai dari awal dulu
Researcher	berarti mulai dari penggunaan vocabularinya, disamakan persepsinya juga terus nanti dikasih bantuan juga nggak langsung tuliskan kalimat ini, tuliskan pengalaman tentang ini
Teacher 1	iya betul
Researcher	ibu mungkin sekian dulu ya bu ya, soalnya pertanyaannya juga sudah habis tentang critical thinking in writting ya Bu. Terima kasih Bu.
Teacher 1	Sama-sama.
Researcher	Maaf ya Bu ya kalau ada pertanyaan yang agak sensitif juga tadi.
Teacher 1	That's okay.
Researcher	Makasih, Bu. Udah menulangkan waktunya. Maaf ya, Bu, Mengganggu waktu istirahat, Ibu.
Teacher 1	That's all right.
Researcher	Ini kan jam siang juga. Jam makan, jam istirahat. Makasih, Bu. Selamat siang, Bu.
Teacher 1	Selamat siang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Interview Transcript Teacher 2

Interview Transcript For Teacher Perception In Teaching Critical Thinking in Writing

Teacher 2

Speaker	Dialogue
Researcher	Assalamualaikum ibu
Teacher 2	Waalaikumsalam
Researcher	Lagi sibuk buk?
Teacher 2	Enggak, kenapa Siti?
Researcher	Begini Ibu Kan seperti yang sebelumnya saya bilang, saya ada niatan untuk mewawancara Ibu perihal Critical thinking di writing kelas Ibu. Jadi di sini, saya ingin melaksanakan sesi tanya-jawab interview-nya Ibu. Apakah Ibu bisa?
Teacher 2	Bisa.
Researcher	Oke. Perkenalkan Ibu. Nama saya Siti Saida Siregar. Saya mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, penyidikan bahasa Inggris Ibu.
Teacher 2	Iyaa.
Researcher	Jadi di sini saya ingin menanyakan tentang Critical thinking dalam Teaching writing Ibu, writing kelas Ibu.
Teacher 2	Oke.
Researcher	Kita langsung aja ya kepertanyaannya ya Bu.
Teacher 2	Oke.
Researcher	Ibu, mau nanya nih Bu, Ibu kan udah guru, termasuk guru senior ya kan Bu, berarti Ibu udah mengajar lebih dari 5 tahun ya Bu ya?
Teacher 2	Iya benar, saya udah mengajar lebih dari 5 tahun ya Kalau dihitung sekarang
Researcher	Oke, terus ibu. Selama ibu mengajar ini, apakah ibu familiar dengan yang namanya pedagogik berpikir kritis atau critical thinking ibu?
Teacher 2	Iya Kalau berpikir kritis Pemahaman berpikir kritis itu Saya familiar apalagi kalau Sedang mengajarkan Writing gitu di bidang bahasa Inggris. Harus memiliki critical thinking
Researcher	Oke Jadi Ibu udah Paham ya dengan Pedagogik Ata atau pemahaman tentang berprikir kritis ini Baik di dalam pengajaran menulis ataupun di bahasa Inggris ya Ibu?
Teacher 2	Iyaa
Researcher	Oke Ibu, apakah Ibu percaya bahwa ketampilan berprikir kritis ini selaras dengan tujuan kurikulum untuk kelas writing Ibu atau untuk writing siswa Ibu?
Teacher 2	Iya dong, karena kan berpikir kritis ini juga melatih siswa kita agar dapat secara mandiri menemukan sesuatu, berpikir sesuatu dalam suatu masalah, ya kan? Ini menurut saya selaras dengan tujuan kurikulum agar melahirkan anak-anak yang dapat berpikir kritis, yang dapat menghadapi masa depan nantinya, gitu.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Researcher	Baik Ibu, selanjutnya Ibu, apakah Ibu berpikir mengajarkan critical thinking memenuhi kebutuhan siswa Ibu?
Teacher 2	Ya, pastinya ya dong, karena setiap siswa itu kan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi di kelas. Dan menurut saya berpikir kritis ini harus diajarkan pada peserta didik agar dapat memenuhi kebutuhannya nanti, dapat bermanfaat bagi dia nanti.
Researcher	Baik, ibu. Ketika ibu lagi mengejarkan critical thinking ini di kelas, apakah lingkungan kelas yang ibu ajarkan mendukung pengajaran keterampilan berpikir kritis, ibu?
Teacher 2	Iya, iya. Untuk lingkungan kelas sendiri, itu sangat mendukung keterampilan berpikir kritis di mana peserta didiknya itu rata-rata aktif, sehingga dapat, jika ditugaskan individu maupun kelompok itu mereka dapat mengerjakan tugas atau masalah yang diberikan. Selain itu juga lingkungan belajar yang sangat bersih, yang sangat terang dan nyaman sehingga peserta didik itu dengan baik lah ya dapat mengerjakan suatu masalah dengan berpikir kritis
Researcher	Oke ibu Tadi ibu ada bilang kalau dia peserta didik yang aktif dia bisa mengerjakan secara individu dan kelompok ya kan ibu. Ini gimana ibu dengan siswa yang kesehariannya itu dapat kita bilang pendiam atau pasif dalam kelas ibu, tidak seperti teman-teman yang lain yang aktif gitu ibu
Teacher 2	Untuk peserta didik yang pasif sendiri itu pasti ada ya dalam setiap kelas yang saya ajar itu pasti ada yang pasif ada yang aktif, nah yang pasif disini ini saya akan mengelompokkan peserta didik ini dengan peserta didik lainnya sehingga dapat bekerja sama gitu. Sehingga dia dapat terlibat aktif lagi dalam kelompoknya dan tidak malu-malu harapan seperti itu.
Researcher	Oke, Bu. Oke, oke. Kemudian, Ibu, apakah di tempat Ibu mengajar Itu mendukung Pengimplementasian atau Penerapan critical thinking Dalam kelas yang Ibu ajar?
Teacher 2	Untuk institusi Dalam pengintegrasiannya Mungkin Belum ya, Belum ada Memberikan fasilitas Atau bagaimana untuk pengintegrasi Berpikir kritis ini. Masih dari saya pribadi sih dalam memberikan materi Untuk mengintegrasikan Berpikir kritis ini
Researcher	Berarti Sekarang apapun yang ibu lakukan ketika Ibu lagi mengimplementasikan Berpikir kritis itu Ibu mengeluarkan biaya sendiri Ibu Seperti kayak peralatan Atau medianya gitu Ibu
Teacher 2	Iyaa
Researcher	Tapi, sekolah juga ada memberikan Kayak LCD proyektor bu?
Teacher 2	Oh iya Kalau LCD proyektor itu Di fasilitasi sekolah
Researcher	Kayak speaker juga Ibu
Teacher 2	Iya
Researcher	Oke oke oke Kemudian Ibu, Apakah Ibu menemukan bahwa peserta didik yang Ibu ajar secara kognitif siap untuk kegiatan critical thinking ini, Ibu?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teacher 2	Kalau secara kognitif, Itu mungkin beberapa siswa saja yang saya lihat itu siap untuk kegiatan berpikir kritis. Nah, ada juga beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan untuk melakukan kegiatan berpikir kritis ini.
Researcher	Butuh bimbingan ya, Bu?
Teacher 2	Iya.
Researcher	Seperti apa Bu?
Teacher 2	Nah, yang tadi kayak siswa yang pasif gitu ya. Jadi dibimbing dulu, terus dikompokkan untuk dapat mengikuti kegiatan berpikir kritis ini.
Researcher	Biasanya kalau dalam proses bimbingan ini, Ibu itu membimbing dalam hal apa? Ibu, kan ada sebagian guru yang bimbingan ini, langsung memberikan contoh, Ada guru yang membimbing dengan brainstorming dulu, berakar-akar dulu, sampai nanti dapat kerucutnya. Ibu bagaimana dalam hal membimbing ibu?
Teacher 2	Iya, nanti saya bakal untuk membimbing peserta yang pasif atau yang belum siap untuk berpikir ke sini saya biasa memberikan seperti mind map gitu, peta konsep dari general sampai khusus. Dan juga mengkaitkannya dengan Topik dan kehidupan Peserta didik itu sehari-hari sehingga lebih mudah gitu nanti untuk peserta didik tersebut melakukan, mengerjakan tugas yang diberikan
Researcher	Benar ibu, benar baik Kemudian ibu, Apakah kegiatan berpikir kritis Efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, Bu?
Teacher 2	Menurut saya tentu saja ya, karena dalam menulis itu kan kita harus menuangkan ide-ide kita. Nah, sehingga berpikir kritis ini sangat penting dan efektif agar dapat peserta didik menulis tulisan yang bagus dan struktural gitu.
Researcher	Oke, oke. Bu, mau nanya nih, teknik apa yang biasanya Ibu gunakan untuk mendukung tingkat kemampuan critical thinking peserta didik Ibu?
Teacher 2	Biasanya tuh kalau dalam menulis, saya biasanya menggunakan teknik mind mapping tadi. Pertama itu brainstorming dulu, kayak ditanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik. Seperti contohnya misalnya daily activity gitu ya. Nanyain dulu daily activity mereka, biasanya ngapain. Terus nanti masuk ke dalam topiknya itu,biasanya saya kasih mind map dulu. Misalnya jam 7 itu ngapain, Jam 8, Jam 9 begitu. Dan juga dikasih-kasih contoh, Kayak begitu.
Researcher	Berarti ini lebih ke Pemahamannya mereka alami sehari-hari ya Bu ya
Teacher 2	Iya betul
Researcher	Oke
Teacher 2	Biar lebih nangkep gitu ya
Researcher	Iya ibuuu Jadi ibu pakai teknik yang pertama itu Ibu bimbing dulu Terus ibu berikan pertanyaan-pertanyaan kayak question gitu ibu
Teacher 2	Betul
Researcher	Oke ibu, Selama ibu melakukan kegiatan pengajaran di kelas, kan saya sudah lihat tuh ibu pakai media ajar ya kan ibu, kayak misalnya online tools seperti media quizzes atau worldwall. Apakah ibu juga merasa kalau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	online teknik kayak gitu tuh, media teknologi gitu juga membantu siswa yang berpikir kritis ibu
Teacher 2	Iya sih, saya kemarin pernah menggunakan ini ya menggunakan powerpoint juga untuk memberikan pertanyaan dan peserta didik disuruh menjawab perbedaannya gitu ya. Mereka disuruh berpikir kritis mengenai perbedaannya, menurut saya dengan online teknologi itu dengan berbagai, ada gambarnya ada warna-warna itu sedikit membantu sih tapi juga butuh bantuan dan bimbingan dari saya juga
Researcher	Oke oke oke Terus saya juga pernah lihat itu bu, ibu melakukan kegiatan yang dimana ketika siswa telah selesai menulis ya kan ibu mengumpul kertasnya terus ibu bagikan secara acak kepada teman-teman kelasnya untuk diperiksa, apakah itu juga membantu ibu?
Teacher 2	Menurut saya itu namanya peer Peer assessment ya
Researcher	Iya ibu...
Teacher 2	Menurut saya, peer assessment itu juga membantu peserta didik berpikir kritis karena biasanya kalau pertanyaan itu isian itu kan jawabannya tidak pasti ya gitu ya, jadi peserta didik itu dituntut untuk berpikir kritis apakah jawaban temannya sama jawaban yang ada itu sesuai atau tidak, jadi menurut saya itu juga ini untuk melatih siswa berpikir kritis juga
Researcher	Oke Itu kan dalam bentuk esai ya kan Bu. Apakah Ibu pernah mencoba Melakukan peer assessment Terhadap misalnya Ibu meminta siswa Untuk menuliskan Recount text mereka terus dibagikan kepada teman-temannya
Teacher 2	Oh kalau recount text dari peserta didik sendiri ya?
Researcher	Iya ibu
Teacher 2	Itu kayaknya belum deh
Researcher	Berarti hanya baru essay saja ya bu
Teacher 2	Iya
Researcher	Terus Ibu, apakah peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menulis Yang melibatkan mereka harus berpikir kritis Ibu?
Teacher 2	Sebagian besar peserta didik itu aktif dalam kegiatan menulis ini, dan ada juga, seperti yang saya bilang, tadi pastinya ada dalam kelas itu peserta didik itu aktif dalam kegiatan menulis ini dan ada juga seperti yang saya bilang tadi pastinya ada dalam kelas itu peserta didik yang pasif ya yang membutuhkan bimbingan bimbingan yang lebih intensif begitu
Researcher	Oke Apakah peserta didik termotivasi bu, untuk terlibat dalam berpikir-pikir selama pelajaran Menulis?
Teacher 2	Sesuai dengan yang saya lihat sejauh ini, peserta didiknya termotivasi dalam menulis Apalagi mereka melihat temannya terus dengan soal yang diberikan karena mereka sudah belajar kan, dan juga diberikan peta konsep seperti itu. Menurut saya saat ini kan sudah termotivasi dengan dilihat dari hasilnya juga ya, rata-rata itu bagus.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Researcher	Kemudian Ibu, apakah peserta didik yang Ibu ajarkan berkolaborasi secara efektif dalam kegiatan berpikir kritis?
Teacher 2	Nah, ini ada beberapa kelompok yang mengerjakannya secara efektif Mereka berinteraksi, berkolaborasi. Ada juga beberapa kelompok yang masih individu begitu. Biasanya kelompok yang kemampuannya kita bisa katakan high ya, Itu cenderung mereka berpikir sendiri tidak berkolaborasi seperti itu sih.
Researcher	Oke oke oke Ibu Apakah ibu pernah mengikuti atau menghadiri pelatihan yang berfokus pada critical thinking
Teacher 2	Saya belum dapat kesempatan untuk melakukan mengikuti pelatihan Pengintegrasi critical thinking itu sendiri
Researcher	Atau, Ibu pernah dengar begitu dari teman-teman Ibu
Teacher 2	Belum
Researcher	Oke Terus Ibu, apakah Ibu berusaha ada nggak bagaimana cara Ibu menerapkan metode berpikir kritis ini Ibu dalam kelas?
Teacher 2	Seperti yang tadi ya, saya melakukan kayak teknik scaffolding, Memberikan contoh dulu Baru melakukan teta konsep, Menanyakan yang berelevan dengan peserta didiknya
Researcher	Itu Ibu secara alami menerapkannya atau Ibu pelajari dulu semua teknik-tekniknya itu Ibu
Teacher 2	Itu awalnya secara alami, ternyata itu adalah tekniknya juga ya jadi awalnya saya memang secara alami melakukan, memberikan contoh dulu, misalnya pada persatat didik
Researcher	Oke oke I see Ibu Jadi kan waktu Ibu Mengajar di kelas ya kan tentunya Ibu kan menggunakan Materi ya kan Ibu seperti halnya Buku teks apakah Ibu punya Materi-materi Selain buku teks yang Ibu Bawa ke kelas untuk mengajarkan Keterampilan berpikirain buku teks yang Ibu?
Teacher 2	Untuk materinya biasanya di buku teks ada topiknya aja ya. Untuk materinya saya biasanya juga mengambil sumber beberapa dari internet seperti itu. Jadi tidak hanya terpaku dalamam buku teks
Researcher	Oke oke Biasanya sumber yang ibu pakai itu Berupa apa ya bu?
Teacher 2	Biasanya saya mengambil Dari web begitu Seperti Misalnya teachthis.com Seperti itu, ada platform-platformnya
Researcher	Oh platform ibu saya kira tadi kayak youtube atau Google
Teacher 2	Google juga, ada google kayak web blog
Researcher	Oke oke Terus ibu, apakah ibu setuju kalau buku teks yang ibu gunakan itu efektif dalam mendukung perkembangan berpikir kritis itu ibu?
Teacher 2	Sebenarnya saya jarang Memakai buku teks ya untuk yang berpikir kritis dalam hal menulis Saya biasanya, juga mengambil sumber lain di luar buku teks
Researcher	Oke, oke, oke Berarti, dalam hal berpikir kritis, buku teks yang Ibu gunakan itu bukan sebagai bahan utama ya, Bu?
Teacher 2	Betul.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Researcher	Oke, ibu. Kemudian, ibu, apakah ibu merasa percaya diri dalam pemahaman yang ibu punya sekarang dalam pengajaran berpikir kritis, ibu?
Teacher 2	Untuk saat ini saya percaya diri, tapi saya juga memiliki keinginan untuk mengetahui lebih ya. Misalnya tadi saya belajarnya kan itu natural. Naturally kan, ternyata ada teorinya. Saya ingin memahami tentang berpikir kritis dalam teorinya sih. Lebih dalam lagi.
Researcher	Berarti kalau ada kesempatan ikut kayak seminar ataupun pelatihan tentang berpikir kritis berarti Ibu ready ya Ibu untuk ikut itu?
Teacher 2	Iya, insya Allah ready.
Researcher	Kemudian Ibu, apakah Ibu merasa nyaman gitu merancang kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, Ibu?
Teacher 2	Kalau merasa cukup itu belum cukup, karena saat mengimplementasikan kegiatan yang mendorong berpikir kritis peserta didik, kita melihat perkembangan peserta didiknya ya kan Pasti ingin melakukan lebih lagi yang menarik lagi
Researcher	Terus ibu, apakah ibu menyesuaikan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik Ibu?
Teacher 2	Dalam pengajarannya ya?
Researcher	Iya ibu.
Teacher 2	Mungkin dalam ini ya, tugas-tugas itu saya memberikan tugas yang beragam kepada setiap peserta didik karena kita tahu kan peserta didik itu tidak memiliki kemampuan yang setara
Researcher	Iya, ibu
Teacher 2	Jadi dari tugasnya saya menyiapkan, biasanya menyiapkan beberapa tingkat kemampuan, seperti tugas untuk kelompok yang masih kemampuannya rendah, kemampuan yang menengah, kemampuan yang tinggi tapi tetap dalam satu Tujuan itu untuk mencapai Tujuan kebelajaran gitu
Researcher	Berarti Ibu membedakannya Ibu ya LKPD-LKPD Bahasanya
Teacher 2	Betul
Researcher	Terus Ibu apakah Apakah Ibu mengamati peserta didik ketika mereka dalam proses penulisan mereka Ibu?
Teacher 2	Iya sih, saya mengamati adanya berpikir kritis saat siswa mengerjakan tugas, ya. Kayak misalnya ada soal yang rancu, peserta didiknya menanyakan, gitu. Atau saat peer assessment, melihat temannya mengoreksi soal yang salah, dibenerin atau yang benar disalahin.
Researcher	Kalau dalam hal rekon teks nih Ibu ya, apakah Ibu ada membantu atau melihat peserta didik tadi di dalam merancang rekon teks mereka kalau dalam hal menulis Ibu?
Teacher 2	Tentu saja saya pasti melihat ya, melihat setiap kelompok dalam pengerjaan recount text nya
Researcher	Biasanya, ibu, Kalau lagi mau mengajarkan rekon teks ini, akan ibu di kelas, ibu, Dalam hal proses menulis, ya, akan ibu. Apa sih yang ibu nilai, indikator-indikator seperti apa sih yang ibu gunakan dalam proses penilaian writting siswa ibu?
Teacher 2	Tentu saja Dari pertama itu penulisannya, dan sesuai dengan Ejaannya begitu, Atau grammarnya juga penting. Terus kesinambungan Kalimat satu sama Kalimat selanjutnya Atau paragraf satu sama kalimat selanjutnya, kontennya

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interview Transcript For Teacher Chellenges In Teaching Critical Thinking in Writing

Teacher 2

Researcher	Oke ibu, baik bu, tad ikan kita sudah bincang-bincang sedikit tentang pemahaman ibu tentang pengajaran berpikir kritis ya buk
Teacher 2	iyaa
Researcher	Sekarang bu, kita bahas tentang tantangan yang ibu hadapi
Researcher	oke
Teacher 2	Apa sih, Bu, tantangan yang Ibu hadapi dalam teaching critical thinking in writing sendiri, Bu, tantangannya?
Teacher 2	Menurut saya, tantangan yang saya hadapi itu adalah bagi peserta didik yang masih mungkin kekurangan ide Dalam menulis. Itu merupakan tantangan tersendiri Bagi saya untuk dapat memberikan Bimbingan sehingga mereka Dapat termotivasi Atau terdorong Untuk memikirkan ide Dalam penulisan mereka
Researcher	Tantangan yang lain ibu?
Teacher 2	Oh iya, waktu juga pasti ya Karena alokasi waktunya sangat limit, jadi kadang waktunya sangat kurang begitu. Jadi saya juga mendapatkan tantangan dalam mengalokasikan waktu yang sesuai agar kegiatan itu tercapai seperti itu.
Researcher	Ibu biasanya ya, satu minggu itu berapa kali masuk ibu sama jamnya?
Teacher 2	Biasanya saya satu minggu masuk tiga kali ya
Researcher	Tiga kali. Oke Jadi tantangan yang ibu rasakan di level siswa tadi yang berbeda sama waktu. Berarti di situ challenge tantangan yang ibu rasakan ya.
Teacher 2	Dan juga cara menyampaikan materi dengan interaktif dan bervariasi juga sebuah tantangan agar peserta didik dapat berpikir kritis
Researcher	Kalau dengan peserta didik yang tidak termotivasi atau tidak tertarik gitu Ibu sama menulis ada tidak Ibu?
Teacher 2	Ada pastinya, tidak semua peserta didik yang tidak suka menulis. Karena menulis itu menurut saya Skill yang cukup rumit Karena ada grammarnya, ada kosa katanya, ada harus bersikir idenya
Researcher	Ada gak ibu faktor negatif dan faktor positif yang mendukung Ibu ketika mengajar Critical thinking di kelas terutama di writing?
Teacher 2	Faktor positifnya itu, Ya itu tadi beberapa peser didik Itu menampakkan Antusiasme ya Saat Diajarkan Mengenai Bagaimana mereka harus Menulis, mengarang bebas Sesuai dengan pengalaman mereka Karena terkadang peserta didik itu Suka gitu menulis Yang pengalaman mereka Namun ya gurunya sendiri harus Pandai Mengarahkan
Researcher	Benar-benar.
Teacher 2	Faktor negatifnya mungkin bagi beberapa peserta didik yang tadi yang kehabisan ide atau gak punya ide sama sekali malah dalam menulis khusus recount text. Mereka tiba-tiba lupa pengalaman yang mereka lalui. Itu merupakan tantangan tersendiri ya agar dapat memacu Memancing ingatan mereka lagi

Researcher	Oh berarti, beda siswa beda pula ya topiknya jadi beda pertanyaan juga itu?
Teacher 2	Sebenarnya satu topik cuman ya dibedakan Dibedakan Ini ya paragrafnya
Researcher	Oke ibu Pertanyaannya juga sudah habis ibu
Teacher 2	Alhamdulillah
Researcher	Alhamdulillah ibu Satu lagi deh ibu, ada nggak saran ibu sebagai guru senior ya untuk calon guru-guru seperti saya dan teman-teman saya juga nantinya saran gitu ibu bagaimana teach critical thinking in writing jadi lebih baik gitu ibu
Teacher 2	Menurut saya itu pertama kita harus memahami karakteristik seterta didiknya
Researcher	Benar Ibu
Teacher 2	Jadi kita bisa menyesuaikan topik yang pas bagi seterta didik kita dan juga menyiapkan Beberapa teknik yang mungkin dapat memacu, memicu keterampilan berpikir kritis setiap peserta didik
Researcher	Oke Ibu, terima kasih Ibu untuk Waktunya Ibu
Teacher 2	Sama-sama Siti
Researcher	Maaf ya Ibu, mengganggu waktu Ibu istirahat
Teacher 2	Iya Tidak apa-apa
Researcher	Oke bu Assalamualaikum
Teacher 2	Waalaikumsalam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APENDIX IV

RESEARCH DOCUMENTATION

EXPLORING TEACHERS' PERCEPTIONS IN TEACHING CRITICAL THINKING SKILLS IN WRITING CLASS

UIN SUSKA RIAU

By:

SITI SAIDAH SIREGAR

SIN. 22290120078

THE POSTGRADUATE PROGRAMME

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H /2025 M

UIN SUSKA RIAU

Modul Ajar
BAHASA INGGRIS

Chapter 2
Fase D Kelas IX

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a milik UIN Sus a Riau

S te Islam Univ sity of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS IX SMP
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	**SMP NEGERI 25 PEKANBARU**
Nama Penyusun	:	**LOVVI ROSANTI, S.Pd**
Mata Pelajaran	:	**BAHASA INGGRIS**
Fase / Kelas / Semester	:	**D - IX / 1**
Alokasi Waktu	:	**6 JP x 40 Menit**
Tahun Penyusunan	:	**2024**

B CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin berkembang dan keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Mereka memahami tujuan dan pemirsa ketika memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	:	LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	:	LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dari umur 14-16 tahun (tahap operasional konkret)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model *student team achievement devision (STAD)*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi tujuan teks, memahami ide, dan menyusun paragraf tentang tema "Going to National Park"
- Mengidentifikasi tujuan teks, memahami ide, dan menyusun paragraf tentang tema "What did you do there"
- Mengidentifikasi tujuan teks, memahami ide, dan menyusun paragraf tentang tema "My Underwater Adventure"

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat mengidentifikasi tujuan teks, memahami ide, dan menyusun paragraph sederhana.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah pergi ke taman nasional?
- Apakah yang kalian lihat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang *Taking Trips*dalam kehidupan seharihari dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru mengaitkan *Taking Trips*yang diajarkan dengan kehidupan nyata

Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN INTI

UNIT KE-1

Going to National Park

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang Going to National Park. **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

UNIT KE-2

What did you do there

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang What did you do there **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

UNIT KE-3

My Underwater Adventure

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang My Underwater Adventure. **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis *Taking Trips*dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian pernah pergi ke monas?		
2	Apakah kalian senang bepergian?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

A. Complete the following sentences with your idea.
1. Before I went to the beach last week, _____.
2. Once I inished my breakfast, _____.
3. As soon as I put on my goggles, _____.
4. _____after I got on the boat.
5. _____ once I arrived at the hotel.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami *Taking trips* ?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi "*Taking trips*" yang dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	
4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1-bintang 5)	

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKTIVITAS

c. Complete the flowchart based on the story above. Think about which events/activities happened first. Look at the example.

Sequence of events.

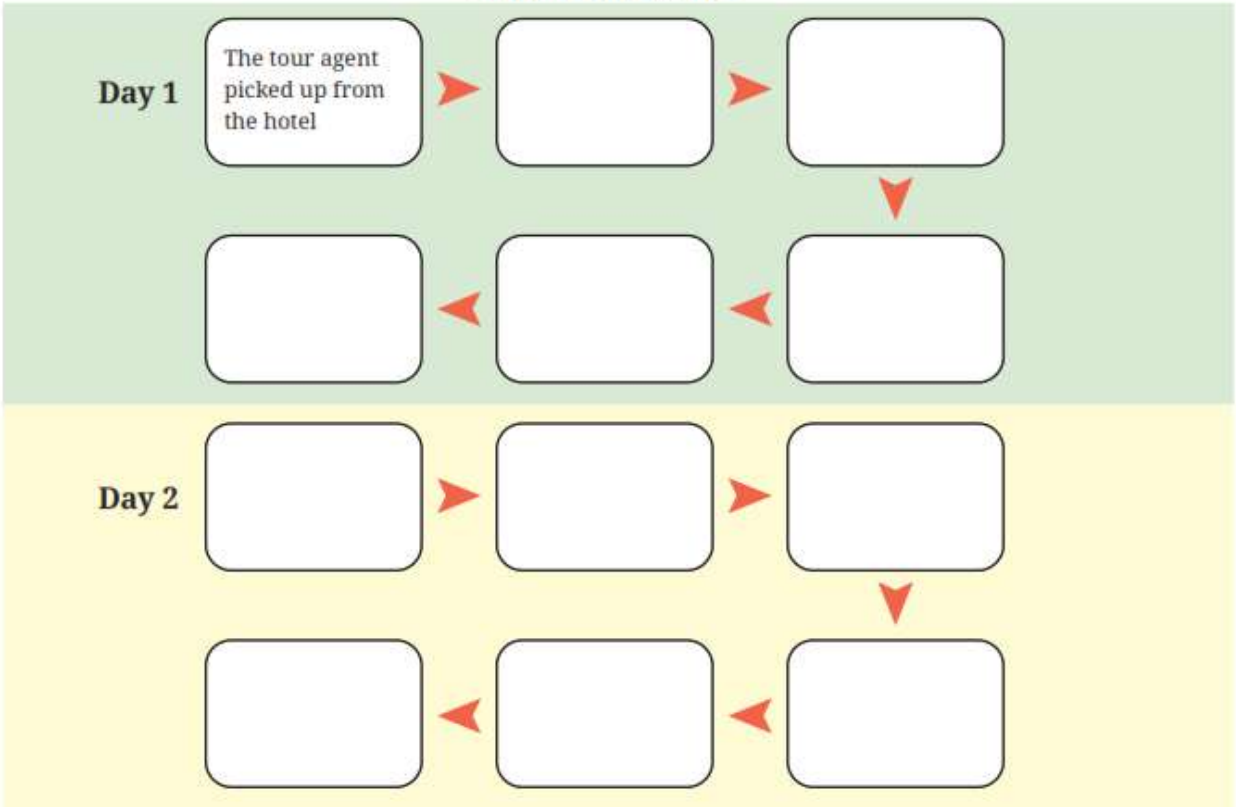

e Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak cipta mil

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Chapter 2:
Taking Trips

Unit 1. Going to a National Park

Picture 2.1 National Parks

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

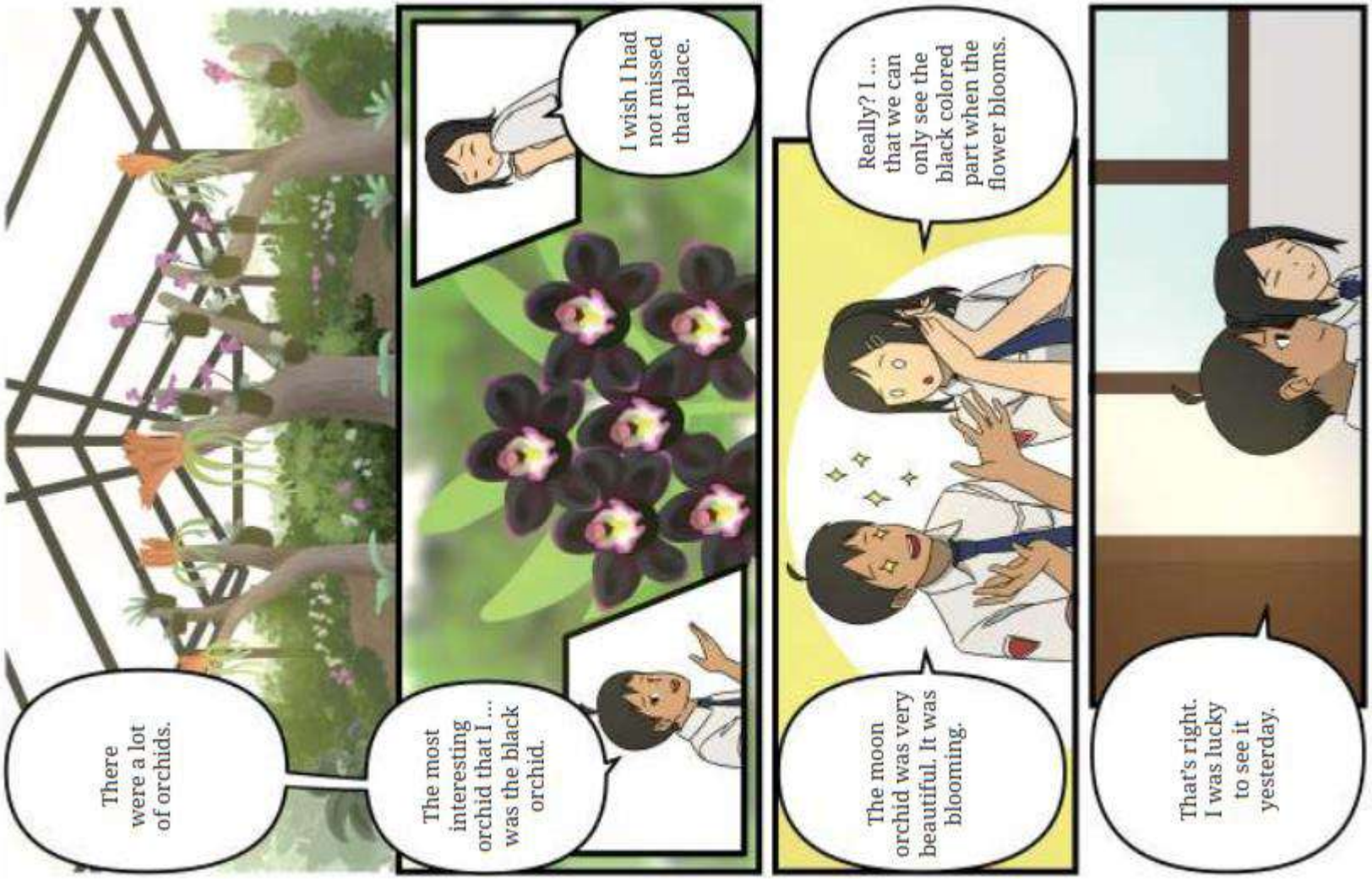

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Study how to make questions and negative sentences using past tense.

Sometimes we need to ask about people's experiences in the past. In this case, we can make questions using past tense. For example, we can ask:

• Question: Did you go to the national park?
Answer: Yes, I did.
• Question: When did you go to the national park?
Answer: I went there a week ago.
• Question: How did you go there?
Answer: I went there by bus.

In irst example, the question starts with 'Did'. This type of question can be answered with 'Yes' or ''No'.

Question word 'when' In second question is to ask for information about time.

Question word 'how' in third question is to ask for information

about in what ways.

In answering the questions, we can use positive or negative sentences.

Positive sentences:
• Yes, I went to the national park.
• I went to the national park.
• I went there by bus.

Negative sentences:
• No, I didn't go to the national park.
• I didn't go to the national park a week ago.
• I didn't go there by bus.

Didn't is a contraction form of did not. Did + not is used with all subjects in negative past tense.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Unit 2. What an Experience!

Look at the picture and answer the questions.

Picture 2.4 On the beach

Questions

a. What is Picture 2.4 about?
b. Have you ever won such a competition? Tell us.
c. Have you ever been to the beach?
d. What do people usually do at the beach?

UIN SUSKA RIAU

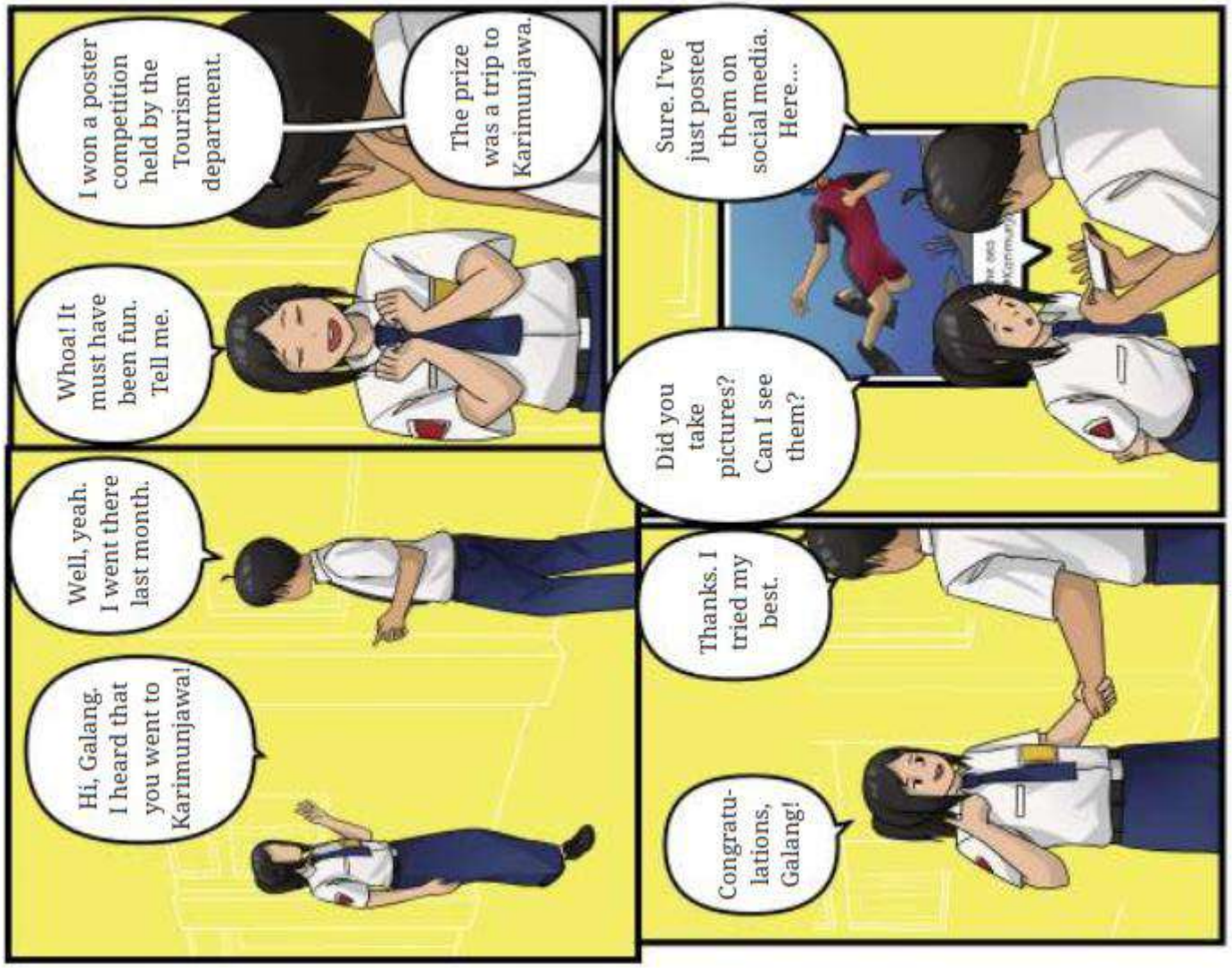

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Galang posted his photos on his social media. Read the captions b the photos and answer the questions.

Number one has been done for you.

Enjoying the sunset.
#Karimunjawa #holiday

Me enjoying the sea
#snorkeling #Karimunjawa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

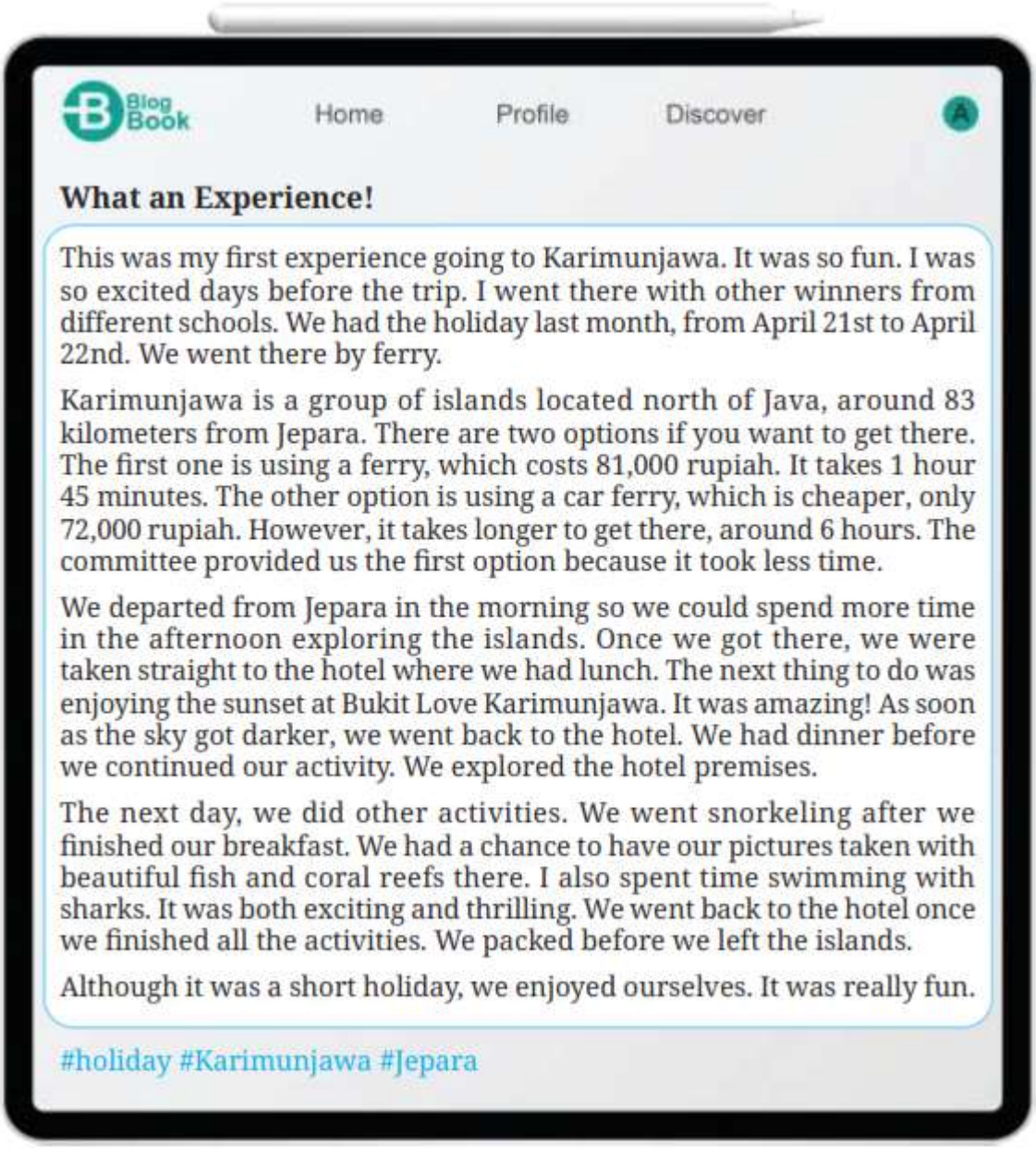

UIN SUSKA RIAU

Last semester, my school held an excursion to explore Labuan Bajo. It was a full day trip. Labuan Bajo is a hidden paradise situated in eastern Indonesia. We departed from school early in the morning so we could do many activities.

The first place we visited was Wae Rana beach. It is a small beach, located between Binongko beach and Wae Cecu beach. We enjoyed the sunrise there. Too bad, people were not aware of the cleanliness. Litter was everywhere. The sunrise was beautiful, though. After enjoying the sunrise, we _____ (1) breakfast. After we finished our breakfast, we _____ (2). It was the first time for me to see sharks of all kinds. We could also see the underwater creatures, like bright coral, manta rays, turtles, seahorses, and fish.

In the afternoon, we _____ (3). The food was delicious. We had our free time after lunch. Some of us took some rest, some others explored the place. Our next activity was going to Rangko Cave. There, we _____ (4). We enjoyed the beautiful cave shaped by nature. We also swam in the pool inside the cave. The water was so clear that you could see the rocks under water.

Before we _____ (5) home, we went to Padar Island. We wanted to see the landscape in panoramic view, so we hiked for about 30 minutes to reach the peak. It was tiring, but the view was breathtaking. Padar Island is unique because it has several beaches with different colors.

Exploring Labuan Bajo with all the activities made me realize that our country is "a country of treasures". I felt so happy that I could enjoy all the activities that the package offered.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Unit 3. My Underwater Adventure

Look at Picture 2.8 and then answer the questions on the next page.

Source: Kin Enriquez/pixabay.com

Source: Mark Salmon/pixabay.com

Picture 2.8 Underwater Experiences

Questions

a. Say three things that you see from Picture 2.8.
b. What do you think about the sky and the water?
c. What do people do in the pictures?

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

My first snorkeling experience

Last semester, I was sent to Manado North Sulawesi to represent my school at a national storytelling competition. At the end of our stay there, all student participants and teachers were offered a free snorkeling trip to Bunaken National Marine Park.

Early in the morning, we left Manado harbor for Bunaken island by motorboat. It took us about 40 minutes to get there. We got off the motorboat with excitement and headed towards a snorkeling rental not far from the beach. Our tour guide helped us rent sets of snorkeling gears for all of us. At that time, I was not sure about using all the snorkeling gears. I didn't dare to ask. Luckily, while I was struggling to put on the mask, the snorkel, and the fins, one of the participants approached me and offered help.

When we were all set, we began swimming from the beach to the snorkeling site. It took us only 5 minutes to see the amazing underwater world. The sky was blue and the water was clear so we had no trouble finding a beautiful house reef. I could observe a variety of corals and fishes. While I was swimming a little further down, I saw green sea turtles. I lost track of how many turtles I met along the way!

To finish off the day, we stopped by a local restaurant before returning to Manado. We enjoyed tuna, cakalang, and papaya leaves as our lunch. We were still eating when out of the blue a cat jumped on our table and stole my tuna. We were all shocked but then we laughed.

The snorkeling day trip was the most memorable experience I had with other students from across Indonesia. I was grateful.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Did you know?

Picture 2.11

Snorkeling is swimming with a snorkel, a breathing tube. The term snorkeling comes from submarine with reference to submarine snorkels, which are used for a similar function, namely breathing while submerged. Guy Gilpatric, an American writer, invented the term in 1983. Snorkeling isn't really modern. The first snorkelers were sponge farmers on the Greek island of Crete, dating back to 3000 B.C or 5000 years ago. They submerged and retrieved natural sponge for sale using hollow reeds.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Study the following explanation about how to tell about two events that happened at the same time in the past.

When we talk about two events that happened at the same time in the past, we combine two tenses. Look at the following picture.

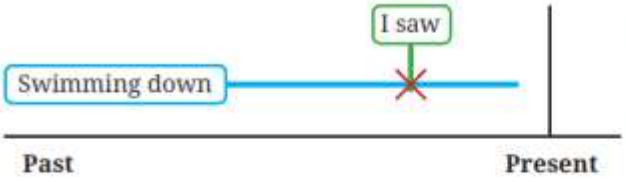

A shorter action interrupts a longer action

While I was swimming down a little further, I saw green sea turtles

Picture 2.12 Talking About Two Events

We can see that the past simple action happened in the middle of the past continuous action, while it was still going on. These tenses are frequently used to indicate that one action is interrupting another.

Let's highlight the two sentences.

While I was swimming a little further down, I saw green sea turtles.

The first action is in the past continuous tense. That means, the action in the above sentence, swimming, took place over a period of time.

Saw green sea turtle is in the simple past tense and it is the single action.

We can understand that Monita started swimming before she saw green sea turtles.

When we combine the two sentences using past continuous and past simple, we sometimes use the conjunctions while or when.

While I was swimming a little further down, I saw green sea turtles.

If we change the order of our example above, we get:

When I saw green sea turtles, I was swimming a little further down.

We use while in a clause with continuous action, using a verb in a

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

continuous tense. We use when in a clause with a single action, using simple past tense.

We can put while and when either at the beginning of a sentence or in the middle.

While I was swimming a little further down, I saw green sea turtles.
I saw green sea turtles **while I** was swimming a little further down.

When I saw green sea turtles, I was swimming a little further down.
I was swimming a little further down **when I** saw green sea turtles.

Can you see a difference in the above sentences? Both sentences have a similar meaning. In the first sentence, we just need a comma to separate the two clauses.

b. Underline the first actions in these sentences. Number one has been done for you.

1. While I was struggling to put on the mask, the snorkel, and the fins, one of the participants approached me and offered help.
2. When we arrived at the snorkeling site, many snorkelers were getting ready to start swimming.
3. When we departed from Manado harbor, I saw the sun was shining on the sea so brightly.
4. The birds were swooping when I tried to get off the motorboat.
5. The snorkeling rental was offering a 20% discount when we got there.
6. One student ate a lot while we were having lunch together at a local restaurant near the beach.
7. We were still eating when out of the blue a cat jumped on our table and stole my tuna.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

abusive	kasar
accompany	menemani
all set	segalanya/semuanya sudah siap
approach	mendekati
author's name	nama penulis
avoid	menghindari
bamboo shoots	tunas bambu; rebung
bazaar	pameran
belong to	bagian dari; milik
bluish white	putih kebiru-biruan
bottle cap	tutup botol
branches	dahan pohon
brave	pemberani
breathing tube	tabung pernafasan
broadcast	siaran
button	tombol
come across	menemukan; mengalami
commercial	komersial (untuk tujuan memperoleh keuntungan uang)
concerning	mengkhawatirkan
confused	bingung
conservation programs	program konservasi/pelestarian mengonsumsi; memakan
convince	meyakinkan
coral reefs	terumbu karang
created	ciptakan
critical	kritis
curiosity	rasa penasaran
current	terbaru
curtain	tirai
dare	berani, memberanikan diri
depart (base verb)/departed (past verb)	berangkat
destruction	perusakan
dig deeper	menggali (misalnya menggali informasi)
digital devices	perangkat digital
disabled students	peserta didik penyandang disabilitas
disappear	menghilang; punah; hancur
disrespectful	tidak sopan
dizzy	pusing
educational	pendidikan
electrical engineering	teknik elektro
embed	melekatkan

UIN SUSKA RIAU

endangered	terancam punah
excited	bersemangat, senang, gembira
excitement	kegembiraan
excursion	karya wisata
experts	ahli
fake	palsu
famous	terkenal
fastened	mengencangkan
feather	bulu
featherless patch	area kulit tak berbulu
igs	buah ara
ill out	mengisi
founder	pendiri
future	masa depan
gear	perlengkapan
give out	memberikan/membagikan
glue	lem
go down	turun
goods	barang
government	pemerintah
graying black	hitam keabu-abuan
green sea turtle	penyu laut hijau
guarantee	menjamin
habitat loss	kerusakan habitat
hang	menggelantung;bergelantung(an)
harbor	pelabuhan
head towards/to	menuju (ke)
height	tinggi badan
holes	lubang
hollow reeds	tumbuhan buluh berongga
house reef	rumah karang atau terumbu karang terdekat dari resor
hover	mengarahkan kursor tetikus
illegal hunting	perburuan liar
important	penting
imposter	penipu
in general	pada umumnya
institutions	lembaga
intelligence	kecerdasan
interesting	menarik
in the ield	pada bidangnya
invent	menciptakan
it takes longer	memerlukan waktu yang lebih lama
jewelry	perhiasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UNS Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

knight outit	pakaian ksatria
lantern	lentera
lecturer	dosen
limbs	tangan dan kaki
log off	mengakhiri akses (internet)
lose track (of)	tak dapat mengingat atau menghitung
lychee	leci
mammal	hewan beranak, mamalia
mangosteen	manggis
mangrove	hutan mangruf
medication	obat-obatan
membrane	selaput
motorboat	perahu motor
mouse	tetikus
mute	membisukan
nasty	menjijikan; menyakitkan
native (to)	berasal/khas (dari)
neck	leher
north	utara
observe	melihat, mengamati
observed	mengamati
offensive	menyinggung
offer	menawarkan
ordinary person	orang biasa
pack (base verb)/packed (past verb)	mengemas, berkemas
pardon	maaf (mohon diulangi)
passionate	bersemangat, tertarik
pioneer	pelopor
predator	pemangsa
pressed	menekan
primate	hewan primata
publication date	tanggal terbit
purpose	tujuan
put on	memakai
rainforest	hutan hujan tropis
reasonable price	harga yang wajar
recipient	penerima
recycling	daur ulang
reddish-brown	(berwarna) coklat kemerahan
reliability	dapat diandalkan
retrieve	mengambil
revved	menyala
reward	hadiah, penghargaan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

scam	penipuan
scary	menakutkan
scientiic name	nama ilmiah
screenshot	tangkapan layar
search engine	mesin pencari
self-blame	(sikap) menyalahkan diri sendiri
services	jasa
social network	jaringan/pertemanan sosial
sophisticated	mutakhir
source	sumber
speciically	terutama
sponge	bunga karang laut
stranger	orang asing
submarine	kapal selam
submerged	menyelam; terendam; tenggelam
tail	ekor
take place	terjadi
the hungry	orang-orang yang kekurangan/memerlukan makanan
thrilling	mendebarkan, menggembirakan
tiny	kecil
to glue	merekatkan
to spend more time	memiliki/menghabiskan waktu lebih banyak
to stay overnight	bermalam, menginap
to surf	berselancar
trusted adult	orang (dewasa) yang dipercaya
trustworthiness	dapat dipercaya
underwater	bawah air
unsafe	tidak aman
unsolicited	yang tidak diminta
up to	hingga
used/preloved	bekas (pakai)
used materials	barang bekas
verify	memeriksa
warehouse	gudang
was sucked	tersedot
weight	berat badan
wildlife	margasatwa
with reference to	mengacu kepada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, dkk. 2022. *Buku Siswa English for Nusantara IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Damayanti, dkk. 2022. *Buku Panduan Guru English for Nusantara IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dr. ASBULLAH, M.Pd)
Nip. 197007051998021003

Pekanbaru, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

(LOVVI ROSANTI, S.Pd)
Nip. 197601192006042019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS IX SMP
MATA PELAJARAN: BAHASA INGGRIS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	**SMP NEGERI 25 PEKANBARU**
Nama Penyusun	:	**EVI ZALAILI, S.Pd**
Mata Pelajaran	:	**BAHASA INGGRIS**
Fase / Kelas / Semester	:	**D - IX / 5**
Alokasi Waktu	:	**2 JP x 40 Menit**
Tahun Penyusunan	:	**2024**

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

C. SARANA DAN PRASARANA

Media	:	LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	:	LKPD, Buku Teks, YouTube, dan lain-lain

D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dari umur 14-16 tahun (tahap operasional konkret)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL)
- Metode pembelajaran – Problem Based Learning

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosa kata spesifik dan struktur kalimat sederhana menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat

B. ELEMEN

Menulis-Mempresentasikan (*Writing-Presenting*)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat sederhana yang terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadianyang dilakukan/terjadi di waktu lampau.
- Peserta didik mampu menentukan kata kerja (*regular and irregular verb)* yang sesuai dengan keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat sederhana yang terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat mengidentifikasi, menentukan dan menuliskan kalimat sederhana yang melibatkan tindakan terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

- *How was your holiday?*
- *What activity did you do during your holiday?*
- *Where was the place?*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru memberikan salam dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
- Guru memeriksa kehadiaran peserta didik di kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru menanyakan terkait dengan materi ajar di pertemuan sebelumnya kepada peserta didik.
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang *Simple Past tense.*

Fase 1:

Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan motivasi secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupansehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN INTI

ALOKASI WAKTU (60 MENIT)

Fase 2:

Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang What did you do there **(Mengamati)** https://www.youtube.com/watch?v=aqMpREQdnCY
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik mengenai video yang ditayangkan **(Menanya).**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.
- Guru menjelaskan materi *Simple Past Tense* kepada peserta didik. https://docs.google.com/presentation/d/1f16L9MxerZijArtiOUhMPDFwyOOV13Gn/edit?usp=sharing&ouid=102772265557847355616&rtpof=true&sd=true

Fase 3:

Mengorganisasikan siswa secara individu

- Setelah menjelaskan materi *Simple Past Tense*, guru memberikan LKPD yang berkaitan dengan materi yang di sampaikan
- Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada siswa
- Guru memantau siswa dalam proses pengerjaan LKPD

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fase 4:

Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5:

Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentadi depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6:

Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan selesai dengan memberikan hadiah/ kejutan.

PENUTUP

ALOKASI WAKTU (10 MENIT)

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan Pelajaran yang telah dilakuakn
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan doa dan salam.

G. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

- https://wordwall.net/resource/58688286/bahasa-inggris/regular-and-irregular

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Test Tertulis, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pengamatan unjuk kerja, Penilaian Laporan tertulis

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

I. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?
- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami *Simple Past Tense*?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi "*Simple Past Tense*" yang dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	
4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1-bintang 5)	

Pekanbaru,_____.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 25 Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

Dr. ASBULLAH, M.Pd

EVI ZALAILI, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Materi Ajar

1. video pembelajaran tentang What did you do there **(Mengamati)**
   https://www.youtube.com/watch?v=aqMpREQdnCY

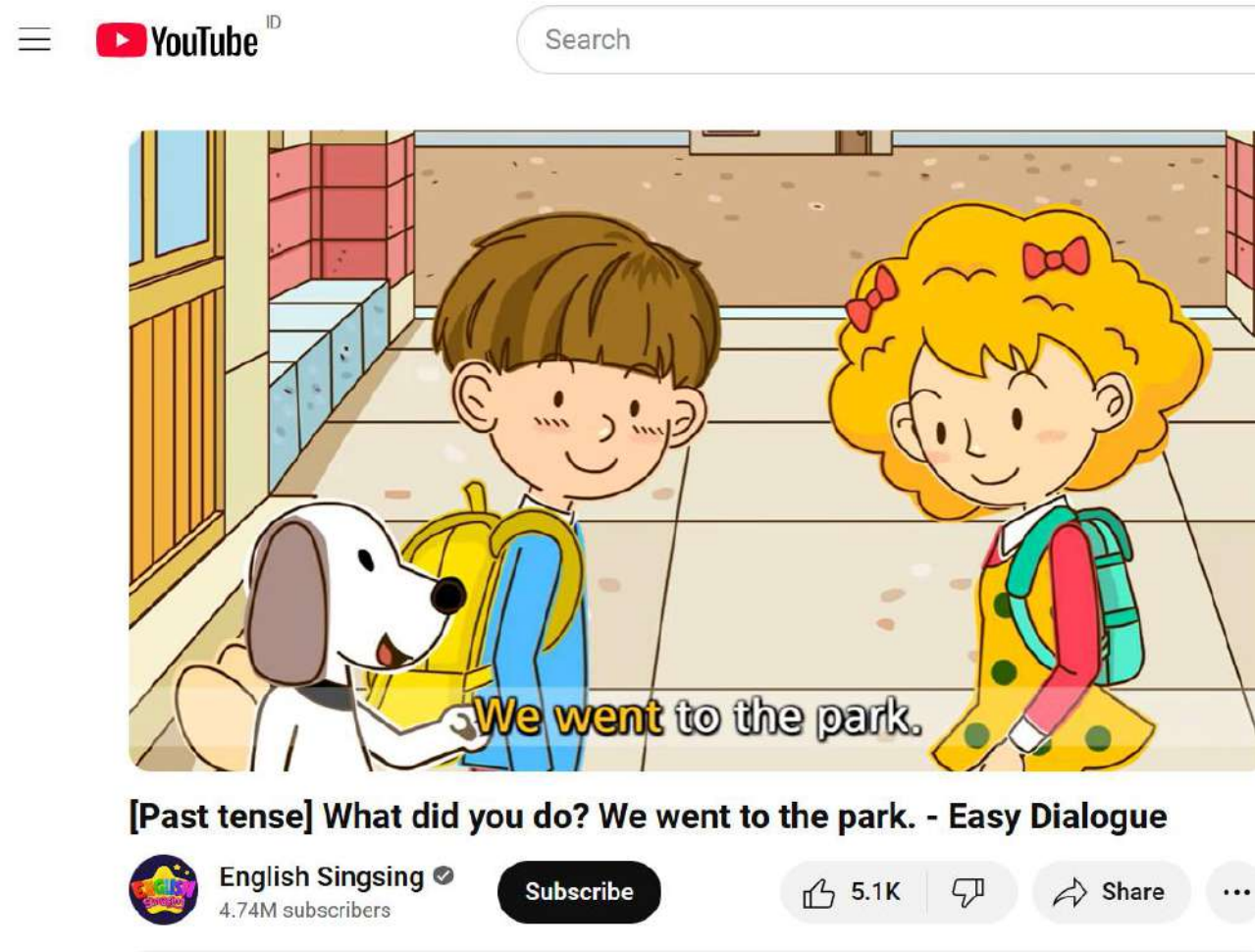

2. Materi *Simple Past Tense*
   https://docs.google.com/presentation/d/1f16L9MxerZijArtiOUhMPDFwyOOV13Gn/edit?usp=sharing&ouid=102772265557847355616&rtpof=true&sd=true

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

a. Asesmen Diagnostik

https://wordwall.net/resource/58688286/bahasa-inggris/regular-and-irregular

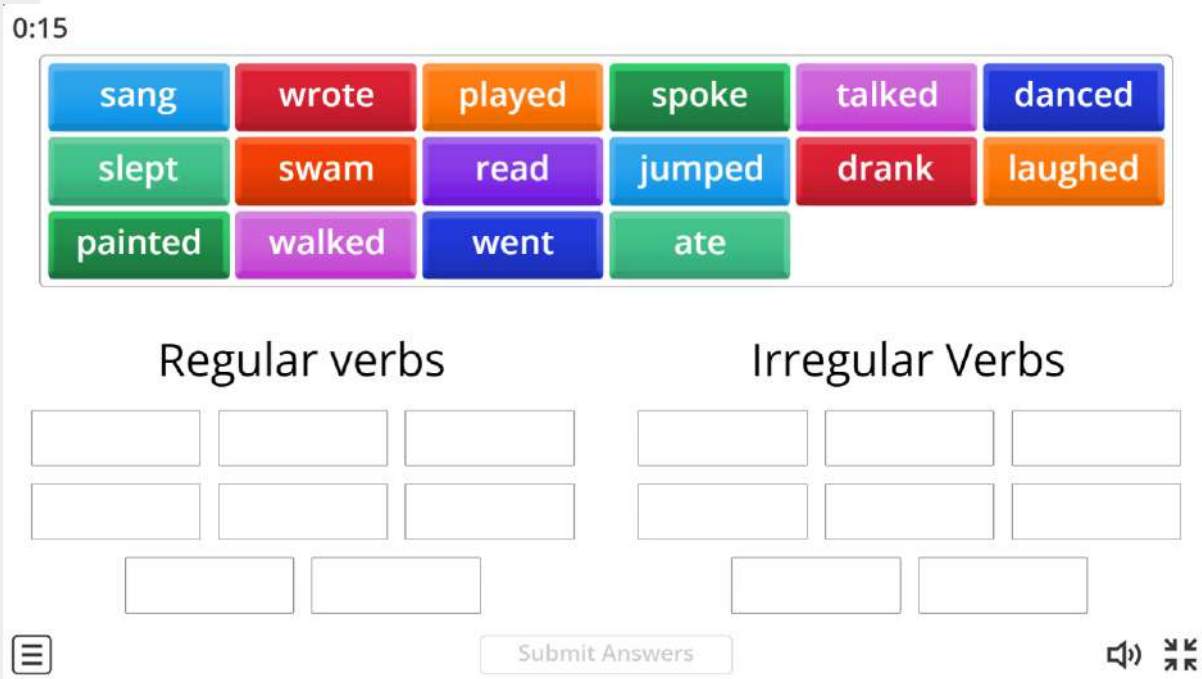

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Asesmen Formatif

- LKPD individu

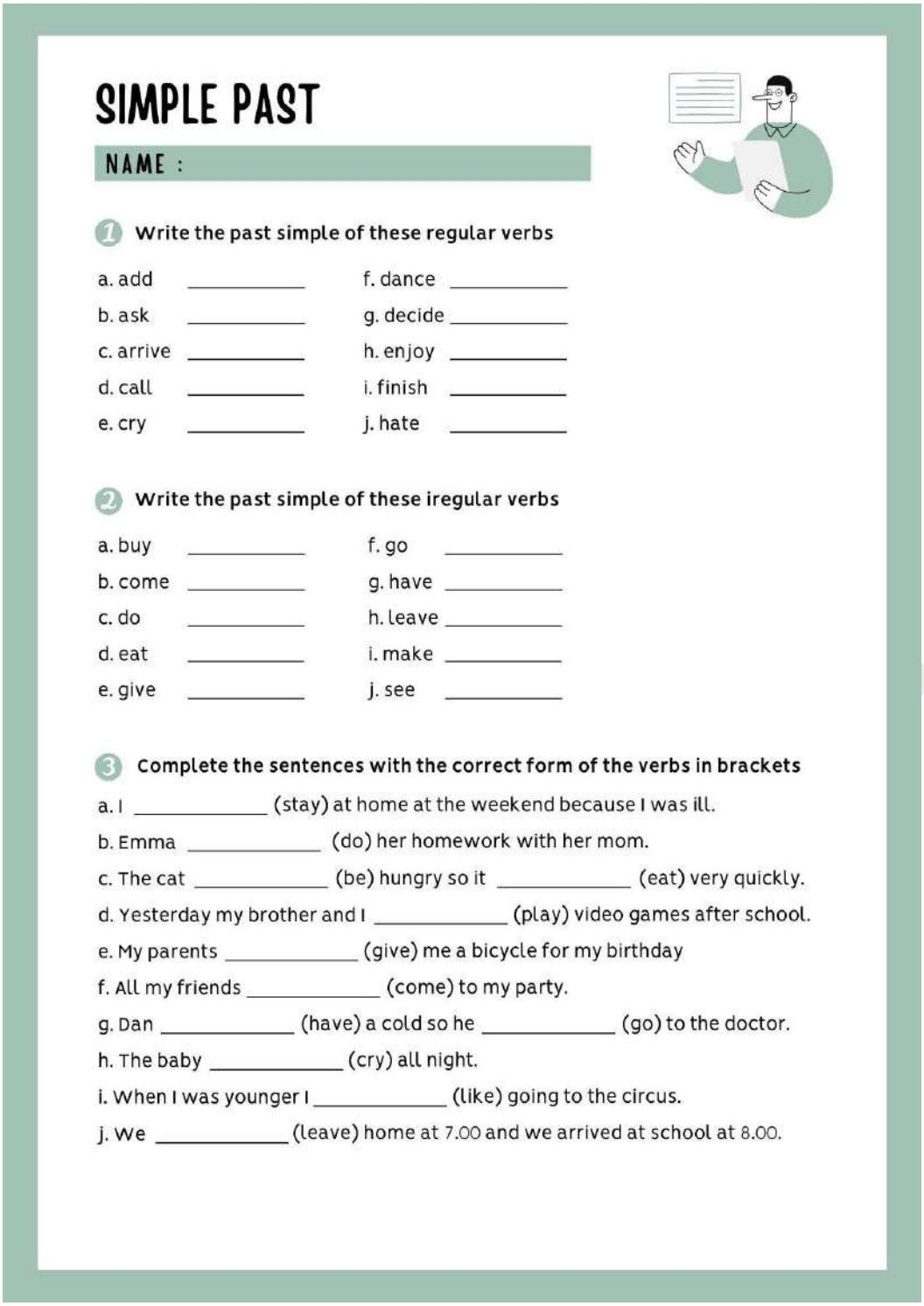

SIMPLE PAST

NAME :

1 Write the past simple of these regular verbs

a. add _____ f. dance _____
b. ask _____ g. decide _____
c. arrive _____ h. enjoy _____
d. call _____ i. finish _____
e. cry _____ j. hate _____

2 Write the past simple of these iregular verbs

a. buy _____ f. go _____
b. come _____ g. have _____
c. do _____ h. leave _____
d. eat _____ i. make _____
e. give _____ j. see _____

3 Complete the sentences with the correct form of the verbs in brackets

a. I _____ (stay) at home at the weekend because I was ill.
b. Emma _____ (do) her homework with her mom.
c. The cat _____ (be) hungry so it _____ (eat) very quickly.
d. Yesterday my brother and I _____ (play) video games after school.
e. My parents _____ (give) me a bicycle for my birthday
f. All my friends _____ (come) to my party.
g. Dan _____ (have) a cold so he _____ (go) to the doctor.
h. The baby _____ (cry) all night.
i. When I was younger I _____ (like) going to the circus.
j. We _____ (leave) home at 7.00 and we arrived at school at 8.00.

Pedoman penilaian

Example: Total maximal score = 30

Score = 24

UIN SUSKA RIAU

Mark = $\frac{Score}{Max\ Score} x\ 100$ ⟶

$\frac{24}{30} x\ 100 = 80$

KUNCI JAWABAN

1. The regular verb
- Added
- Arrived
- Called
- Cried
- Danced
- Decided
- Enjoyed
- Finished
- Hated

2. Irregular verb
- Bought
- Came
- Did
- Ate
- Gave
- Went
- Had
- Left
- Made
- Saw

3. The correct form
- Stayed
- Did
- Ate
- Played
- Gave
- Came
- Had/ went
- Cried
- Liked
- left

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Asesmen Formatif Kelompok

LKPD kelompok

1. Lembar kerja untuk kelompok Siswa yang memiliki kemampuan awal yang rendah

Holiday in Denpasar

Two weeks ago, I went to Denpasar with my brother. We visited our uncle in Sesetan. We went to Denpasar by motorcycle. I planned to spend my holiday in Denpasar.

On the first day, I did not go anywhere because it was rainy. We spent a whole day to play playstation. On the next day, we decided to do jogging at Lapangan Pegok. After spending time there, we went home.

On the last day of my holiday, I visited Uluwatu Temple with my brother. On that day, we went home to Singaraja. I was very happy for having great holiday with my brother.

- Find and cirle the past verb on the text
- Group them into regular or irregular verb
- Write 5 simple past tense based on the verb that you found

2. Lembar kerja untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal menengah

My Unforgettable New Year Holiday

Last New Year's holiday was very memorable for me. In the morning of December 31, my family and I went to Bogor to visit our relatives who live there. We spent the whole day having fun with my cousins at their house.

At night, we went to a carnival near the Botanical Garden to celebrate New Year's Eve. The carnival was very crowded and lively. There were many food stalls selling snacks, drinks, and local dishes. We tried various foods while waiting for the fireworks.
When it was almost midnight, we gathered at an open field with many other visitors. Everyone looked so excited. At midnight sharp, beautiful fireworks with various colors decorated the sky for about 10 minutes, accompanied by cheerful shouts of 'Happy New Year!'. It was such a fantastic moment.

After that, my dad drove us to look around the city which was still bustling despite being so late into the night. We finally arrived home at 2 a.m., feeling so happy and content with our New Year celebration this time. It was an unforgettable holiday for me and my family!

- Find and cirle the past verb on the text
- Group them into regular or irregular verb
- Write 8 simple past tense based on the verb that you found

3. Lembar kerja untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi

My Holiday in Singapore

Last summer, I went on a trip to Singapore with my family. We stayed there for 4 days and 3 nights.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

On the first day, we visited Sentosa Island. We played at Universal Studios theme park all day long. I had so much fun enjoying different rides like the roller coaster, lazy river, and bumper cars. The Transformer ride was my favorite.

After an exciting day at the theme park, we watched the spectacular Wings of Time show. The dancing fountains and colorful lights were awesome.

The next morning, we went to Marina Bay Sands. We did some shopping at the luxury branded stores. Then we went up to the Skypark at the rooftop. The infinity pool was amazing but too bad we couldn't dip in as only hotel guests were allowed.

The view from up there was stunning with the Singapore skyline. In the evening, we went on a duck tour around the Singapore River to enjoy the sights and buildings.

On our third day, we visited Merlion Park, Esplanade, and Garden by the Bay. My little sister loved the giant Merlion statue. She insisted on taking lots of pictures with it.

At the Garden by the Bay, we walked through the beautiful flower domes and towering super trees. That night we watched an interesting laser show.

I enjoyed all the places and activities during my holiday in Singapore. It was a memorable and fun trip with my beloved family.

- Find and circle the past verb on the text
- Group them into regular or irregular verb
- Write 10 simple past tense based on the verb that you found.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kunci Jawaban

1. Lembar kerja untuk kelompok Siswa yang memiliki kemampuan awal yang rendah

Holiday in Denpasar

Two weeks ago, I **went** to Denpasar with my brother. We **visited** our uncle in Sesetan. We **went** to Denpasar by motorcycle. I **planned** to spend my holiday in Denpasar.

On the first day, I did not go anywhere because it was rainy. We **spent** a whole day to play playstation. On the next day, we **decided** to do jogging at Lapangan Pegok. After spending time there, we **went** home.

On the last day of my holiday, I **visited** Uluwatu Temple with my brother. On that day, we **went** home to Singaraja. I was very happy for having great holiday with my brother.

- Find and cirle the past verb on the text
- Group them into regular or irregular verb

  Regular
  - Visited
  - Planned
  - Decided

  Irregular
  - Went
  - Spent

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lembar kerja untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal menengah

My Unforgettable New Year Holiday

Last New Year's holiday was very memorable for me. In the morning of December 31, my family and I **went** to Bogor to visit our relatives who live there. We **spent** the whole day having fun with my cousins at their house.

At night, we **went** to a carnival near the Botanical Garden to celebrate New Year's Eve. The carnival was very crowded and lively. There were many food stalls selling snacks, drinks, and local dishes. We **tried** various foods while waiting for the fireworks.
When it was almost midnight, we **gathered** at an open field with many other visitors. Everyone **looked** so excited. At midnight sharp, beautiful fireworks with various colors **decorated** the sky for about 10 minutes, accompanied by cheerful shouts of 'Happy New Year!'. It was such a fantastic moment.

After that, my dad **drove** us to look around the city which was still bustling despite being so late into the night. We finally **arrived** home at 2 a.m., feeling so happy and content with our New Year celebration this time. It was an unforgettable holiday for me and my family!

- Find and cirle the past verb on the text
- Group them into regular or irregular verb
  Regular
  - Decorated
  - Arrived
  - Looked
  - Gathered
  - Tried

  Irregular
  - Went
  - Drove
  - spent
- Write 8 simple past tense based on the verb that you found

3. Lembar kerja untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi

My Holiday in Singapore

Last summer, I **went** on a trip to Singapore with my family. We **stayed** there for 4 days and 3 nights.

On the first day, we **visited** Sentosa Island. We **played** at Universal Studios theme park all day long. I had so much fun enjoying different rides like the roller coaster, lazy river, and bumper cars. The Transformer ride was my favorite.

After an exciting day at the theme park, we **watched** the spectacular Wings of Time show. The dancing fountains and colorful lights were awesome.

The next morning, we **went** to Marina Bay Sands. We **did** some shopping at the luxury branded stores. Then we **went** up to the Skypark at the rooftop. The infinity pool was amazing but too bad we couldn't dip in as only hotel guests were **allowed**.

The view from up there was stunning with the Singapore skyline. In the evening, we **went** on a duck tour around the Singapore River to enjoy the sights and buildings.

UIN SUSKA RIAU

On our third day, we **visited** Merlion Park, Esplanade, and Garden by the Bay. My little sister **loved** the giant Merlion statue. She **insisted** on taking lots of pictures with it.

At the Garden by the Bay, we **walked** through the beautiful flower domes and towering super trees. That night we **watched** an interesting laser show.

I **enjoyed** all the places and activities during my holiday in Singapore. It was a memorable and fun trip with my beloved family.

- Find and circle the past verb on the text
- Group them into regular or irregular verb

  Regular
  - Enjoyed
  - Watched
  - Walked
  - Visited
  - Insisted
  - Loved
  - Allowed
  - Played
  - stayed

  Irregular
  - went
  - did

- Write 10 simple past tense based on the verb that you found.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
ak cipta milik uska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 3

LEMBAR PENIALAIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap (Penilaian Observasi)

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	75	75	300	75	B
2		….	….	….	….	….	….	….
3		….	….	….	….	….	….	….
…		….	….	….	….	….	….	….

Keterangan:

- BS : Bekerja Keras
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- D

S

: Disiplin Catatan:

1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

   100 = Sangat baik

   75 = Baik

   50 = Cukup

   25 = Kurang

2) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 300 : 4 = 75

4) Kode nilai / predikat :

   75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

   50,01 – 75,00 = Baik (B)

   25,01 – 50,00 = Cukup (C)

   00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5) Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

UIN SUSKA RIAU

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami			
		Memahami			
		Cukup memahami			
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami		
		Tidak memahami			
2	Keruntutan Teks	Struktur kalimat yang digunakan sangat runtut			
		Struktur kalimat yang digunakan runtut			
		Stuktur kalimat yang digunakan cukup			
		Stuktur kalimat yang digunakan kurang runtut	Stuktur kalimat yang digunakan hampir tidak runtut		
		Stuktur kalimat yang digunakan tidak runtut			
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat			
		Variatif dan tepat			
		Cukup variatif dan tepat			
		Kurang variatif dan tepat	Hampir tidak variatif dan tepat		
		Tidak variatif dan tepat			
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat			
		Pilihan tata bahasa tepat			
		Pilihan tata bahasa cukup tepat			
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat		
		Pilihan tata bahasa tidak tepat			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Simulasi	Fungsi sosial tidak tercapai, struktur, dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi sosial kurang, struktur, dan unsur kebahasaan kurang tepat	Fungsi sosial tercapai, struktur, dan unsur kebahasaan tepat
Presentasi / Hasil Diskusi	Tidak lancar, topik kurang jelas, tidak mencatat hasil diskusi	Lancar, topik jelas, menunjukkan catatan hasil diskusi tetapi kurang lengkap	Sangat lancar, topik jelas, menunjukkan catatan hasil diskusi yang lengkap

Keterangan:

MAHIR **:**mendapat skor 3

MEMUASKAN **:**mendapat skor 2

TERBATAS **:**mendapat skor 1

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. RUBRIK PENILAIAN WRITING

a. Teknik Penilaian : Tulis

b. Bentuk Instrument : Meenuliskan *Simple Past Tense* secara individu

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian isi dengan tujuan penulisan pesan	100% isi sesuai	5
		80% isi sesuai	4
		60% isi sesuai	3
		40% isi sesuai	2
		20% isi sesuai	1
2	Pilihan kata	100% pilihan kata tepat	5
		80% pilihan kata tepat	4
		60% pilihan kata tepat	3
		40% pilihan kata tepat	2
		20% pilihan kata tepat	1
3	Keterpaduan kalimat	100% kalimat terpadu dan runtut	5
		80% kalimat terpadu dan runtut	4
		60% kalimat terpadu dan runtut	3
		40% kalimat terpadu dan runtut	2
		20% kalimat terpadu dan runtut	1
4	Penulisan kosa kata	100% penulisan kosa kata tepat	5
		80% penulisan kosa kata tepat	4
		60% penulisan kosa kata tepat	3
		40% penulisan kosa kata tepat	2
		20% penulisan kosa kata tepat	1
5	Ketepatan tata bahasa	100% penggunaan tata bahasa tepat	5
		80% penggunaan tata bahasa tepat	4
		60% penggunaan tata bahasa tepat	3
		40% penggunaan tata bahasa tepat	2
		20% penggunaan tata bahasa tepat	1
6	Originalitas penulisan	100% tulisan hasil pemikiran sendiri	5
		80% tulisan hasil pemikiran sendiri	4

		60% tulisan hasil pemikiran sendiri	3
		40% tulisan hasil pemikiran sendiri	2
		20% tulisan hasil pemikiran sendiri	1

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Instrumen Penilaian Keterampilan Kelompok

Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai	Skor
1.		Kegiatan Presentasi	
		Pengamatan	
		Data yang diperoleh	
		Kesimpulan	
2.		Kegiatan Presentasi	
		Pengamatan	
		Data yang diperoleh	
		Kesimpulan	
3.		Kegiatan Presentasi	
		Pengamatan	
		Data yang diperoleh	
		Kesimpulan	
4.		Kegiatan Presentasi	
		Pengamatan	
		Data yang diperoleh	
		Kesimpulan	

6. Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	1	2	3
1	Kegiatan Praktik	Dilakukan tidak sesuai petunjuk	Dilakukan dengan benar tapi tidak runtut	Dilakukan secara benar dan runtut
2	Pengamatan	Data pengamatan menunjukkan kalimat transitif dan kalimat intansitif kurang benar dan kurang lengkap	Data pengamatan menunjukkan kalimat transitif dan kalimat intansitif benar dan kurang lengkap	Data pengamatan menunjukkan kalimat transitif dan kalimat intansitif benar dan lengkap
3	Data yang diperoleh	Analisis data tidak sesuai dengan data	Analisis data kurang sesuai petunjuk	Analisis data sesuai dengan petunjuk
4	Kesimpulan	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran secara runtut	Kesimpulan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran secara runtut	Kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran secara runtut

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP KERJA KELOMPOK

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Nama Siswa	Observasi				Jml Skor	Nilai
		Kerja sama	Tanggung jawab	toleran	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

8. LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP KERJA KELOMPOK

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Nama Siswa	Observasi				Jml Skor	Nilai
		Kerja sama	Tanggung jawab	toleran	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM MODUL	
A.IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	SMP Negeri 25 Pekanbaru
Nama Penyusun	Evi Zalaili, S.Pd
Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
Fase/ Kelas/ Semester	D/IX.3/1
Alokasi Waktu	3 JP (1X40 Menit)
Tahun Penyusun	2024
Elemen	Membaca dan Memirsa
Materi	Recount Text
Sub Materi (*Jika Ada*)	Generic Struture dan Main idea
B.CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin berkembang dan keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Mereka memahami tujuan dan pemirsa ketika memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris.	
C.PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Dimensi : Bernalar kritis Elemen : Memperoleh dan memproses informasi Sub Elemen : Mengidentifikasi informasi	
D.SARANA DAN PRASARANA	
Media	Proyektor
Sumber Belajar	Buku, internet, Prentasi
E.MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran	Discovery Learning - Culturally Responsive Teaching (CRT)
Metode Pembelajaran	Presentasi dan diskusi kelompok
F. KOMPETENSI AWAL	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Peserta didik mampu memahami penggunaan past simple.
G. ASESMEN AWAL
Bentuk Asesmen : Tes tertulis (Peserta didik merubah verb 1 ke verb 2 dalam kalimat.)

KOMPETENSI INTI	
A.TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Peserta didik mampu membaca dan memahami teks recount dengan tema “What an experience”. • Peserta didik mampu mengindentikasi ide utama teks recount dengan tema “What an experience”.	
B.PERTANYAAN PEMANTIK	
• Apa pengalaman paling berkesan yang pernah kalian alami?	
C.KEGIATAN PEMBELAJARAN	**Alokasi waktu**
Kegiatan Pendahuluan	25′
• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru memperkenalkan diri. • Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. • Guru melakukan asesmen awal dengan membahas soal diagnostik pada halaman. • Guru mengelompokkan peserta didik dalam 3 kelompok: • Kelompok 1 dengan 4 pertanyaan benar. (100) • Kelompok 2 dengan 3 pertanyaan benar.(90) • Kelompok 3 dengan 1-2 pertanyaan benar.(80)	
Kegiatan Inti	80′
Siklus 1 **1. Fase 1 (Stimulasi)** ○ Guru menyajikan video https://www.youtube.com/watch?v=fAl8q9HMYa8 **2. Fase 2 (menyiapkan pernyataan masalah)** ○ Di dalam kelompok, peserta didik mencatat yang mereka ketahui dari video. **3. Fase 3 (Mengumpulkan data)** ○ Di dalam kelompok, peserta didik berdiskusi dalam kelompok mencari ide utama dalam video. **Diferensiasi: Siswa yang cepat:** Minta mereka mencari kosakata baru.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

4. **Fase 4 (Mengelolah data)**
   - Peserta didik menampilkan hasil diskusi per kelompok.
5. **Fase 5 (Memverifikasi data)**
   - Guru mengklarifikasi dengan menampilkan presentasi dan menjelaskan lebih lanjut.
6. **Fase 6 (Generalisasi)**
   - Guru dan peserta didik menarik kesimpulan cara mencari main idea. Peserta didik menjawab pertanayaan dalam bentuk online game di kelompok dengan cara melihat video dan memencet bel secepat mungkin dan menjawab pertanyaan yang mucul di video.

https://edpuzzle.com/media/672830d835e0b7d3adecda49

Siklus 2

1. **Fase 1 (Stimulasi)**
   - Guru memberikan teks **My Visit to Riau.**
2. **Fase 2 (menyiapkan pernyataan masalah)**
   - Di dalam kelompok, peserta didik membaca secara individu.
3. **Fase 3 (Mengumpulkan data)**
   - Di dalam kelompok, peserta didik berdiskusi dalam kelompok mencari ide utama dalam teks.
   - Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dengan rentang waktu sesuai kebutuhan peserta didik.
4. **Fase 4 (Mengelolah data)**
   - Peserta didik menampilkan hasil diskusi per kelompok.
5. **Fase 5 (Memverifikasi data)**
   - Guru mengklarifikasi dengan menampilkan presentasi dan menjelaskan lebih lanjut.
6. **Fase 6 (Generalisasi)**
3. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan cara mencari main idea. Peserta didik menjawab pertanayaan dengan cara mendengarkan soal secara lisan dan memencet bel secepat mungkin untuk menjawab pertanyaan.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik menulis refleksi tentang apa yang dipelajari dari pembelajaran hari ini, termasuk penggunaan struktur teks recount.
- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman yang tidak terlupakan dalam berbagai bentuk dan media.

10′

E.ASESMEN

Asesmen Formatif Proses
Teknik Asesmen : Tes tetulis
Bentuk Penilaian asesmen : Isian singkat
Instrumen asesmen : (terlampir)

F.PENGAYAAN DAN REMEDIAL

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

G.REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

a. Guru
   1. Apakah murid antusias dengan pembelajaran hari ini?
   2. Berapa persen kira-kira siswa yang tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran?
   3. Apa kegiatan yang paling disenangi siswa?

b. Siswa
   1. Apa yang sudah ananda pahami dari kegiatan pembelajaran hari ini?
   2. Apa yang belum ananda pahami dari kegiatan pembelajaran ini?
   3. Apa yang ingin ananda pelajari lebih lanjut pada materi ini
   4. Apa kegiatan yang paling ananda sukai dari kegiatan belajar hari ini
   5. Apa usulan atau ide ananda untuk pembelajaran berikutnya

Pekanbaru,_____.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 25 Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

Dr. ASBULLAH, M.Pd

EVI ZALAILI, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

FORMATIVE ASSESSMENT (PROCESS) in Group

1. My Visit to Riau

Last month, I visited Riau with my family. We took a flight from Jakarta to Pekanbaru. When we arrived, we were excited to explore the city.

The first place we visited was a traditional market. I saw many fruits and snacks. My favorite was the “keripik singkong,” a delicious cassava chip. We bought some to take home.

In the evening, we went to the Siak River. The sunset was beautiful. We took pictures and enjoyed the view. It was a lovely day in Riau.

Questions:

1. Where did the writer travel from and to?
2. What did the writer see at the traditional market?
3. What was the writer’s favorite snack at the market?
4. When did the writer visit the Siak River?
5. What is the main idea?

Answer Keys:

1. The writer traveled from Jakarta to Pekanbaru.
2. The writer saw many fruits and snacks.
3. "Keripik singkong" (cassava chips).
4. In the evening.
5. The writer had lovely experience. They visited was a traditional market and went to the Siak River.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Exploring the Culture of Riau

During my school holiday, I had the chance to visit Riau with my friends. We flew to Pekanbaru and stayed for three days. Our main purpose was to learn about the culture and traditions of the region.

On the first day, we visited the Sultan Syarif Kasim II Mosque. The architecture was stunning, and we learned about its history. In the afternoon, we attended a traditional dance performance. The dancers wore beautiful costumes, and the music was lively.

The next day, we explored the Malay culture by visiting a village. We met local people who shared their customs with us. We even tried traditional food, like “nasi lemak” and “rendang.” It was a great experience, and I learned a lot about Riau’s rich heritage.

Questions:

1. Who did the writer visit Riau with?
2. What was the main purpose of the trip?
3. Which mosque did the writer visit, and how was it described?
4. What did the writer do at the Malay village?
5. What is the main idea of the second text?

Answer Keys:

1. The writer visited Riau with friends.
2. To learn about the culture and traditions of the region.
3. The Sultan Syarif Kasim II Mosque; it was described as having stunning architecture and rich history.
4. Met local people, learned about their customs, and tried traditional foods like “nasi lemak” and “rendang.”
5. I had great experience. We visited visited the Sultan Syarif Kasim II Mosque and explored the Malay culture by visiting a village.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rubrik penilaian

Kriteria Penilaian

Question	Criteria	Score
Text 1: Last Month in Riau		
1. Where did the writer travel from and to?	- Clearly states **Jakarta to Pekanbaru**.	**20 points**
	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions only one city).	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
2. What did the writer see at the traditional market?	- Mentions **fruits and snacks** clearly.	**20 points**
	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions only one item).	**1 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
3. What was the writer's favorite snack?	- Clearly states **keripik singkong** (cassava chips).	**20 points**
	- Provides a partially correct or approximate answer.	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
4. When did the writer visit the Siak River?	- Clearly states **in the evening**.	**20 points**
	- Provides a vague or approximate time frame (e.g., "at night").	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
5. What is the main idea of the first text?	- Clearly states the main idea: **The writer recounts their trip to Riau, highlighting visits to the market and Siak River.**	**2 0points**
	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions only one main event).	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**

Text 2: Exploring the Culture of Riau	**Criteria**	**Score**
1. Who did the writer visit Riau with?	- Clearly states **friends**.	**20 points**
	- Provides a partially correct or vague answer.	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
2. What was the main purpose of the trip?	- Clearly states **to learn about the culture and traditions of the region.**	**20 points**
	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions "learning" without specifics).	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
3. Which mosque did the writer visit, and how was it described?	- Clearly states **Sultan Syarif Kasim II Mosque** and its description (**stunning architecture and rich history**).	**20 points**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions the mosque name but not its description).	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
4. What did the writer do at the Malay village?	- Clearly states **met locals, learned customs, and tried traditional foods like "nasi lemak" and "rendang."**	**20 points**
	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions only one or two activities).	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**
5. What is the main idea of the second text?	- Clearly states the main idea: **The writer shares their cultural exploration, visiting a mosque, attending a dance, and exploring Malay traditions.**	**20 points**
	- Provides a partially correct answer (e.g., mentions only one main activity).	**10 point**
	- Does not provide a correct or relevant answer.	**0 points**

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Distribusi Nilai Akhir Berdasarkan Skor

Rentang Skor	Keterangan
90-100	Memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap teks; semua atau hampir semua jawaban benar.
70-80	Menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teks dengan beberapa kesalahan kecil.
50-60	Pemahaman dasar terhadap teks; terdapat beberapa kesalahan signifikan.
30-40	Pemahaman kurang; mayoritas jawaban tidak akurat atau tidak relevan.
0-20	Tidak menunjukkan pemahaman terhadap teks; jawaban mayoritas salah atau kosong.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DOCUMENTATION

© H Su S iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau selu n menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isalah.

m Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	8 - oktober 2024	- the title - change the tense - read content link - formulation of the research - interview semi structure		
2.	29/10/2024	- Bab I / theory Persepsi - Rumusan masalah - Instrumen - Kerangka teoritis terkait persepsi - Rancan research.		
3.	31/12/2024	- instrumen ~~wawancara~~ B dll - blueprint di bab III - interview : instrumen ü challenges & persepsi		chapter III
4.	09/01/2025	Bab IV - Display - Verifikasi data BAB V		
5.	13/01/25	Approved		
6.				

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, Januari 2025

Pembimbing I/Promotor

Dr. Zulhidah, M.Pd.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	8 Okt 2024	- Align your Research purposes! - Be focus in explaining the Facts and Indicators		Next Consultation Saturday, at 4 pm
2.	21/11	- chapter I is revised well! -		Next, chapter III
3.	30/11	- Do a systematic literature Review on cultivating CT in Writing		Develop your literature Review
4.	18/12	- Develop Observation & field notes! - Develop hypothesis or instrumentation		
5.	13/01	Approved to be Examined		
6.				

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ____ 20__

Pembimbing II/Promotor

Dr. Dodi, Setiawan, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Faes. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

DAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIA1U

NAMA : Siti Saidah Siregar

NIM : 22290120078

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Inggris

JUDUL TESIS : Exploring teachers perception in Teaching critical thinking skills in writing class at SMPN 25 Pekanbaru

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
1	METODE	78		
2	MATERI	78		
3	SUMBER	86	B+	
4	BAHASA	78		
	TOTAL	314		
NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4		78		

PEKANBARU, 13 Januari 2025
Pembimbing I

Dr. Hj. Zulfidah, M.Pd

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	ANGKA MUTU
85 ≥	A	4.00
80 – 84	A-	3,7
75 – 79	B+	3.3
70 – 74	B	3.0
65 – 69	B-	2.7
60 – 64	C+	2.3
55 – 59	C	2.0
50 – 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

DAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIA1U

NAMA : Siti Saidah Siregar

NIM : 22290120078

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Inggris

JUDUL TESIS : Exploring Teachers' perceptions In Teaching Critical Thinking Skills in writing Class at SMPN 25 Pekanbaru

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
1	METODE	86		
2	MATERI	85		
3	SUMBER	84		
4	BAHASA	87		
	TOTAL			
NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4		86	A	

PEKANBARU, 08 Januari 2025

Dr. Dachi Setiawan, M.Pd.

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	ANGKA MUTU
85 ≥	A	4.00
80 - 84	A-	3,7
75 - 79	B+	3.3
70 - 74	B	3.0
65 - 69	B-	2.7
60 - 64	C+	2.3
55 - 59	C	2.0
50 - 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0010/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	:	**Siti Saidah Siregar**
NIM	:	**22290120078**
Judul	:	**Exploring Teachers' Perceptions In Teaching Critical Thinking Skills In Writing Class At SMPN 25 Pekanbaru**

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi **Tesis** Sebesar **(23%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 10 Januari 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

atu masalah.

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلن بأن:

سيد/ ة : Siti Saidah Siregar

رقم الهوية : 1277015503990009

تاريخ الاختبار : 18-03-2024

الصلاحية : 18-03-2026

قد حصل/ت على النتيجة فى اختبار الكفاءات فى اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 49

القواعد : 48

القراءة : 49

المجموع : 495

الترقيم التعريفي

No. 709/GLC/III/2024

الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At : Pekanbaru
Date : 20-3-2024

Presented by

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

im Riau

GLC

Certifikate Number : 199/GLC/EPT/III/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Siti Saidah Siregar
ID Number	: 1277015503990009
Test Date	: 18-03-2024
Expired Date	: 18-03-2026

achieved the following scores :

Listening Comprehension	: 53
Structure and Written Expression	: 52
Reading Comprehension	: 55
Total	: 517

GLOBAL LANGUAGES COURSE GLC PEKANBARU

Lina[illegible]ta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director

Powered by e-Test Id

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2011/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At : Pekanbaru
Date: 20-03-2024

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. HR. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO Box 1004
Phone & Faca. (0761) 858832 Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SITI SAIDAH SIREGAR
NIM : 229 90120078
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jum'at, 05/07/24	اسباط مريس مجوبة القرآن الكريم على مريس مجاورة		
2		القراءة		
3				
4	Jum'at, 05/09/24	التعبير باستخدام الطريقة الصوتية والطريقة الا	[illegible]	
5		جرية الذى		
6				
7	Jum'at, 05/09/24	تلا ميذ الصف الخامس الابتدائي معهد الريان الا		
8		سلامي ولان هولو		
9				
10		اسر فحرام نم وذ في فرقي يلغ له		
11		ي طالب لا صحيح لغة فعل م اللف	[illegible]	
12		لغة الصريحة	[illegible]	
13				
14		الصرف الجاري عشر في الدراسة		
15		التالو ساغة الإمام النا فعي 2 با كتيا [illegible]		

Pekanbaru, 05 Juli 2024
Kaprodi PAI S2,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

UIN SUSKA RIAU

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Faca. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SITI SAIDAH SIREGAR
NIM : 22290120078
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jum'at, 05/09/24	The Effectiveness of ESA (Engage, Study, Activate)	NOPELA AMANDA	
2		Method and ESA method Plus CAHUA Application		
3		on Students' writing skill at Vacational High		
4		school Perpajakan Pekanbaru.		
5	Jum'at, 05/09/24	Teachers' Perception on Using Internet meme	RUDI IRAWAN	
6		Pictures in English Language Teaching at		
7		senior high schools in Pekanbaru.		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 2024
Kaprodi PAI S2,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BIOGRAPHY

PERSONAL INFORMATION

Name	: Siti Saidah Siregar
Gender	: Female
Placce, Date of Birth	: Padangsidimpuan, 15 March 1999
Religion	: Islam
Address	: Jl. Melati II
Maritaal Status	: Single

EDUCATION BACKGROUND

2024-2025	PPG PRAJABARAN Gel. 2 2024
2022-2025	S2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2017-2021	S1 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2014-2017	MAN 2 MODEL Padangsidimpuan
2011-2014	MTs YPKS Padangsidimpuan
2005-2011	MIN Padangsidimpuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.